



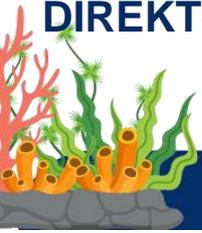
KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

#2024
KKP BEYOND

LAPORAN KINERJA LOKA PSPL SERANG TAHUN ANGGARAN 2024



LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN





Laporan Kinerja Loka PSPL Serang Tahun 2024

Pengarah : Santoso Budi Widiarto, S.Sos. M.P.
Kepala Loka PSPL Serang

Penyusun : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut Serang
Tahun Anggaran 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2024. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas LPSPL Serang dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis LPSPL Serang pada kurun waktu Tahun anggaran 2024 dalam menjalankan tugas dan fungsinya, hambatan dan permasalahan yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya.



Santoso Budi Widiarto
Kepala Loka PSPL Serang

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, harapan kami laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan dan penyempurnaan terhadap dokumen perencanaan periode yang akan datang sehingga penyelenggaraan program dan kebijakan LPSPL Serang ke depan menjadi lebih baik sekaligus memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Pandeglang, 17 Januari 2025
Kepala LPSPL Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto



RINGKASAN EKSEKUTIF



Pada tahun 2024, Loka PSPL Serang

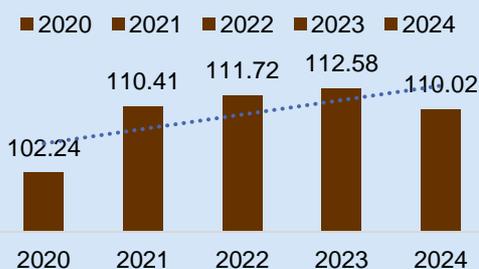
- 10 Sasaran Kegiatan
- 21 Indikator Kinerja

Seluruh Indikator Kinerja pada Tahun 2024 telah tercapai seluruhnya dengan nilai NKO LPSPL Serang adalah 110,02%.

Dari 21 Indikator Kinerja pada Tahun 2024,

- 6 Indikator dengan capaian 100%.
- 4 Indikator dengan capaian lebih dari 100%
- 1 Indikator dengan capaian lebih dari 110%
- 10 Indikator dengan capaian 120%.

NKO LPSPL Serang



Realisasi Anggaran Tahun 2024 LPSPL Serang

Realisasi anggaran	: Rp16.386.448.787,00
Pagu anggaran	: Rp16.542.545.000,00
Blokir	: Rp 143.138.000,00
% realisasi (blokir)	: 99,06%
% realisasi (- blokir)	: 99,92%

Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik, hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah. Selanjutnya, Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Tahun 2024 ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Tahun 2024 menyajikan capaian LPSPL Serang pada periode

bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja, terdiri dari Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator Kinerja periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Tahun 2024, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2024, dan secara keseluruhan telah tercapai. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Tahun 2024 sebesar 110,02% (Biru = Istimewa).





Capaian masing-masing Indikator Kinerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 yaitu :

1. Nilai PNPB LPSPL Serang telah tercapai Rp2.629.830,631 dari target Tahun 2024 yaitu Rp1.216.260,000 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%).
2. Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 320 Orang dari target Tahun 2024 yaitu 320 Orang (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%).
3. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 3 Dokumen dari target Tahun 2024 yaitu 3 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%).
4. Kerjasama Konservasi yang ditandatangani di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 4 Dokumen dari target Tahun 2024 yaitu 1 Dokumen (Persentase Capaian pada Aplikasi Kinerja 120%).
5. Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 2 kelompok dari target Tahun 2024 yaitu 2 kelompok (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%).
6. Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru telah tercapai 50 Orang dari target Tahun 2024 yaitu 40 Orang (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%).
7. Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 7 Jenis dari target Tahun 2024 yaitu 4 Jenis (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%).
8. Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 6 Jenis dari target Tahun 2024 yaitu 4 Jenis (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%).
9. Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 1 Dokumen dari target Tahun 2024 yaitu 1 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%).
10. Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 4 Kota/Kabupaten dari target Tahun 2024 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%).
11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 97,42 dari target Tahun 2024 yaitu nilai 93,76 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 103,90%).
12. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 100 dari target Tahun 2024 yaitu nilai 71 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%).
13. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang telah tercapai nilai 86,56 dari target Tahun 2024 yaitu nilai 75 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 115,41%).





14. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai indeks 91,21 dari target Tahun 2024 yaitu indeks 88 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 103,65%).
15. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 86,85 dari target Tahun 2024 yaitu 81 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 107,22%).
16. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 4 Dokumen dari target Tahun 2024 yaitu 4 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 100%).
17. Persentase unit kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar telah tercapai 133,33% dari target Tahun 2024 yaitu 94% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 120%).
18. Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah tercapai 100% dari target Tahun 2024 yaitu 80% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 120%).
19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Tahun 2024 yaitu 100% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 100%).
20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Tahun 2024 yaitu 80% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 100%).
21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang telah tercapai Nilai 86,35 dari target Tahun 2024 yaitu Nilai 70 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 120%).

Pencapaian masing-masing target indikator kinerja tersebut didukung oleh ketersediaan Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2024 berjumlah sebesar Rp16.542.545.000 (Enam Belas Miliar Lima Ratus Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp14.377.545.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp2.165.000.000. Pada Tahun 2024 terdapat Blokir Anggaran senilai Rp143.138.000 Berdasarkan Surat Pernyataan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor 288/DJPKRL/RC.420/XI/2024 sebagai tindak lanjut Surat Menteri Keuangan Nomor: S-1023/MK.02/2024 perihal Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2024. Realisasi Anggaran LPSPL Serang Periode Tahun 2024 sebesar Rp16.386.448.787,00 persentase realisasi 99,06% dengan blokir atau persentase realisasi 99,92% atau tanpa blokir anggaran.

Pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target Tahun 2024 tidak mengalami permasalahan, tetapi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dapat tidak maksimal karena adanya pemblokiran anggaran, komponen pembentuk nilai IKPA ini salah satunya yaitu Revisi Hal III DIPA, Capaian Output dan Penyerapan anggaran,
2. Seluruh Indikator kinerja teknis, atau dukman dapat tertunda dari rencana yang telah disusun karena adanya pemblokiran anggaran PNBP serta Akun 524 (perdin)





Berdasarkan rekomendasi periode sebelumnya yaitu Triwulan III tahun 2024 telah ditindaklanjuti

1. Telah dilakukan penyesuaian target pada PK Tahun 2024 pada Indikator Kinerja Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru
2. Telah dilakukan pembuatan matriks dan prognosa penyerapan anggaran sampai dengan tahun 2024
3. Telah dilakukan pembuatan matriks nilai kinerja anggaran sampai dengan akhir tahun 2024

Rekomendasi yang dapat dilakukan pada triwulan selanjutnya dari identifikasi permasalahan yang mungkin terjadi dan mempengaruhi pencapaian target indikator kinerja yaitu :

1. Pembuatan matriks rencana kegiatan dan rencana realisasi anggaran sebagai tools, untuk memantau komponen IKPA, yaitu RPD pada Hal III DIPA, Penyerapan anggaran serta capaian Output
2. Melaksanakan koordinasi dengan Pusat terkait mekanisme proses buka blokir anggaran pada seluruh indikator kinerja teknis maupun akun 524 perjalanan dinas







DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR TABEL x

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Maksud dan Tujuan 1

C. Permasalahan Utama 2

D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang 4

E. Kepegawaian 6

F. Sistematika Penyajian 6

BAB 2 7

PERENCANAAN KINERJA 7

A. Rencana Strategis 2020 - 2024 7

B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang 8

C. Rencana Kinerja Tahunan 9

D. Penetapan Kinerja Tahun 2024 11

BAB 3 20

AKUNTABILITAS KINERJA 20

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 20

SK. 1. Meningkatnya Nilai PNBPN LPSPL Serang 24

IK. 1. Nilai PNBPN LPSPL Serang (Rp.000) 24

SK. 2. Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang 29

IK. 2. Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang) 29

SK. 3. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang 37

IK. 3. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen) 37

SK. 4. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang 60

IK. 4. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan) 60





SK. 5. Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	67
IK. 5. Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok).....	67
IK. 6. Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok).....	73
SK. 6. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang.....	77
IK. 7. Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	77
SK. 7. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	101
IK. 8. Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	102
SK. 8. Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	113
IK. 9. Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen).....	113
SK. 9. Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	117
IK. 10. Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	117
SK. 10. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	127
IK. 11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	127
IK. 12. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai) ...	135
IK. 13. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai).....	139
IK. 14. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks).....	144
IK. 15. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	152
IK. 16. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	158
IK. 17. Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	161
IK. 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	164
IK. 19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	168
IK. 20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%).....	170
IK. 21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	175
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	186
Pagu Anggaran.....	186





Realisasi Keuangan	186
BAB 4	196
PENUTUP	196
A. Kesimpulan	196
B. Permasalahan dan Saran Perbaikan	198
LAMPIRAN	200





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi LPSPL Serang.....	5
Gambar 2. Capaian Indikator Kinerja pada Aplikasi Kinerja Tahun 2024	20
Gambar 3. Data Realisasi Pendapatan Per Akun LPSPL Serang Tahun 2024	25
Gambar 4. Penyesuaian Target dan Usulan Penggunaan Pagu PNBP TA.2025	28
Gambar 5. Penyusunan TOR & RAB Penggunaan PNBP SDA Kelautan 2024-2027	28
Gambar 6. Monitoring Capaian Pencairan Dana PNBP Non SDA Tahun 2024	28
Gambar 7. Bimbingan Teknis Aplikasi TPNBP tanggal 3 Desember 2024 secara Daring	29
Gambar 8. Jumlah Tenaga Kerja yang Terlibat Gerakan Nasional BCL Tahun 2024	30
Gambar 9. Identifikasi Jumlah Nelayan di Cilacap	32
Gambar 10. Identifikasi Jumlah Nelayan di Indramayu.....	33
Gambar 11. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Sosialisasi dan Pembukaan Gernas BCL 2024 di Pesawaran dan Serang.....	33
Gambar 12. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Sosialisasi dan Pembukaan Gernas BCL 2024 di Cilacap dan Indramayu	33
Gambar 13. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Bimtek I, II dan III Gernas BCL di Serang.....	34
Gambar 14. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Bimtek I, II dan III Gernas BCL di Pesawaran	34
Gambar 15. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Bimtek I, II dan III Gernas BCL di Indramayu	35
Gambar 16. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Bimtek I, II dan III Gernas BCL di Cilacap	35
Gambar 17. Tenaga Kerja Terlibat yang terlibat dalam Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL di Cilacap dan Indramayu Tahun 2024.....	36
Gambar 18. Tenaga Kerja terlibat Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL di Pesawaran dan Serang Tahun 2024	36
Gambar 19. Kegiatan Puncak Apresiasi BCL 2024	36
Gambar 20. Perbandingan antara konfirmasi dan persetujuan pada penilaian teknis	38
Gambar 21. Perbandingan konfirmasi dan persetujuan pada verifikasi lapangan.....	39
Gambar 22. Grafik Jumlah Penilaian Teknis Per Provinsi Tahun 2024	39
Gambar 23. Grafik Jumlah Penilaian Teknis Pusat Per Provinsi Tahun 2024.....	39
Gambar 24. Grafik Jumlah Verifikasi Lapang Per Provinsi Tahun 2024	40
Gambar 25. Hasil Penilaian Pelaksanaan KKPRL Tahun 2024.....	41
Gambar 26. Bimtek Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut	42
Gambar 27. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut Eksisting (dalam satuan Ha)	43
Gambar 28. verifikasi lapangan permohonan KKPRL pemasangan instalasi perikanan pipa inlet di Loka Budidaya Ikan Air Payau Maribaya, Jawa Tengah	45
Gambar 29. verifikasi lapangan permohonan PPKPRL PT Shrimpi Daya Lestari.....	46
Gambar 30. verifikasi lapangan permohonan PPKPRL PT Sejahtera Mitrajaya Mandiri	46
Gambar 31. verifikasi lapangan permohonan PPKPRL PT Resor Pantai Belitung.....	47
Gambar 32. Verifikasi lapangan permohonan KKPRL CV Fajar Baru Gemilang.....	48
Gambar 33. Verifikasi lapangan permohonan PPKPRL PT Mitra Budidaya Adhirajasa.....	48
Gambar 34. Verifikasi lapangan permohonan PPKPRL PT Farika Steel.....	49
Gambar 35. verifikasi lapangan permohonan PPKPRL CV. King Vaname Indonesia.....	49
Gambar 36. Verifikasi melalui pengecekan lapangan Permohonan PPKPRL.....	50
Gambar 37. Pendampingan Pengawasan KKPRL oleh Satwas SDKP Bengkulu ke PT Bengkulu Samudra Teknik	50
Gambar 38. Narasumber Sosialisasi Pelayanan Izin Usaha Perikanan Budidaya Ikan	51
Gambar 39. Sosialisasi Perizinan Berusaha Bidang Jasa Kelautan	51
Gambar 40. Sosialisasi dan Gerai PPKPRL di Cirebon	51
Gambar 41. Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Cilacap, Jawa Tengah	52
Gambar 42. Konsultasi Publik Rancangan Peraturan Presiden tentang Rencana Zonasi Kawasan Antarwilayah Laut Barat Sumatera yang diselenggarakan oleh Biro Hukum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Kelautan dan Perikanan	52
Gambar 43. Kegiatan Sosialisasi KKPRL (Pengendalian dan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko) di Ruang Pertemuan Kantor Bupati Bangka Tengah.....	53
Gambar 44. Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan KKPRL di Pulau Pahawang, Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung	53
Gambar 45. Menghadiri Sosialisasi peraturan WP3K – kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL) di Kab. Kendal & Kota Pekalongan.....	54





Gambar 46. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut yang diselenggarakan Satwas SDKP Bengkulu terhadap PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2	54
Gambar 47. identifikasi pemanfaatan ruang laut di Provinsi Jawa Barat	55
Gambar 48. Inspeksi Lapangan Indikasi Pemanfaatan Ruang Tanpa PKKPRL mengakibatkan Kerusakan Terumbu Karang di Kabupaten Lampung Selatan	56
Gambar 49. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah	56
Gambar 50. Klarifikasi Program Kerja pengelolaan hasil sedimentasi laut.....	57
Gambar 51. Bimbingan Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut.....	57
Gambar 52. Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/Konfirmasi KKPRL yang telah diterbitkan Menteri Kelautan dan Perikanan di Bangka Belitung	57
Gambar 53. Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/Konfirmasi KKPRL yang telah diterbitkan Menteri Kelautan dan Perikanan di Jawa Barat	58
Gambar 54. kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/ Konfirmasi KKPRL yang telah diterbit Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta	59
Gambar 55. Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) terhadap Persetujuan KKPRL yang telah terbit di Kab. Serang	60
Gambar 56. Pembahasan draft awal terkait naskah perjanjian kerjasama LPSPL Serang dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar	65
Gambar 57. Penandatanganan perjanjian kerjasama konservasi keanekaragaman hayati laut antara LPSPL Serang dan Universitas Tidar pada kegiatan Rakernis	65
Gambar 58. kunjungan dari Tim Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University dalam rangka pengabdian masyarakat sebagai Inisiasi Perjanjian Kerja Sama antara LPSPL Serang dengan FPIK IPB.....	66
Gambar 59. Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Lamun di Daerah Penambangan Timah ke Kampus UBB dalam rangka implementasi perjanjian kerjasama	66
Gambar 60. Penandatanganan PKS antara LPSPL Serang dengan PT Mutiara Hitam Pertiwi.....	67
Gambar 61. Serah Terima Bantuan Konservasi KOMPAK T.A 2024	68
Gambar 62. Serah Terima Bantuan Konservasi KOMPAK T.A 2024 Pokmaswas Jaya Bahari Abadi	69
Gambar 63. Kegiatan Pembinaan Penggiat Konservasi di Samas, Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul	71
Gambar 64. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2022 yang diberikan kepada kelompok LATUN, Bengkulu	71
Gambar 65. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2022 yang diberikan kepada kelompok LATUN, Bengkulu	72
Gambar 66. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2021 yang diberikan kepada Malakoni Bahari Conservation, Bengkulu.....	73
Gambar 67. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2021 yang diberikan kepada Malakoni Bahari Conservation, Bengkulu.....	73
Gambar 68. Grafik Jumlah Masyarakat yang difasilitasi mata pencaharian baru melalui bimtek	74
Gambar 69. Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk	76
Gambar 70. Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk	77
Gambar 71. Bimbingan Teknis Konservasi Jenis Ikan dan Ekosistem Terumbu Karang	77
Gambar 72. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta.....	80
Gambar 73. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah	80
Gambar 74. Grafik Pendaratan Pari Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta.....	81
Gambar 75. Grafik Pendaratan Pari Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah	82
Gambar 76. Grafik Enumerasi Penyu di Bantul, Yogyakarta	83
Gambar 77. Grafik Peta Hasil Survei Lokasi CSC	84
Gambar 78. Kelompok Transplantasi Terumbu Karang sebagai mitra pengelola <i>coral stock center</i>	85
Gambar 79. Penanaman Karang pada Coral Stock Center 2024	85
Gambar 80. Grafik Jumlah Sidat Per Jenis Hasil Enumerasi Sidat di Bengkulu	86
Gambar 81. Grafik Berat (g) Hasil Enumerasi Sidat di Bengkulu	86
Gambar 82. Lokasi titik stasiun survei/monitoring populasi belida	87
Gambar 83. Penentuan Titik Lokasi Stasiun Monitoring Belida	88
Gambar 84. Penandatanganan Kontrak Enumerator Hiu Pari Cilacap	93
Gambar 85. Penandatanganan Kontrak Enumerator Penyu di Jawa Barat dan D.I.Yogyakarta	93
Gambar 86. Enumerasi Hiu Appendix dan Pari Appendix Bulan Februari-Desember.....	94
Gambar 87. Enumerasi Penyu dan Sidat Bulan April-September 2024	94
Gambar 88. Monitoring Jenis Ikan Belida di Rawa Pening Jawa Tengah	94
Gambar 89. Monitoring Jenis Ikan Sidat di Muara Sungai Cimandiri	94
Gambar 90. Diseminasi Konservasi Jenis Ikan Dilindungi	95
Gambar 91. Survei Lokasi Pembuatan Coral Stock Center, Binuangeun, Lebak.....	95
Gambar 92. Restocking karang pada kegiatan Coral Stock Center di Binuangeun	96





Gambar 93. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Binuangen, Banten	96
Gambar 94. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Pangandaran, Jawa Barat	96
Gambar 95. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Kaur, Bengkulu.....	97
Gambar 96. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Belitung Timur, Belitung	97
Gambar 97. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di P. Lancang, Kep. Seribu	97
Gambar 98. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Lampung Timur	98
Gambar 99. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Purworejo, Jawa Tengah	98
Gambar 100. Respon cepat penanganan penyu terdampar di Pantai Tanjung Ular, Kab. Bangka	99
Gambar 101. penanganan penyu terdampar mati di Carita, Pandeglang.....	99
Gambar 102. Respon cepat penanganan paus terdampar di Lebak, Banten.....	100
Gambar 103. Respon cepat pelepasliaran benih bening lobster di Labuan, Banten.....	100
Gambar 104. Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar Mati Pandeglang Labuan	101
Gambar 105. Grafik Jumlah Hiu, Pari dan Teripang yang dilalulintaskan Tahun 2024	103
Gambar 106. Grafik Jumlah Arwana, <i>Softcoral</i> dan Anemon yang dilalulintaskan.....	104
Gambar 107. Grafik Jumlah Sidat yang dilalulintaskan Tahun 2024	104
Gambar 108. Sosialisasi Regulasi dan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan Appendiks CITES	106
Gambar 109. Pendataan Potensi dan Status Pemanfaatan Jenis Ikan di Bangka	107
Gambar 110. pengelolaan dan pemanfaatan jenis ikan dilindungi D.I.Yogyakarta	107
Gambar 111. Pendataan Potensi dan Status Pemanfaatan Jenis Ikan Sidat.....	108
Gambar 112. Penerbitan perizinan berusaha SIPJI Aquaria PT Jaya Real Property	108
Gambar 113. Identifikasi jenis terhadap sirip hasil tegahan Satuan Pelayanan (Satpel) Balai Karantina Hewan Ikan Tumbuhan (KHIT) Bakauheni.....	109
Gambar 114. Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Appendiks CITES	110
Gambar 115. Rapat Pembahasan Usulan Rekomendasi Kuota Pengambilan Alam Jenis Ikan Hiu Up-listing pada COP 19.....	110
Gambar 116. Monitoring untuk mengetahui implementasi pelayanan publik yang dilakukan oleh Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) di PPS Cilacap	111
Gambar 117. Penyusunan NDF dan Pembahasan Mekanisme Pengumpulan Data Usulan Kuota Pengambilan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Appendiks CITES.....	112
Gambar 118. Persiapan Sampel Hiu dan Pari untuk Uji DNA di Satker DKI Jakarta	112
Gambar 119. Pendampingan kunjungan spesifik Komisi IV DPR RI di CV. Altamira Kabupaten Bandung dalam rangka pelayanan peredaran pemanfaatan jenis ikan	112
Gambar 120. Verifikasi Lapangan kegiatan perusahaan Pemanfaatan ALSE di Banten	116
Gambar 121. Survei Identifikasi Pemanfaatan ALSE di Cilegon, Banten	116
Gambar 122. Sosialisasi perizinan pemanfaatan air laut selain energi	117
Gambar 123. Koordinasi dan Survei Lapangan calon lokasi pelaksanaan BCL di Indramayu	121
Gambar 124. survei populasi sampah di Cilacap dan Indramayu.....	122
Gambar 125. Sosialisasi dan Pembukaan Gernas BCL 2024	122
Gambar 126. Sosialisasi dan Pembukaan Gernas BCL 2024	123
Gambar 127. Bimbingan Teknis Pertama Gernas BCL 2024	123
Gambar 128. Bimbingan Teknis Pertama Gernas BCL 2024	124
Gambar 129. Bimbingan Teknis Kedua dan Ketiga Gernas BCL 2024	125
Gambar 130. Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL 2024.....	126
Gambar 131. Kegiatan Puncak Apresiasi BCL 2024	127
Gambar 132. Nilai IKPA LPSPL Serang Tahun 2024	132
Gambar 133. Workshop IKPA "Optimalisasi Capaian IKPA TA 2024" dan Evaluasi capaian IKPA Triwulan I TA 2024	134
Gambar 134. Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Sesuai Per-5/PB/2024	135
Gambar 135. Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	137
Gambar 136. Asistensi Pembangunan Zona Integritas Menuju Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM pada LPSPL Serang.....	143
Gambar 137. Internalisasi Kebijakan Anti Gratifikasi	143
Gambar 138. penilaian mandiri WBK dengan Timja Pelayanan Sesditjen PKRL.....	144
Gambar 139. Bimbingan Teknis ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	151
Gambar 140. Bimbingan Teknis Pendataan dan Restocking Ikan Napoleon dan Kuda Laut.....	152
Gambar 141. Bimbingan Teknis Penguatan SAKIP	152
Gambar 142. Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023 Direktorat dan UPT lingkup DJPKRL di Satker Surabaya, Wilker Jawa Timur, BPSPL Denpasar	157
Gambar 143. Undangan Evaluasi AKIP Tahun 2024 di Lingkungan DJPKRL	157
Gambar 144. Menghadiri undangan pleno hasil evaluasi AKIP lingkup DJPKRL tahun 2024	158
Gambar 145. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Lingkup Ditjen PKRL	167





Gambar 146. Ekspose Kegiatan Satker Pusat dan UPT lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (DJPkRL) Tahun 2024 167

Gambar 147. Pemantauan Tindak Lanjut Verifikasi Pertanggungjawaban Keuangan TA 2024 168

Gambar 148. Mendampingi BPK dan Itjen KKP atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 ke Kabupaten Kulon Progo 170

Gambar 149. Pembahasan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Pemerintah Lingkup DJPKRL TA 2023 secara Daring 174

Gambar 150. Bimbingan Teknis Tata Naskah Dinas, Pengelolaan Arsip Digital, dan Implementasi Aplikasi Portal 178

Gambar 151. Penyusunan Program Kerja Pengawasan 179

Gambar 152. Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup KKP 179

Gambar 153. Finalisasi Review Pengumpulan Bahan dan Pengisian Instrumen Pengawasan Internal Kearsipan Tahun 2024 179

Gambar 154. Verifikasi Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT Tahap 1 secara Daring 180





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang	6
Tabel 2. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2024	9
Tabel 3. Rincian Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024	13
Tabel 4. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024	15
Tabel 5. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2023	17
Tabel 6. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang	21
Tabel 7. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2024.....	25
Tabel 8. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2024.....	30
Tabel 9. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2024.....	37
Tabel 10. Rincian Penilaian Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut Tahun 2024.....	38
Tabel 11. Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut Tahun 2024.....	40
Tabel 12. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2024.....	61
Tabel 13. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2024.....	68
Tabel 14. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2024.....	74
Tabel 15. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2024.....	78
Tabel 16. Rincian Capaian Kegiatan Indikator Kinerja 7.....	79
Tabel 17. Rincian Jumlah Telur Ditemukan di Pantai Pelangi 2024	82
Tabel 18. Jumlah Telur Penyu Pangandaran	83
Tabel 19. Koordinat Lokasi CSC	84
Tabel 20. Penyediaan Data (Enumerasi) Jenis Ikan Sidat.....	87
Tabel 21. Hasil Monitoring Sidat di Muara Cimandiri, Sukabumi	87
Tabel 22. Hasil Monitoring Belida 6 Maret 2024	89
Tabel 23. Hasil Monitoring Belida 2024.....	89
Tabel 24. Data Mamalia Laut Terdampar Tahun 2024	90
Tabel 25. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2024.....	102
Tabel 26. Rincian capaian Indikator kinerja.....	103
Tabel 27. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2024.....	113
Tabel 28. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2024	118
Tabel 29. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2024	131
Tabel 30. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2024	137
Tabel 31. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2024	140
Tabel 32. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan	145
Tabel 33. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan	145
Tabel 34. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan.....	146
Tabel 35. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja	146
Tabel 36. Rincian Bobot Predikat Kinerja.....	146
Tabel 37. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin	147
Tabel 38. Rincian Kategori Nilai IP ASN	148
Tabel 39. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2024	148
Tabel 40. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP	152
Tabel 41. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2024	154
Tabel 42. Rincian Hasil Evaluasi AKIP LPSPL Serang Tahun 2024	154
Tabel 43. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2024	158
Tabel 44. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2024	162
Tabel 45. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2024	164
Tabel 46. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2024	168
Tabel 47. Nilai Efektivitas tersebut terbagi ke dalam kategori sebagai berikut:	171
Tabel 48. Rincian Capaian IK 20 Tahun 2024	172
Tabel 49. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan	176
Tabel 50. Rincian Capaian IK 21 Tahun 2024	176
Tabel 51. Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.....	182
Tabel 52. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2024	186
Tabel 53. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang.....	187
Tabel 54. Rincian Realisasi Keuangan Berdasarkan PK LPSPL Serang Tahun 2024.....	187
Tabel 55. Realisasi Keuangan Berdasarkan Rincian Output LPSPL Serang Tahun 2024.....	192
Tabel 56. Rincian Pagu Anggaran dan Realisasi LPSPL Serang setiap tahun	194







BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; dan (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Dalam rangka penerapan SAKIP pada pelaksanaan program dan kegiatannya, LPSPL Serang juga mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan maka perlu disusun Laporan Kinerja yang merupakan salah satu upaya dalam implementasi SAKIP di LPSPL Serang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024 adalah:

1. Mengukur capaian kinerja IKU yang dicapai melalui program kerja dan kegiatan terkait pada Tahun 2024;
2. Mengevaluasi dan menganalisis capaian kinerja Indikator Kinerja Tahun 2024;
3. Menyusun akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan Tahun 2024.

Adapun tujuan disusunnya Laporan Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024 adalah:

1. Memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja IKU pada Tahun 2024;
2. Memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan serta kendala dari upaya-upaya yang dilakukan guna menunjang pencapaian kinerja IKU pada Tahun 2024;
3. Umpan balik dalam menata upaya dan anggaran yang berhasil guna dan berdayaguna untuk lebih meningkatkan keberhasilan pencapaian kinerja IKU pada periode berikutnya.



C. Permasalahan Utama

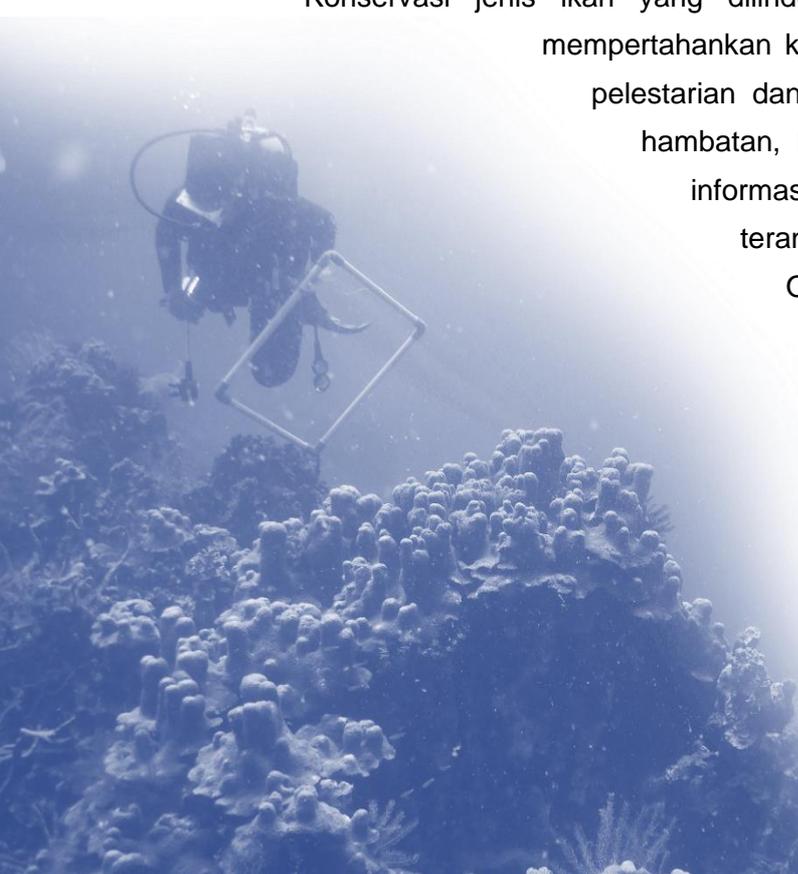
Indonesia dengan megabiodiversity-nya, perlu memperoleh perhatian serius mengingat maraknya kegiatan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan alasan ekonomi dan kesenangan, yang memberikan tekanan terhadap penurunan kualitas dan populasi keanekaragaman hayati pesisir dan laut di habitat. Hal itu dapat ditempuh melalui kegiatan pengendalian dan pengawasan sehingga dapat terwujud kelestarian sumber daya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya, dimana pada akhirnya akan berdampak dan mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia.

Kebijakan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan, untuk kepentingan perdagangan bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia, dan konvensi yang mengatur perdagangannya secara internasional. Convention on International Trade in Endangered Species (CITES) of Wild Fauna and Flora yang sudah diratifikasi melalui Keputusan Presiden RI No. 43 Tahun 1978, merupakan salah satu bentuk partisipasi bangsa terhadap konservasi jenis ikan yang terancam punah, endemik dan dilindungi. Hal tersebut membawa konsekuensi terhadap pemerintah Indonesia untuk mengendalikan dan mengawasi perdagangan tumbuhan dan satwa liar (termasuk di dalamnya spesies akuatik) yang masuk dalam appendiks CITES. Misi dan tujuan dari konvensi ini adalah untuk menghindarkan jenis-jenis tumbuhan dan satwa dari kepunahan di alam melalui pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan perdagangan jenis-jenis tumbuhan dan satwa serta produk- produknya secara internasional.

Konservasi jenis ikan yang dilindungi dan terancam punah dalam rangka mempertahankan keberlanjutan keanekaragaman hayati. Upaya pelestarian dan pemulihan populasi masih mengalami hambatan, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya informasi ilmiah dan teknologi pembenihan ikan terancam punah masih belum banyak dikuasai.

Otoritas Pengelolaan konservasi sumber daya ikan termasuk pelaksanaan CITES saat ini sudah menetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai Management Authority untuk perdagangan jenis ikan.

Pemanfaatan ekonomi sumberdaya kelautan juga belum optimal sehingga hal ini menjadi terlupakan bagi sebagian besar orang meskipun potensinya yang sangat besar.



Sebagai salah satu sektor unggulan baru di Indonesia, ekonomi kelautan akan menjadi tumpuan harapan pembangunan ekonomi Indonesia ke depannya mengingat potensi produksi yang dimiliki dan permintaan terhadap komoditas atau produk kelautan yang terus meningkat melalui sektor perekonomian kelautan (produksi garam, biofarmakologi laut, bioteknologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, dan/atau pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam) dan jasa kelautan (wisata bahari).

Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang rentan mengalami kerusakan akibat aktivitas dalam memanfaatkan sumberdaya alam atau akibat bencana. Selain itu, konflik dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan masih sering terjadi di era otonomi daerah dan pemekaran wilayah belakangan ini, sehingga perlu peningkatan pengendalian dalam pelaksanaan pemanfaatan ruang laut berupa izin lokasi, izin pengelolaan dan izin pemanfaatan pulau-pulau kecil yang yang diamanatkan oleh UU Nomor 27 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 1 Tahun 2014 dan UU Nomor 32 Tahun 2014.

Pada saat ini, LPSPL Serang memiliki berbagai isu strategis yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui program dan kegiatannya. Isu program prioritas yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui kegiatannya. Berbagai tantangan tersebut antara lain:

- a. Tumpang tindih dalam pemanfaatan ruang laut dan pemanfaatannya yang melebihi daya dukung. Hal ini perlu adanya integrasi antara matra darat dan matra laut yang diwujudkan melalui integrasi antara rencana tata ruang dengan rencana zonasi. Kemudian dilakukan monitoring pemanfaatan ruang laut untuk mengecek kesesuaian pemanfaatan ruang laut eksisting dengan rencana tata ruang/zonasi. Dalam hal perizinan pemanfaatan ruang laut, diwujudkan dengan penerbitan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL).
- b. Pengelolaan Kawasan Konservasi yang belum efektif. Upaya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi yaitu mengimplimentasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.
- c. belum optimalnya pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES. KKP sebagai Otoritas Manajemen CITES perlu dilakukan penguatan dengan mengimplementasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 61/PERMEN-KP/2018 tentang Pemanfaatan Jenis Ikan Yang Dilindungi Dan/Atau Jenis Ikan yang Tercantum dalam Appendiks *Convention On International Trade In*



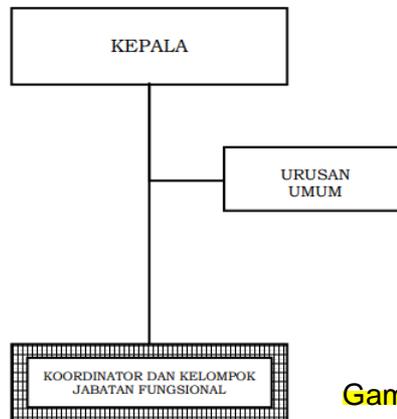
- Endangered Species Of Wild Fauna And Flora.* Dalam implementasinya, diperlukan peningkatan kapasitas SDM, sarana dan prasarana dalam pelayanan pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk appendiks CITES termasuk di dalamnya pengembangan ilmu dan teknologi.
- d. Masih minimnya kesadartahuan masyarakat akan pentingnya kelestarian biota laut yang dilindungi. Hal ini terus dilakukan kegiatan sosialisasi jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk dalam appendiks CITES kepada masyarakat.
 - e. Ancaman abrasi pantai yang dapat merusak ekosistem pesisir. Hal ini dilakukan upaya rehabilitasi pesisir melalui kegiatan penanaman mangrove dan pembangunan pelindung pantai. Selain itu, kondisi ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil yang begitu rentan dengan bencana alam diperlukan penguatan mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim.
 - f. Pencemaran pesisir dan laut yang mengancam kehidupan biota laut. Hal ini dilakukan upaya restorasi seperti aksi bersih pantai dan laut serta sosialisasi kepada masyarakat.
 - g. Kurangnya tingkat aksesibilitas dan ketersediaan sarana prasarana dasar di pulau-pulau kecil terutama pulau-pulau kecil terluar. Hal ini mengakibatkan optimalisasi pendayagunaan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar belum berjalan dengan baik, sehingga perlu peningkatan baik dari aspek kesejahteraan, keamanan, dan kedaulatan serta keberlanjutan ekosistem untuk penguatan ekonomi masyarakat di pulau-pulau kecil menuju kemandirian dengan tetap mempertimbangkan aspek pelestarian ekosistem.
 - h. Pemanfaatan ekonomi kelautan seperti pengelolaan produksi garam yang belum optimal. Sehingga perlu dilakukan peningkatan pembangunan infrastruktur yang lebih memadai dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu pemanfaatan ekonomi kelautan lainnya seperti biofarmakologi laut, bioteknologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam, dan wisata bahari perlu ditingkatkan kualitas pengelolaannya.
 - i. Adanya kegiatan reklamasi yang membutuhkan koordinasi dengan berbagai pihak. Kegiatan reklamasi yang dilakukan oleh setiap orang dalam rangka meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurangan, pengeringan lahan atau drainase dibutuhkan peran pemerintah agar setiap tahapan kegiatan reklamasi dari awal pelaksanaan dan evaluasi berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang merupakan Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LPSPL Serang mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya secara berkelanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Wilayah kerja LPSPL Serang meliputi 8 (delapan) provinsi yaitu Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, LPSPL Serang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 2) pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 3) pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 4) pelaksanaan konservasi habitat, jenis, dan genetik ikan;
- 5) pelaksanaan pemantauan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi;
- 6) pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil;
- 7) fasilitasi penataan ruang pesisir dan laut;
- 8) pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil; dan
- 9) pelaksanaan urusan ketatausahaan.



Gambar 1. Struktur organisasi LPSPL Serang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPSPL Serang dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi:

1. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Kelompok Jabatan Fungsional** mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



E. Kepegawaian

Jumlah pegawai LPSPL Serang sebanyak 75 orang terdiri dari 50 orang PNS, 2 Orang PPPK, 3 orang PPNPN dan 20 Orang PJLP, Laki-laki 52 orang dan Perempuan 23 orang. Komposisi pegawai berdasarkan penempatan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang

No	Lokasi Kantor / Penempatan	Jumlah Pegawai		Pendidikan		
		Laki-laki	Perempuan	S2	S1 / D4	D3 / SMA
1	LPSPL Labuan Serang	30	13	4	21	18
2	Satker Lampung	2	1	-	3	-
3	Satker Semarang	4	3	2	5	-
4	Satker DKI Jakarta	5	5	3	5	2
5	Satker DIY	2	2	1	3	-
6	Satker Bengkulu	2	-	-	2	-
7	Satker Jawa Barat	3	-	-	3	-
8	Satker Bangka Belitung	2	1	-	3	-

F. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024 sebagai berikut:

- Kata Pengantar**
- Ringkasan Eksekutif**, berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang capaian kinerja selama Tahun 2024.
- Daftar Isi**
- Daftar Gambar/Tabel**
- Bab I Pendahuluan**, pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, struktur organisasi dan jumlah pegawai LPSPL Serang, permasalahan utama dalam pengelolaan ruang laut, tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, serta sistematika penyusunan laporan.
- Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menguraikan rencana strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan gambaran singkat mengenai sasaran kegiatan LPSPL Serang tahun 2024, rencana kinerja tahun 2024, dan perjanjian kinerja LPSPL Serang tahun 2024.
- Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan dilakukan analisa capaian kinerja.
- Bab IV Penutup**, berisi simpulan umum atas capaian kinerja LPSPL Serang serta langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang.



BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2020 - 2024

Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020. RPJMN 2020–2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting dan merupakan titik tolak dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju.

Visi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan dalam sembilan Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu:

1. peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh bangsa;
8. pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Presiden menetapkan lima arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian Visi Indonesia 2045 yang meliputi pembangunan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, penyederhanaan birokrasi, dan transformasi ekonomi. Kelima arahan utama Presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024, yang terdiri atas:

1. memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim; dan
7. memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan, dan kemananan, dan transformasi pelayanan publik.



Presiden juga memberikan dua arahan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk:

1. membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan kelautan dan perikanan diantaranya kepada nelayan, pembudi daya ikan, petambak garam, pengolah/pemasar hasil kelautan dan perikanan, dan petambak garam, serta para pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan; dan
2. memperkuat dan mengoptimalkan program perikanan budidaya.

Dalam menjabarkan RPJMN dan arahan Presiden terkait dengan pembangunan Kelautan dan Perikanan tersebut, telah ditetapkan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024 melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/ PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Selanjutnya telah ditetapkan pula Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2020-2024.

Untuk melaksanakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut dimaksud, Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang, menyusun Renstra LPSPL Serang Tahun 2020 – 2024 sebagai acuan dan penjabaran agenda pembangunan, arahan Presiden dan Menteri serta Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut dalam rangka mencapai tujuan Renstra Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Dengan demikian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan menjadi basis dalam perwujudan program pengelolaan ruang laut dalam 5 (lima) tahun kedepan.

B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang

LPSPL Serang menjalankan program Pengelolaan Ruang Laut yang bertujuan untuk mewujudkan tertatanya dan termanfaatkannya wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang secara lestari.

Dari program tersebut, sasaran kegiatan yang ingin dicapai LPSPL Serang pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Meningkatnya Nilai PNBPN LPSPL Serang
2. Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang
3. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang
4. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang



5. Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang
6. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang
7. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang
8. Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang
9. Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran
10. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LPSPL Serang.

C. Rencana Kinerja Tahunan

Pada tahun 2024 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran program Pengelolaan Ruang Laut dengan DIPA berdasarkan SP DIPA-032.07.2.290145/2024 tanggal 24 November 2023 dengan anggaran sebesar Rp16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah). Pada tahun berjalan, terdapat Revisi DIPA ke 11 tanggal 14 November 2024 terkait Revisi Pergeseran anggaran belanja pegawai operasional antar Satker dalam rangka pemenuhan kekurangan belanja pegawai operasional senilai Rp245.498.000 sehingga anggaran LPSPL Serang tahun 2024 untuk pelaksanaan kegiatan menjadi Rp16.542.545.000 (Enam Belas Miliar Lima Ratus Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah). Pagu tersebut dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2024

Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Nilai Rupiah	
			Semula	Menjadi
FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup	Rp	3.520.000.000	3.520.000.000
FD.2362	Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut	Rp	2.720.000.000	2.720.000.000
FD.4346	Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Rp	800.000.000	800.000.000
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Rp	1.425.000.000	1.425.000.000
HB.2363	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	Rp	175.000.000	175.000.000
HB.2366	Perencanaan Ruang Laut	Rp	1.250.000.000	1.250.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp	11.843.043.000	11.597.545.000
WA.2367	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	Rp	11.843.043.000	11.597.545.000





Kegiatan tersebut dialokasikan untuk melaksanakan untuk mencapai output:

1. Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:
 - a. 1 (satu) Rekomendasi Kebijakan Pengelolaan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut;
 - b. 1 (satu) Kesepakatan Kerjasama Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut,
 - c. 2 (dua) Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi;
 - d. 40 (Orang) Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Kpasitasnya;
 - e. 4 (empat) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan Terancam Punah yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan;
 - f. 4 (empat) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dikelola pemanfaatannya secara Berkelanjutan;
 - g. 1 (Unit) Sarana Pendukung Penyelenggaraan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut;

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Dan Pulau-Pulau Kecil
 - Penyusunan Kesepakatan Bersama
 - Pemberian bantuan KOMPAK
 - Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK
 - Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi
 - Penyediaan data Informasi Jenis Ikan dilindungi/terancam punah
 - Rehabilitasi populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah
 - Respon cepat penanganan biota dilindungi/terancam punah
 - Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah
 - Penyediaan data potensi dan status pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES
 - Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES
 - Penyediaan sarana prasarana pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan
2. Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil dengan keluaran (Output) 4 (empat) Kelompok Masyarakat Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Yang Diberikan Penyadaran Terhadap Penanggulangan Dampak Pencemaran. Adapun komponen dalam mendukung *output* tersebut yaitu Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil melalui Bulan Cinta Laut.
 3. Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan dengan keluaran (Output) 1 (satu) Rekomendasi Pemetaan Potensi Biofarmakologi dan Pemanfaatan Air Laut. Adapun



komponen dalam mendukung *output* tersebut yaitu Pengelolaan dan Pemetaan Potensi Pemanfaatan Air Laut melalui Survei Perizinan Pemanfaatan Air Laut selain Energi

4. Perencanaan Ruang Laut dengan keluaran (Output) 1 Rekomendasi Kebijakan Monitoring dan Verifikasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut. Adapun komponen kegiatan dalam mendukung Output tersebut adalah:
 - a. Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang
 - b. Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut
 - c. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:
 - a. 5 (unit) Perangkat Pengolah Data dan Informasi
 - b. 1 (satu) Layanan Hukum
 - c. 1 (satu) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
 - d. 1 (satu) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
 - e. 1 (satu) Layanan Perkantoran
 - f. 5 (unit) Layanan Sarana Internal
 - g. 70 (tujuh puluh) Orang Layanan Manajemen SDM
 - h. 1 (satu) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
 - i. 1 (satu) Dokumen Pemantauan dan Evaluasi
 - j. 1 (satu) Dokumen Manajemen Keuangan

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Perangkat Pengolah Data dan Informasi Lingkup Satker UPT Ditjen PRL
- Layanan Penyusunan Peraturan Perundang-undangan
- Layanan Kehumasan
- Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP
- Gaji dan Tunjangan
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- Meubelair
- Layanan Manajemen SDM
- Layanan Perencanaan Program dan Anggaran
- Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- Layanan Manajemen Keuangan

D. Penetapan Kinerja Tahun 2024

a. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Sebagai penjabaran dari sasaran yang akan dicapai dalam pengelolaan sumber daya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil Tahun 2024, LPSPL Serang menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2024 yang ditandatangani oleh Kepala LPSPL Serang Bapak Santoso Budi Widiarto dan Direktur





Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Bapak Victor Gustaaf Manoppo pada tanggal 25 Januari 2024 dengan 10 (Sepuluh) Sasaran Kegiatan dan 21 (Dua Puluh Satu) Indikator Kinerja dan Pagu Anggaran 16.788.043.000.

Selama Tahun 2024, telah terjadi dua kali perubahan perjanjian kinerja (PK) dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Perubahan Perjanjian Kinerja I dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024, perubahan ini terjadi karena ada perubahan Target dan Indikator Kinerja pada 2 Indikator Kinerja yaitu :
 - a. **Semula** : Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Target 1 Kelompok); **Menjadi** : Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Target 40 Orang). Hal ini disebabkan oleh perubahan RO yang semula diblokir karena tidak sesuai kaidah RSPP (2362.REA.003 Kawasan Konservasi yang dimanfaatkan Secara Berkelanjutan, dengan output Hektar), dirubah menjadi (2362.SCC.002 Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi yang ditingkatkan kapasitasnya), bentuk kegiatannya pelatihan atau bimtek untuk memfasilitasi mata pencaharian baru dengan target outputnya jumlah masyarakat (Orang)
 - b. **Semula** : Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Target Nilai 86); **Menjadi** : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang (Target Nilai 71). Hal ini disebabkan oleh Nota Dinas dari Sekretariat Jenderal Nomor 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 perihal Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024, karena perubahan penilaian NKA pada tahun 2024. Pengukuran dilakukan pada Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA), terdiri dari Efektivitas (75%) didasarkan pada RO / Rincian Output, sedangkan Efisiensi (25%) didasarkan pada indeks realisasi anggaran dengan indeks standar biaya keluaran (SBK) sesuai PMK Nomor 113 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2024.
- 2) Perubahan Perjanjian Kinerja II dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024, perubahan ini terjadi karena ada perubahan Data Anggaran pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Hal ini karena terjadi Revisi Pergeseran anggaran belanja pegawai operasional antar Satker dalam rangka pemenuhan kekurangan belanja pegawai operasional senilai Rp245.498.000, Terdapat perubahan Pagu Anggaran Berdasarkan Revisi DIPA ke 11 tanggal 14 November 2024, anggaran LPSPL Serang tahun 2024 yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan, berubah untuk komponen Program Dukman **semula** Rp11.843.043.000 **menjadi** Rp11.597.545.000; dan **semula** Pagu Total Rp16.788.043.000 **menjadi** Rp16.542.545.000 (Enam Belas Miliar Lima Ratus Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah).



Tabel 3. Rincian Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	PERUBAHAN TARGET	
				PK TW I - TW III	PK TW IV
1.	Meningkatnya Nilai PNPB LPSPL Serang	1.	Nilai PNPB LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260	1.216.260
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1	1
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2	2
		6.	Semula Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok) Menjadi Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Orang)	1	40
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4	4
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4	4
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di	1	1





	Kerja LPSPL Serang		wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)		
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4	4
10	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76	93,76
		12	Semula Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)	86	71
			Menjadi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)		
		13	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75	75
		14	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88	88
		15	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81	81
		16	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4	4
		17	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94
		18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80	80
		19	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100	100
		20	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80	80
		21	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70	70

Loka PSPL Serang pada tahun 2024 mempunyai 10 (Sepuluh) Sasaran Kegiatan dan 21 (Dua Puluh Satu) Indikator Kinerja yang terdiri dari:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 10 (sepuluh) Indikator.
2. Indikator Kinerja Manajerial (IKM) sebanyak 11 (sebelas) Indikator.





Target dari masing masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Manajerial, tercantum pada Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang	1.	Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2
		6.	Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Orang)	40
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keaneekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4
10	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76
		12.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71
		13.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88
		15.	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81
		16.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		17.	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		19.	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		20.	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80
		21.	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70

IKU	Indikator Kinerja Utama
IKM	Indikator Kinerja Manajerial

c. Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan 2023.

Perjanjian Kinerja pada Tahun 2024 terdapat perbedaan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	TARGET 2023
1.	Meningkatnya Nilai PNB LPSPL Serang	1.	Nilai PNB LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260	2.550.000
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320	0
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1	0



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	TARGET 2023
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2	2
		6.	Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Orang)	40	0
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4	4
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4	4
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1	0
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4	0
10	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76	93,75
		12.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71	0





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET 2023
		13. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75	75
		14. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88	84
		15. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81	78
		16. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4	4
		17. Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	90
		18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80	75
		19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100	100
		20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80	77,5
		21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70	0

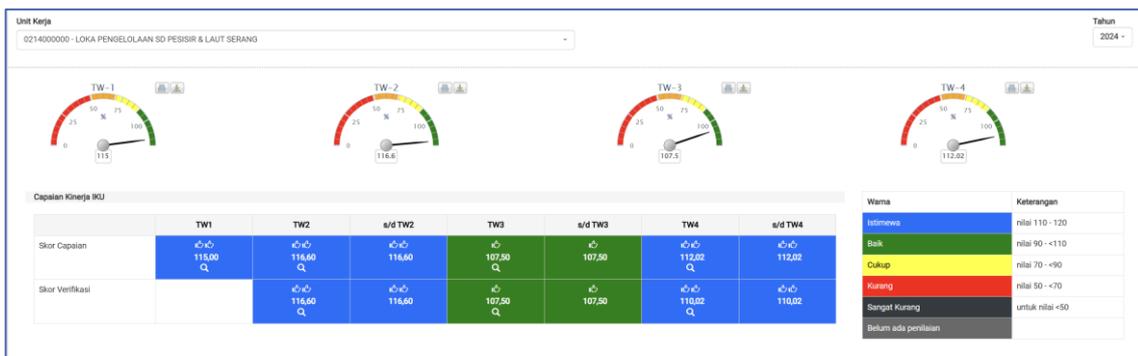
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (PRL), dilakukan pengukuran capaian kinerja Tahun 2024 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja (rencana) dengan realisasi. Indikator kinerja yang capaiannya dapat diukur secara triwulanan, semesteran dan tahunan yang sudah diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja yang dimaksud.

Pelaksanaan pengukuran kinerja pada LPSPL Serang, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) secara online yaitu <http://kinerjaku.kkp.go.id/>. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU dan Pedoman Pengukuran Kinerja yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggungjawabnya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi kinerjaku, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Tahun 2024 sebesar 110,02% (Biru = Istimewa).



Gambar 2. Capaian Indikator Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku Tahun 2024

Nilai NKO LPSPL Serang pada Tahun 2024 terdiri dari pencapaian masing-masing indikator kinerja selama periode Tahun 2024, hal ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 5 Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang.



Tabel 6. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	TARGET 2024	CAPAIAN 2024	% Capaian
1.	Meningkatnya Nilai PNPB LPSPL Serang	1	Nilai PNPB LPSPL Serang	Rp.000	Tahunan	Posisi Akhir	1.216.260	2.629.830	120%
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	320	320	100%
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	3	3	100%
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	4	120%
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kelompok	Triwulan	Posisi Akhir	2	2	100%
		6	Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	40	50	120%
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	7	120%
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	6	120%
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	1	100%
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang	Kawasan	Tahunan	Posisi Akhir	4	4	100%
10.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang	Nilai	Semester	Posisi Akhir	93,76	97,42	103,90%
		12	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	71	100	120%
		13	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	86,56	117,41%
		14	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang	Indeks	Semester	Posisi Akhir	88	91,21	103,65%





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	TARGET 2024	CAPAIAN 2024	% Capaian
		15	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	81	86,85	107,22%
		16	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	4	100%
		17	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	%	Triwulan	Rata Rata	94	133,33	120%
		18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	%	Triwulan	Rata Rata	80	100	120%
		19	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	100	100%
		20	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	80	100	120%
		21	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	86,35	120%





Secara rinci capaian masing-masing Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) LPSPL Serang pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

SK. 1. Meningkatnya Nilai PNBPLPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya nilai PNBPLPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

IK. 1. Nilai PNBPLPSPL Serang (Rp.000)

Penerimaan Negara Bukan Pajak LPSPL Serang adalah seluruh penerimaan yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan berupa kegiatan Pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi pemanfaatannya, Pengelolaan BMN, denda dan lain-lain.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Nilai PNBPLPSPL Serang, yaitu :

$$PNBP_{LPSPL\ Serang} = PNBPLayanan + PNBPLBMN + PNBPLainnya$$

➤ **PNBP_{Layanan}** = Saji DN + Surat Rekomendasi DN + Surat Rekomendasi LN + Denda

Keterangan :

PNBP_{Layanan}	= Nilai PNBPLayanan yang berasal dari Pendapatan Perizinan Lainnya dan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya.
SAJI DN	= Pungutan atas dokumen Saji DN ¹⁾ + pungutan perdagangan + pungutan pengambilan ²⁾
Surat Rekomendasi	= Pungutan atas dokumen rekomendasi + pungutan perdagangan
Denda	= Dikenakan atas pengangkutan jenis ikan yang melebihi volume pada dokumen angkut

Keterangan tambahan :

- 1) untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) dikenakan tarif 25%
- 2) dikenakan untuk pengangkutan jenis ikan yang berasal pengambilan dari alam berdasarkan kuota yang dimiliki

Formulasi penghitungan pungutan :

Pungutan pengambilan	= Jumlah individu x Tarif PNBPLayanan x Harga patokan jenis ikan
Pungutan perdagangan	= Volume x Tarif PNBPLayanan x Harga patokan jenis ikan
Denda	= Tarif PNBPLayanan x jumlah produk yang tidak sesuai dengan permohonan = Dikenakan atas pengangkutan jenis ikan yang melebihi volume pada dokumen angkut

- **PNBP_{BMN}** = Nilai PNBPLayanan yang berasal dari Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN);
- **PNBP_{Lainnya}** = Nilai PNBPLayanan yang berasal dari Tuntutan Ganti Rugi dan Denda yang tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2024

IK.1				Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)						
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	2.778.462	3.030.253	1.216.260	2.629.830	120	1.216.260	120	1.200.000	120

A. Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 1 Nilai PNBP LPSPL Serang telah tercapai Rp2.629.830,631 dari target Rp1.216.260,000 pada Tahun 2024. Rincian Capaian Nilai PNBP yang diperoleh LPSPL Serang secara keseluruhan pada Tahun 2024 berdasarkan data pada Omspan yaitu

- **PNBP layanan = Rp2.606.174,671** dengan rincian PNBP Layanan (SAJI DN Rp1.041.273,284 dan Rekomendasi Rp1.564.901,387, sedangkan rincian berdasarkan data Omspan Rincian PNBP Layanan ditunjukkan pada Kode Akun 425259 | Pendapatan Perizinan Lainnya Rp1.092.015,000 dan 425629 | Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya Rp1.514.159,671
- **PNBP BMN = Rp12.156,804** dengan rincian berdasarkan data Omspan pada ditunjukkan Kode Akun 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan
- **PNBP Lainnya = Rp11.499,156** dengan rincian berdasarkan data Omspan pada ditunjukkan Kode Akun 425912 | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Rp2.917,656 dan 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Rp8.581,500

Secara rinci tercantum pada gambar 3 **dibawah** ini :

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA										
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG										
REALISASI PENDAPATAN PER AKUN										
Bulan : 01 s.d. 12										
NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi		
		MPN		BI						
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak					
1	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0	0	12,156,804	0	12,156,804		
2	425259 Pendapatan Perizinan Lainnya	0	1,092,015,000	0	0	0	0	1,092,015,000		
3	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,917,656	0	0	0	0	2,917,656		
4	425629 Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	0	1,514,159,671	0	0	0	0	1,514,159,671		
5	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,581,500	0	0	0	0	8,581,500		
GRAND TOTAL		0	2,617,673,827	0	0	12,156,804	0	2,629,830,631		

Gambar 3. Data Realisasi Pendapatan Per Akun LPSPL Serang Tahun 2024

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang tahun 2024 telah tercapai sebesar Rp2.629.830,631 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu Rp1.216.260,000 telah tercapai lebih tinggi atau 120% dari target tahun 2024. Hal ini karena pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun 2024, selain itu Indikator Kinerja ini dapat tercapai dari kegiatan pelayanan perizinan peredaran pemanfaatan jenis Ikan *look alike species* maupun jenis ikan Dilindungi dan Appendiks CITES, meskipun terjadi uplisting jenis Ikan yang masuk dalam Appendiks II pada COP 19 CITES, memang mengurangi realisasi penerimaan PNBP yang diperoleh LPSPL Serang tetapi tidak menghambat pencapaian target pada tahun 2024, karena untuk jenis ikan teripang dan sidat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sehingga target indikator ini dapat tercapai lebih tinggi dibandingkan dengan target tahun 2024.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai Rp2.629.830,631 atau tercapai lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yaitu Rp3.030.253,433. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh *Uplisting* beberapa jenis ikan Berdasarkan Surat Direktur Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut Nomor B.1882/DJPR.L.5/PRL.430/IX/2023 perihal pemberlakuan ketentuan pemanfaatan Jenis Ikan yang masuk dalam Appendiks II pada COP 19 CITES, bahwa jenis ikan pada family Carcharhinidae, Sphyrnidae dan Rhinobatidae masuk dalam daftar Appendiks II CITES sehingga jenis ikan yang sebelumnya menggunakan Layanan Rekomendasi karena *look alike species* dengan spesies Dilindungi dan/atau Appendiks CITES pada Tahun 2024 berubah menggunakan Layanan SAJI dimana nilai PNBP nya ditarik oleh Pusat. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020-2023, dimana Indikator Kinerja ini baru dijadikan indikator dari tahun 2022, Capaian Realisasi Tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2022 senilai Rp2.778.462,143, hal ini karena adanya Uplisting yang menunjukkan trend penurunan capaian realisasi indikator kinerja nilai PNBP setiap tahunnya.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang pada Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, target nilai PNBP LPSPL Serang yang termuat pada matrik Indikator Kinerja dan Anggaran 2020-2024 sebesar Rp1.200.000,000 pada Tahun 2024, sedangkan sampai dengan akhir Tahun 2024 telah tercapai sebesar Rp2.629.830,631 atau 120%.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang tercapai lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan. LPSPL Serang memperoleh capaian Rp2.629.830,631 sedangkan LPSPL Sorong memperoleh capaian Rp1.687.478,812 atau tercapai lebih tinggi 155,84% pada Indikator Kinerja ini. Capaian indikator ini secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini berhasil tercapai pada Tahun 2024 ditunjukkan dari tahun 2024 Nilai PNBP telah tercapai sebesar Rp2.629.830,631 dari Target Tahun 2024 yaitu Rp1.216.260,000 atau tercapai 120% dari target tahun 2024. tercapainya indikator kinerja ini dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan pelayanan peredaran pemanfaatan jenis ikan secara **rutin**, selain itu dilaksanakan Sosialisasi Penyadartahuan Regulasi dan Pemanfaatan Jenis Ikan Yang Dilindungi dan atau jenis Appendiks CITES untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman pelaku usaha yang memanfaatkan jenis ikan dilindungi dan appendiks CITES

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu penggunaan sistem informasi dalam kegiatan penerimaan PNBP, sistem informasi yang digunakan yaitu Aplikasi e-SAJI dan SIMPONI, sehingga proses pungutan PNBP dari kegiatan pelayanan dan lainnya terekam dalam sistem dan dapat diakses darimana saja, karena menjadi kegiatan pelayanan yang rutin dilakukan oleh LPSPL Serang.

H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang menghadiri undangan Penyesuaian Target dan Usulan Penggunaan Pagu PNBP TA.2025 pada tanggal 2 – 5 Januari 2024 di Mercure Hotel Cikini, Jakarta
2. LPSPL Serang menghadiri Rapat Pembahasan Penggunaan PNBP SDA 2024 secara daring pada tanggal 20 Februari 2024
3. LPSPL Serang menghadiri Rapat Rekonsiliasi Realisasi PNBP Lingkup Ditjen PKRL Periode s.d Bulan Maret 2024 secara daring pada tanggal 13 Maret 2024
4. LPSPL Serang menghadiri Undangan Rapat Pembahasan Usulan Penggunaan PNBP SDA Kelautan Tahun 2024 secara daring pada tanggal 7 Mei 2024

5. LPSPL Serang menghadiri Rapat Penyusunan TOR dan RAB Usulan Penggunaan PNPB SDA Kelautan Tahun 2024-2027 di Jakarta Pusat pada tanggal 20-22 Mei 2024
6. LPSPL Serang menghadiri Undangan Monitoring Capaian Pencairan Dana yang Bersumber dari PNPB Non SDA Tahun 2024 secara daring pada tanggal 3 Juni 2024
7. LPSPL Serang menghadiri Rapat Penyusunan TOR dan RAB Usulan Penggunaan PNPB Non SDA Kelautan Tahun 2025-2027 di Jakarta Pusat pada tanggal 13 September 2024
8. LPSPL Serang mengikuti kegiatan bimbingan teknis Aplikasi TPNBP tanggal 3 Desember 2024 secara daring



Gambar 4. Penyesuaian Target dan Usulan Penggunaan Pagu PNPB TA.2025



Gambar 5. Penyusunan TOR & RAB Penggunaan PNPB SDA Kelautan 2024-2027

NO	Sifat	Realisasi	%	Realisasi per 8 Jan	Indikator per 8 Jan
5	Dana Penyalangan Sumberdaya Perairan dan Laut (DPSPL) Mekar	627.776.477,00	62,17%	627.776.477,00	62%
6	Rata Pengawasan Sumberdaya Perairan dan Laut (RSPPL) Denpasar	356.236.007,00	46,30%	354.736.007,00	45%
7	Rata Pengawasan Kawasan Perikanan (RKP) Serang	391.994.114,00	61,30%	391.994.114,00	61%
8	Loka Pengawasan Sumberdaya Perairan dan Laut (LPSPL) Serang	230.408.499,00	77,60%	230.408.499,00	78%
9	Loka Pengawasan Sumberdaya Perairan dan Laut (LPSPL) Serang	490.877.377,00	69,72%	489.877.377,00	67%
		1.046.651.268,00	42,24%	1.046.651.268,00	42,79%

Gambar 6. Monitoring Capaian Pencairan Dana PNPB Non SDA Tahun 2024



Gambar 7. Bimbingan Teknis Aplikasi TPNBP tanggal 3 Desember 2024 secara Daring

SK. 2. Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang.

IK. 2. Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)

Tenaga Kerja yang terlibat di Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan dan menghasilkan barang/jasa, yang menerima manfaat, dan/atau operasionalisasi dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang. Tenaga Kerja berasal dari perhitungan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut oleh Loka PSPL Serang.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang, yaitu :

$$TK_{LPSPL\ Serang} = TK_{Lokasi\ 1} + TK_{Lokasi\ 2} + TK_{Lokasi\ 3} + TK_{Lokasi\ 4}$$

Keterangan :

$TK_{LPSPL\ Serang}$ = Jumlah Tenaga Kerja LPSPL Serang

$TK_{Lokasi\ 1, 2, 3, 4}$ = Jumlah Tenaga Kerja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut pada Lokasi 1,2,3 dan 4

Rincian Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2024

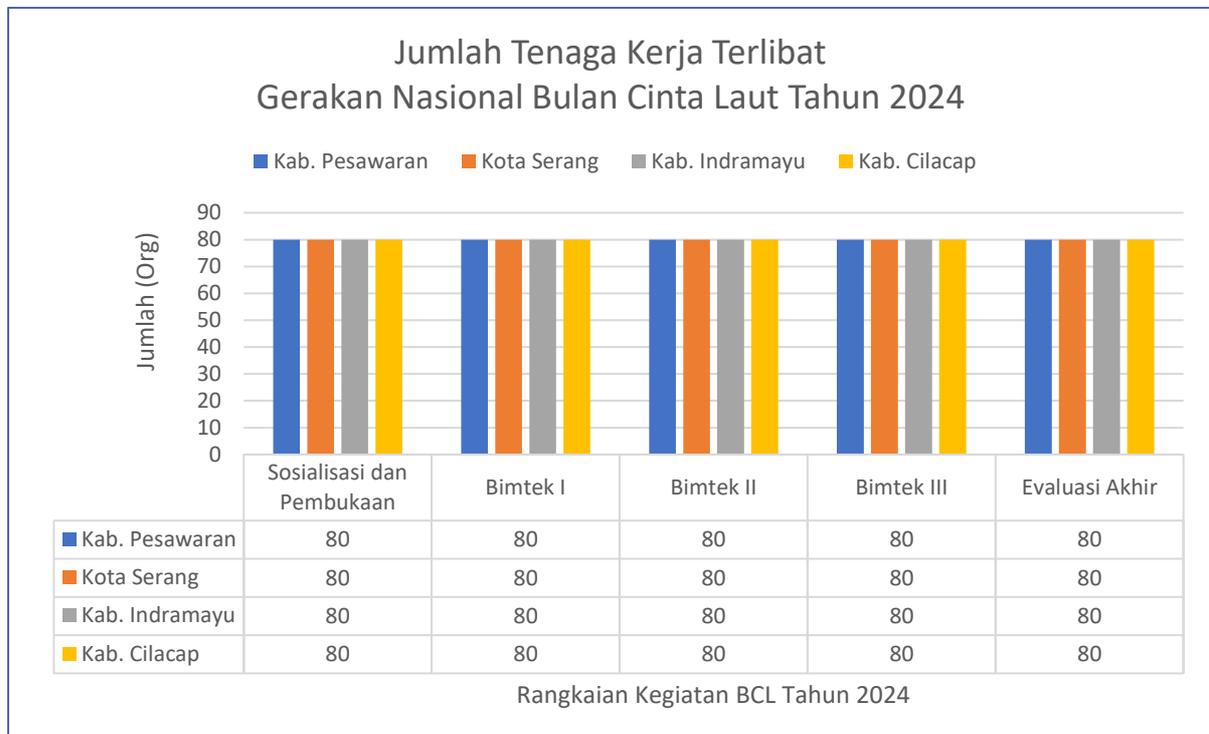
IK.2				Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
-	-	-	-	320	320	100	320	100	320	100	

A. Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 320 Orang dari Target 320 pada Tahun 2024. Capaian Indikator Kinerja ini diperoleh dari menjumlahkan tenaga kerja yang terlibat pada 4 Lokasi Kegiatan Bulan Cinta Laut, Rincian capaian Kegiatan ini yaitu :

- 1) 80 Orang Nelayan sebagai tenaga kerja yang terlibat Gernas BCL di Kab. Pesawaran,
- 2) 80 Orang Nelayan sebagai tenaga kerja yang terlibat Gernas BCL di Kota Serang,
- 3) 80 Orang Nelayan sebagai tenaga kerja yang terlibat Gernas BCL di Kab. Indramayu,
- 4) 80 Orang Nelayan sebagai tenaga kerja yang terlibat Gernas BCL di Kab. Cilacap.

Tenaga Kerja yang terlibat pada setiap rangkaian kegiatan Gernas Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang secara rinci tercantum pada Gambar 8 dibawah ini



Gambar 8. Jumlah Tenaga Kerja yang Terlibat Gerakan Nasional BCL Tahun 2024



B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai 320 Orang jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu 320 Orang telah tercapai sama atau target pada tahun 2024 tercapai. Hal ini karena disetiap lokasi kegiatan Gernas BCL, terdapat 80 Orang Nelayan yang telah diverifikasi menjadi tenaga kerja yang terlibat dalam Gernas BCL Tahun 2024. Nelayan yang berjumlah 80 Orang ini selalu terlibat dalam setiap rangkaian Gernas BCL baik Kegiatan Sosialisasi dan Pembukaan, Bimbingan Teknis I, II, dan III serta Evaluasi Akhir sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5. Capaian indikator kinerja ini juga didukung dengan Daftar hadir setiap rangkaian pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional BCL di masing-masing lokasi.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai 320 Orang, tetapi jika dibandingkan dengan Capaian Tahun 2023 serta tahun sebelumnya (2020-2024) tidak dapat dibandingkan, karena Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai 320 Orang Jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang yaitu 320 orang pada Tahun 2024, telah tercapai sama dengan target yang termuat atau tercapai 100% jika dibandingkan dengan target yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang LPSPL Serang mempunyai capaian yang sama jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan. LPSPL Serang memperoleh capaian 320 Orang yang terdiri dari 80 Orang masing-masing di Pesawaran, Cilacap, Serang dan Indramayu sedangkan LPSPL Sorong memperoleh capaian 320 Orang yang terdiri dari 80 Orang masing-masing di Ambon, Sorong, Ternate dan Merauke sehingga tercapai sama 100%



pada Indikator Kinerja ini. Capaian indikator ini secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan karena telah tercapai 320 orang dari target Tahun 2024 yaitu 320 Orang. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi aktif dari nelayan dalam pelaksanaan Gernas BCL Tahun 2024, yaitu 80 orang nelayan di 4 Lokasi Gerakan Nasional BCL (Kab. Pesawaran, Kota Serang, Kab. Cilacap dan Kab. Indramayu). Kegiatan ini dapat berhasil karena telah dilakukan verifikasi dan validasi nelayan sebanyak 80 Orang yang menjadi tenaga kerja dalam pelaksanaan Gernas BCL dimasing-masing lokasi, didukung dengan Berita Acara Verifikasi dan Validasi, sehingga Nelayan yang terlibat sudah mengetahui rangkaian pelaksanaan kegiatan Gernas BCL dan hadir disetiap rangkaiannya didukung dengan pengisian daftar hadir setiap pelaksanaan.

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Instansi daerah terdekat, maupun Penyuluh Perikanan yang sering berinteraksi dan melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar untuk membantu mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga tidak perlu menambah konsultan/tenaga teknis lainnya.

H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

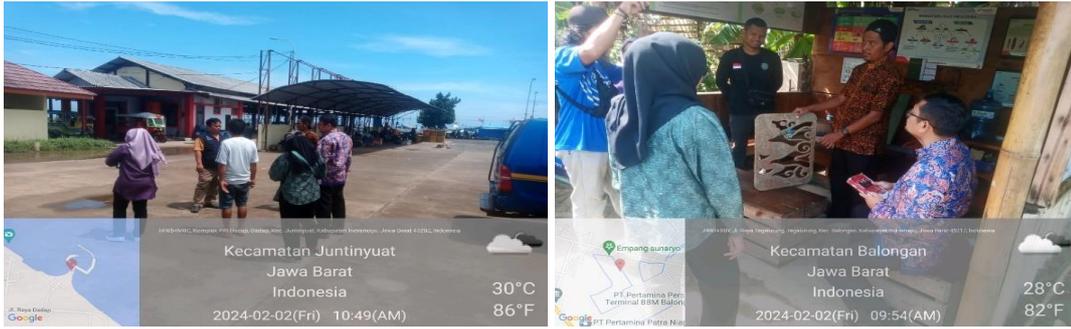
Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang melakukan identifikasi jumlah nelayan di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah pada tanggal 17-19 Januari 2024.



Gambar 9. Identifikasi Jumlah Nelayan di Cilacap

- LPSPL Serang melakukan identifikasi jumlah nelayan di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat pada tanggal 31 Januari 2024 - 2 Februari 2024.



Gambar 10. Identifikasi Jumlah Nelayan di Indramayu

- LPSPL Serang menyelenggarakan Sosialisasi dan Pembukaan Gernas BCL tahun 2024 tanggal 2 Mei 2024 (Pesawaran, Serang, Cilacap) dan 4 Mei 2024 (Indramayu)



Gambar 11. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Sosialisasi dan Pembukaan Gernas BCL 2024 di Pesawaran dan Serang



Gambar 12. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Sosialisasi dan Pembukaan Gernas BCL 2024 di Cilacap dan Indramayu

- LPSPSPL Serang menyelenggarakan Bimbingan Teknis I, II dan III Gernas Bulan Cinta Laut (BCL) tahun 2024 Bulan Mei-Juni 2024



Gambar 13. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Bimtek I, II dan III Gernas BCL di Serang



Gambar 14. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Bimtek I, II dan III Gernas BCL di Pesawaran



Gambar 15. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Bimtek I, II dan III Gernas BCL di Indramayu



Gambar 16. Jumlah Tenaga Kerja terlibat Bimtek I, II dan III Gernas BCL di Cilacap

- LPSPL Serang menyelenggarakan Evaluasi dan Penutupan Gernas Bulan Cinta Laut (BCL) tahun 2024 di Kab. Pesawaran, Kota Serang, Kab. Cilacap pada tanggal 4 Juli 2024



Gambar 17. Tenaga Kerja Terlibat yang terlibat dalam Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL di Cilacap dan Indramayu Tahun 2024



Gambar 18. Tenaga Kerja terlibat Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL di Pesawaran dan Serang Tahun 2024

- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Puncak Apresiasi BCL 2024 yang dilaksanakan di Pantai Losari, Kota Makassar pada tanggal 29 Agustus 2024



Gambar 19. Kegiatan Puncak Apresiasi BCL 2024

SK. 3. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 3. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya kegiatan pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dilakukan melalui kegiatan identifikasi/verifikasi, sosialisasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut. Kegiatan ini dalam rangka menjalankan mandat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Pasal 35; Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut.

Cara menghitung capaian Indikator kinerja ini adalah menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen identifikasi/verifikasi, sosialisasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2024

IK.3				Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	3	3	3	100	3	100	3	100

A. Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 3 Dokumen dari target 3 Dokumen pada Tahun 2024, terdiri dari Dokumen Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan

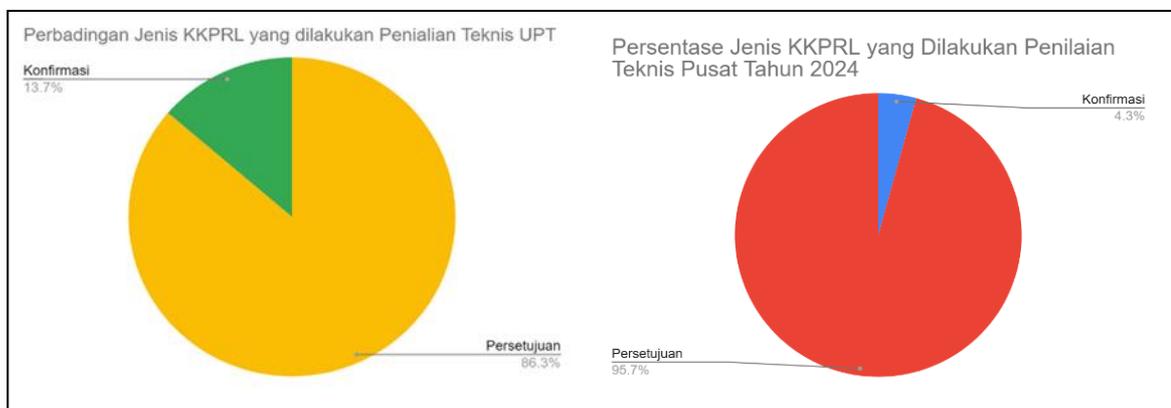
Pelayanan PKKPR, Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut. Rincian Capaian Indikator Kinerja ini yaitu :

➤ **Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan PKKPR**

Kegiatan ini terdiri dari penilaian teknis oleh UPT telah dilaksanakan sebanyak 73 kali, kegiatan penilaian teknis oleh pusat telah dilaksanakan sebanyak 164 kali, serta kegiatan verifikasi lapang telah dilaksanakan sebanyak 28 kali, secara rinci kegiatan Verifikasi pemanfaatan ruang laut setiap bulannya selama Tahun 2024 pada Tabel Tabel 10. Rincian Penilaian Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut Tahun 2024

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan
1	Penilaian Teknis UPT	73 Penilaian (terdiri dari 10 Konfirmasi dan 63 Persetujuan KKPRL)
2	Penilaian Teknis Pusat	164 Penilaian (terdiri dari 7 Konfirmasi dan 157 Persetujuan KKPRL)
3	Verifikasi Lapangan Pemanfaatan Ruang Laut	28 Verifikasi Lapangan (terdiri dari 1 Konfirmasi dan 28 Persetujuan KKPRL)

Berdasarkan kegiatan Penilaian teknis UPT maupun Pusat dapat diketahui bahwa persentase persetujuan lebih tinggi dibandingkan konfirmasi, yaitu 95,7% dan 86,3% untuk kegiatan penilaian serta 4,3% dan 13,7% untuk kegiatan penilaian Teknis UPT. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 20 dibawah ini.



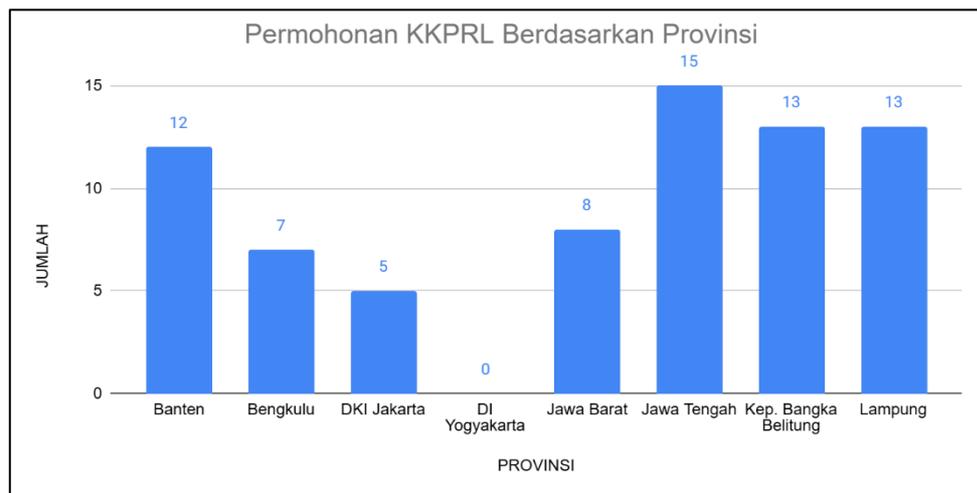
Gambar 20. Perbandingan antara konfirmasi dan persetujuan pada penilaian teknis

Berdasarkan Gambar 21, juga menunjukkan hasil yang sama pada kegiatan verifikasi lapangan diketahui bahwa persentase persetujuan juga lebih tinggi dibandingkan konfirmasi yaitu 96,4% untuk persetujuan dan 3,6%.



Gambar 21. Perbandingan konfirmasi dan persetujuan pada verifikasi lapangan

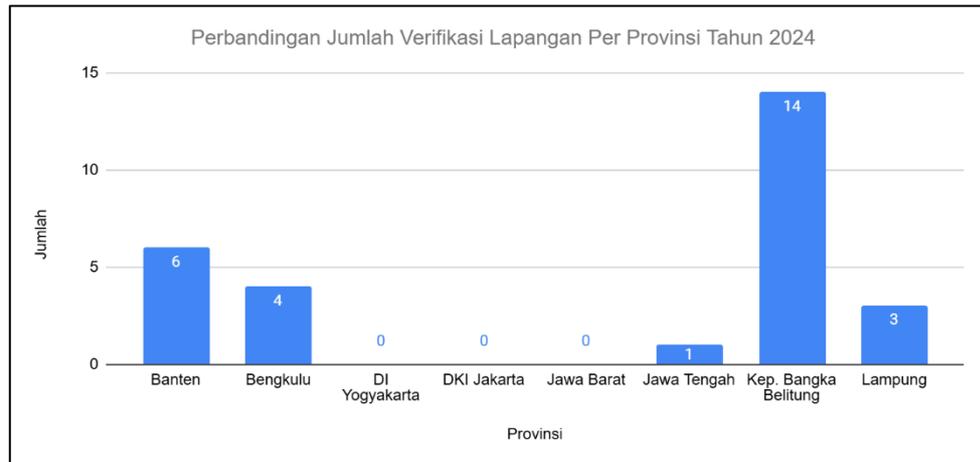
Berdasarkan data diketahui bahwa provinsi Bangka Belitung mempunyai jumlah penilaian teknis baik UPT maupun Pusat, secara akumulasi paling banyak yaitu 51 Permohonan, dibandingkan provinsi lain di Wilayah Kerja LPSPL Serang. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 22 dan 23.



Gambar 22. Grafik Jumlah Penilaian Teknis Per Provinsi Tahun 2024



Gambar 23. Grafik Jumlah Penilaian Teknis Pusat Per Provinsi Tahun 2024



Gambar 24. Grafik Jumlah Verifikasi Lapang Per Provinsi Tahun 2024

Berdasarkan data diketahui bahwa provinsi Bangka Belitung juga merupakan provinsi dengan kegiatan verifikasi lapangan paling banyak yaitu 14 Kegiatan, dibandingkan provinsi lain di Wilayah Kerja LPSPL Serang. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 24.

➤ Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut

Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang di wilayah kerja LPSPL Serang telah dilaksanakan di 5 Kegiatan Sosialisasi di 5 lokasi kegiatan pada Tahun 2024. Peserta berasal dari pelaku usaha, stakeholder, instansi terkait dan akademisi dengan total peserta sebanyak 215 Orang dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 11. Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut Tahun 2024

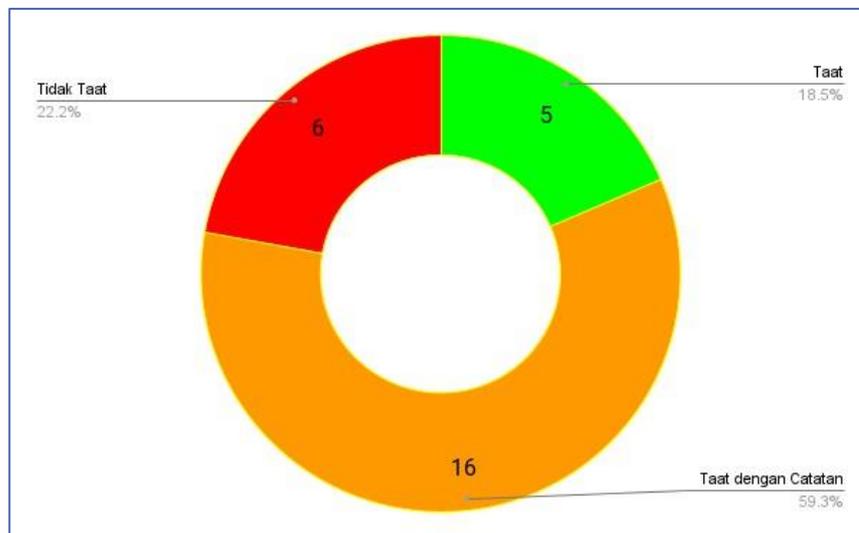
No.	Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Jumlah Peserta
1	5 Februari 2024	Sosialisasi dan Gerai KKPRL di Jakarta	Kantor LPSPL Serang, Satker DKI Jakarta	20 orang
2	21 Februari 2024	Sosialisasi dan Gerai KKPRL di Cirebon	Ruang Pertemuan BP2MHKP Cirebon, Jawa Barat	30 orang
3	14 Maret 2024	Sosialisasi dan Gerai KKPRL di Cilacap	Ruang Pertemuan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, Jawa Tengah	70 orang
4	28 Agustus 2024	Sosialisasi KKPRL di Lampung	Pulau Pahawang, Lampung	25 orang
5	25 Oktober 2024	Sosialisasi perizinan dan pengendalian pemanfaatan ruang laut	Hotel Aston Cilegon, Banten	70 orang
Total				215 orang

➤ **Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut**

Tahun 2024, kegiatan monitoring pemanfaatan ruang laut di Loka PSPL Serang meliputi kegiatan a. Penilaian Pelaksanaan KKPRL; b. Bimbingan Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut; dan c. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut yang Eksisting. Rincian hasil pelaksanaan kegiatan yaitu :

a) Penilaian Pelaksanaan KKPRL

Penilaian dilaksanakan berdasarkan surat arahan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut nomor B.4740/DJPKRL.2/PRL.140/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 perihal Arahan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut Tahun 2024 terhadap 27 subjek hukum pemegang KKPRL yang terdiri dari 8 Konfirmasi KKPRL dan 19 Persetujuan KKPRL. Pelaksanaan penilaian KKPRL dibagi menjadi 2 kegiatan seperti Observasi (survey) lapangan dan pengamatan langsung pada lokasi KKPRL terbit untuk mengetahui realisasi luas dan/atau panjang perairan dan jenis kegiatan) serta Wawancara (kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait kemajuan persetujuan lingkungan, perizinan berusaha atau perizinan nonberusaha, dan pemenuhan kewajiban KKPRL). Hasil Penilaian Pelaksanaan KKPRL Tahun 2024 dari 27 Subjek Hukum 16 subjek Taat dengan Catatan (59,3%), 5 subjek Taat (18,5%), dan 6 subjek tidak taat (22,2%). Secara rinci tercantum pada Gambar 25 dibawah ini.



Gambar 25. Hasil Penilaian Pelaksanaan KKPRL Tahun 2024

b) Bimbingan Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut

LPSPL Serang melaksanakan Kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut dan Pemetaan Habitat Dasar Perairan Dangkal yang berlokasi di Citra Cikopo Hotel & Family Cottage, Bogor pada tanggal 6-7 Mei 2024. Kegiatan ini dilaksanakan demi mendukung peningkatan kapasitas pegawai LPSPL

Serang dalam mempelajari penilaian kepatuhan pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) dan pemetaan ekosistem perairan. Materi bimtek yaitu Pengantar Penginderaan Jauh untuk Pemetaan Habitat Dasar Perairan Dangkal dan Mangrove; Implementasi Kebijakan Penaataan Ruang Laut; dan Pemetaan Habitat Dasar Perairan Dangkal.

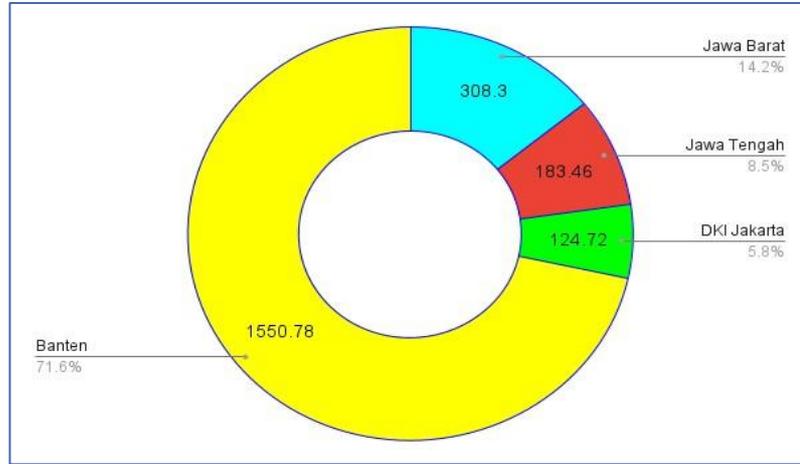


Gambar 26. Bimtek Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut

c) Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut yang eksisting

Identifikasi pemanfaatan ruang laut dilakukan untuk **menginventarisir** lokasi atau objek yang diindikasikan memanfaatkan ruang laut. Identifikasi tahap awal dilakukan dengan menggunakan citra satelit. Berdasarkan hasil identifikasi awal tersebut, didapatkan titik-titik lokasi pemanfaatan ruang laut yang dituangkan dalam Peta Kerja Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut yang selanjutnya akan diidentifikasi lebih lanjut melalui survey/verifikasi lapangan. Selanjutnya identifikasi dilakukan dengan survei data spasial dan data non spasial. Pengambilan data spasial dilakukan pengambilan data koordinat (menggunakan GPS Handheld) dan data foto udara. Sementara survei data non spasial dilakukan dengan menganalisa lokasi administrasi, posisi geografis, luas, & kedalaman, kondisi pemanfaatan eksisting yang menetap, kondisi pemanfaatan eksisting yang tidak menetap (fishing ground, jalur pelayaran tradisional atau lainnya). Hasil Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut pada Tahun 2024 terdapat 10 Subjek Hukum pada 4 provinsi (Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DKI Jakarta) wilayah kerja LPSPL Serang memanfaatkan ruang laut yang eksisting dengan total luas 2.167,26 ha. Provinsi Banten teridentifikasi mempunyai 2 subjek hukum yang memanfaatkan ruang laut dengan luas 1.550,78 ha, hal ini paling luas

dibandingkan dengan provinsi lainnya Jawa Barat (4 Subjek, Luas 308,3 ha), Jawa Tengah (3 Subjek, Luas 183,46 ha) serta DKI Jakarta (1 Subjek, Luas 124,72 ha). Secara rinci ditunjukkan pada Gambar 26 dibawah ini.



Gambar 27. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut Eksisting (dalam satuan Ha)

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai 3 Dokumen jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 3 dokumen, telah tercapai sama dengan target. Hal ini karena Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut terdiri dari 3 Dokumen yaitu Dokumen Laporan Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut, Laporan Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Laporan Pemanfaatan Ruang Laut telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat tercapai sesuai target atau sama dengan target pada Tahun 2024.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta Tahun Sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang tahun 2024 telah tercapai 3 Dokumen, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yaitu 3 Dokumen, telah tercapai sama karena pada tahun 2023 dan 2024, capaiannya sama yaitu 3 dokumen yang terdiri dari Dokumen Laporan Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut, Laporan Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Laporan Pemanfaatan Ruang Laut telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 tidak dapat dibandingkan karena capaiannya berupa 1 rekomendasi kebijakan sedangkan pada tahun 2020-2021 tidak dapat dibandingkan karena indikator kinerja ini baru ada di tahun 2022-2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai 3 Dokumen jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, yaitu 3 Dokumen telah tercapai sama atau tercapai sesuai target karena target yang termuat 3 dokumen, serta capaian tahun 2024 juga 3 dokumen yaitu Dokumen Laporan Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut, Laporan Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Laporan Pemanfaatan Ruang Laut telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang tercapai sama jika dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan. LPSPL Serang dan LPSPL Sorong telah tercapai 3 Dokumen pada Tahun 2024, capaian tersebut terdiri dari Dokumen Laporan Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut, Laporan Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Laporan Pemanfaatan Ruang Laut. Perbandingan capaian Indikator Kinerja ini, secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja mengalami keberhasilan, karena telah tercapai 3 Dokumen dari target tahun 2024 yaitu 3 Dokumen. Pencapaian target indikator kinerja ini berhasil dilakukan karena sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan Penilaian/Verifikasi Penataan Ruang Laut telah dilaksanakan sebanyak 73 kali, kegiatan penilaian teknis oleh pusat telah dilaksanakan sebanyak 164 kali, serta kegiatan verifikasi lapang telah dilaksanakan sebanyak 28 kali; Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut telah dilaksanakan 5 Kegiatan Sosialisasi di 5 lokasi kegiatan pada Tahun 2024. Peserta berasal dari pelaku usaha, stakeholder, instansi terkait dan akademisi dengan total peserta sebanyak 215 Orang; serta Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut terkait Hasil Penilaian Pelaksanaan KKPRL Tahun 2024 dari 27 Subjek Hukum 16 subjek Taat dengan Catatan, 5 subjek Taat, dan 6 subjek tidak taat. telah dilaksanakan bimtek pengendalian pemanfaatan ruang laut dan Hasil Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut pada Tahun 2024 terdapat 10 Subjek Hukum pada 4 provinsi (Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DKI Jakarta) wilayah kerja LPSPL Serang memanfaatkan ruang laut yang eksisting dengan total luas 2.167,26 ha. Semua pelaksanaan kegiatan tercantum pada 3 Dokumen capaian.

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah kegiatan sosialisasi, verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut dilaksanakan secara bersama-sama dengan pelibatan tim pusat dari Direktorat Perencanaan Ruang Laut Ditjen PKRL, tim Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), dan tim Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten) pada lokasi kegiatan, sehingga dapat mempercepat dalam koordinasi dan pengambilan kebijakan bersama. Selain itu pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja Loka PSPL Serang juga dilaksanakan oleh pegawai yang ditempatkan di wilayah kerja masing-masing.

H. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain yaitu

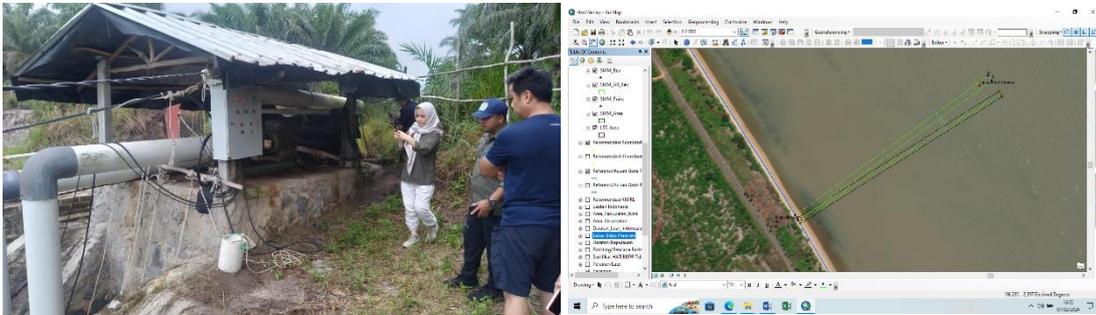
1. Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan PKKPR

- LPSPL Serang Wilker Bangka Belitung menerima kunjungan Bea Cukai Pangkalpinang di kantor Wilker Bangka Belitung, berdiskusi terkait pertambangan pasir laut (pengelolaan hasil sedimentasi di laut) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 16 Januari 2024.
- LPSPL Serang Wilker Bangka Belitung melakukan koordinasi bersama DKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Kantor DKP. Kegiatan ini dihadiri oleh Bidang PKP3K dan PSDKP DKP. Koordinasi ini dilakukan sebelum penilaian teknis PKKPR UPT dan Pusat yang bertujuan untuk berdiskusi terkait permohonan PKKPR yang akan dilakukan penilaian pada tanggal 23 Januari 2024.
- LPSPL Serang melakukan verifikasi lapangan permohonan KKPRL pemasangan instalasi perikanan pipa inlet di Loka Budidaya Ikan Air Payau Maribaya, Jawa Tengah pada tanggal 30 Januari 2024.

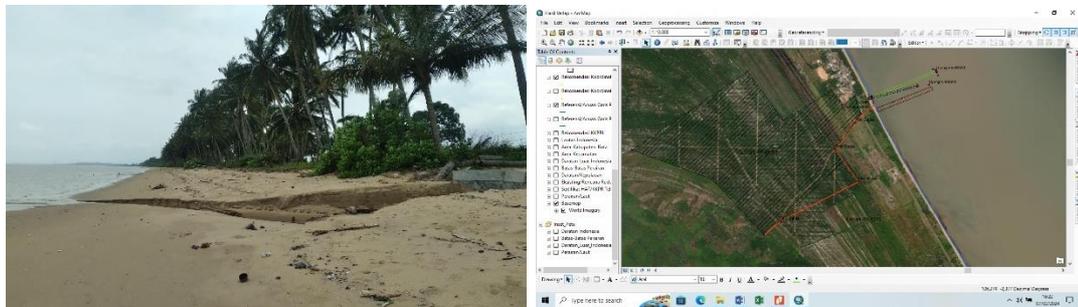


Gambar 28. verifikasi lapangan permohonan KKPRL pemasangan instalasi perikanan pipa inlet di Loka Budidaya Ikan Air Payau Maribaya, Jawa Tengah

- LPSPL Serang melalui Wilker Bangka Belitung menghadiri undangan sosialisasi kepada masyarakat atas permohonan PKKPR L PT Mitra Sukses Globalindo di Desa Kelabat, Kecamatan Parittiga, Kabupaten Bangka Barat pada tanggal 1 Februari 2024
- LPSPL Serang menyelenggarakan Gerai Pelayanan KKPRL yang bertempat di Kantor Layanan LPSPL Serang Wilker DKI Jakarta. Kegiatan dihadiri oleh pelaku usaha yang memiliki kegiatan pemanfaatan ruang laut di wilayah Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 5 Februari 2024
- LPSPL Serang melalui Wilker Kepulauan Bangka Belitung bersama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Satwas SDKP Bangka telah melaksanakan verifikasi lapangan permohonan PKKPR L PT Sejahtera Mitrajaya Mandiri dan PT Shrimpi Daya Lestari pada tanggal 5 Februari 2024



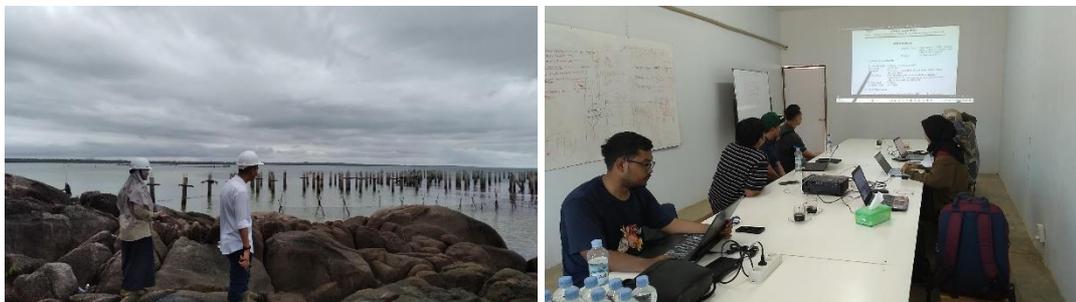
Gambar 29. verifikasi lapangan permohonan PKKPR L PT Shrimpi Daya Lestari



Gambar 30. verifikasi lapangan permohonan PKKPR L PT Sejahtera Mitrajaya Mandiri

- Tim Verifikasi melakukan verifikasi lapangan Permohonan PKKPR L PT Sejahtera Mitrajaya Mandiri, Kep. Bangka Belitung pada tanggal 5 Februari 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Verifikasi Administrasi Permohonan Rekomendasi Pemanfaatan PPK PT Pelangi Belitung Permai secara daring pada tanggal 12 Februari 2024
- LPSPL Serang Wilker Kepulauan Bangka Belitung mengikuti Penilaian Teknis PKKPR L PT Sumberalam Antarnusa Pada tanggal 20 Februari 2024 secara daring

- LPSPL Serang Wilker Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung berpartisipasi dalam penilaian teknis secara tertulis Permohonan PKKPRL PT Stanindo Inti Perkasa pada tanggal 20 Februari 2024 secara daring.
- LPSPL Serang mengikuti rangkaian dari kegiatan sosialisasi perizinan berusaha pemanfaatan pulau-pulau kecil di Provinsi Banten, LPSPL Serang turut mendampingi Tim Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil melakukan survei lapang ke Pulau Umang, Pulau Oar, dan Pulau Popole, Kabupaten Pandeglang pada tanggal 1 Maret 2024
- LPSPL Serang Wilker Bengkulu melakukan pendampingan identifikasi kegiatan kesesuaian pemanfaatan ruang laut (KKPRL) pada budidaya Udang Lobster tepatnya di perairan Pulau Tikus bersama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu dan Pemilik Keramba Jaring Hady Tosin pada tanggal 2 Maret 2024
- LPSPL Serang wilker Bangka Belitung turut serta dalam kegiatan Asistensi Integrasi Materi Teknis Pengaturan Ruang Perairan Pesisir ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) pada tanggal 7 Maret 2024
- LPSPL Serang wilker Bangka Belitung melakukan Verifikasi Lapangan permohonan PKKPRL PT Resor Pantai Belitung pada tanggal 6 Maret 2024
- LPSPL Serang turut mendampingi Tim Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil melakukan Verifikasi lapangan perizinan berusaha pemanfaatan pulau-pulau kecil di Kabupaten Belitung, Kegiatan yang dilakukan yaitu survei lapang ke Pulau Kelayang, Pulau Kerak, dan Pulau Tokong Kerak di Kabupaten Belitung pada tanggal 27 Maret 2024
- LPSPL Serang Wilayah Kerja Kepulauan Bangka Belitung turut berkontribusi dalam rapat penilaian teknis KKPRL, verifikasi lapangan KKPRL dan survei penyusunan nilai sumber daya laut Indonesia di Kab. Bangka dan Kab. Bangka Barat pada tanggal 25-30 Maret 2024



Gambar 31. verifikasi lapangan permohonan PKKPRL PT Resor Pantai Belitung

- LPSPL Serang menghadiri pertemuan pembahasan pertimbangan teknis Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di wilayah perairan pulau-pulau kecil dan/atau kawasan konservasi pada tanggal 4 April 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Verifikasi Lapangan atas Permohonan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) oleh CV Fajar Baru Gemilang pada tanggal 18 April 2024



Gambar 32. Verifikasi lapangan permohonan KKPRL CV Fajar Baru Gemilang

- LPSPL Serang melaksanakan Verifikasi Lapangan KKPRL PT Centralpertiwi Bahari dan PT Central Proteina Prima di Kab. Lampung Selatan pada tanggal 23 April 2024
- LPSPL Serang Verifikasi Lapang atas Permohonan PKKPRL PT Mitra Budidaya Adhirajasa pada tanggal 26 April 2024
- LPSPL Serang Wilker Jawa Tengah melakukan Penilaian Teknis Permohonan Persetujuan/Konfirmasi KKPRL oleh DKP Jawa Tengah, CV. Bimantara Putra Vanamei, dan CV. Ocean View Residence Jepara secara daring pada tanggal 30 April 2024
- LPSPL Serang dengan Tim Verifikasi lainnya melakukan verifikasi lapangan Permohonan PKKPRL PT Andalan Intiagro Indonesia di Kabupaten Belitung Timur pada tanggal 24 April 2024



Gambar 33. Verifikasi lapangan permohonan PKKPRL PT Mitra Budidaya Adhirajasa

- LPSPL Serang mengikuti Verifikasi lapangan PKKPRL bertempat di Ruang Meeting milik PT Farika Steel pada tanggal 22 Mei 2024
- LPSPL Serang telah melaksanakan Kegiatan Identifikasi Lapangan atas Permohonan Konfirmasi KKPRL yang dimohonkan oleh TNI Angkatan Laut, di

Perairan Laut Jawa, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Prov. DKI Jakarta pada tanggal 3 Mei 2024

- LPSPL Serang Bersama Direktorat P4K, DKP Kota Bandar Lampung, dan Penyuluh Perikanan melaksanakan kegiatan Koordinasi rencana program fasilitasi PKKPRL Permukiman di atas laut wilayah kota Bandar Lampung pada tanggal 1-3 Mei 2024



Gambar 34. Verifikasi lapangan permohonan PKKPRL PT Farika Steel

- LPSPL Serang melalui Wilker Kepulauan Bangka Belitung bersama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan verifikasi lapangan permohonan PKKPRL CV. King Vaname Indonesia pada 5 Juni 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Verifikasi Lapang Tambak Udang Sdr. Asrudin dan Identifikasi KKPRL ke Kabupaten Kaur pada tanggal 4 – 6 Juni 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Penilaian Teknis PKKPRL PT Central Pertiwi Bahari dan Permohonan PKKPRL Yeti Harlisa secara daring
- LPSPL menghadiri kegiatan penilaian teknis PKKPRL CV Aqua Mandiri Abadi secara daring pada tanggal 13 Juni 2024



Gambar 35. verifikasi lapangan permohonan PKKPRL CV. King Vaname Indonesia

- LPSPL Serang melakukan verifikasi lapangan Permohonan PKKPRL PT. Bukit Lepar Sejahtera tanggal 2 Agustus 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan gerai pelayanan PKKPRL di Jakarta pada Hari Rabu dan Kamis tanggal 7 dan 8 Agustus 2024

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Penilaian teknis permohonan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut PT. Windu Mantap Mandiri secara daring tanggal 12 Agustus 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi Verifikasi Lapang KKRPL dengan DKP Provinsi Lampung dan Verifikasi Lapangan PT Sumur Makmur Abadi tanggal 22 Agustus 2024
- LPSPL Serang menghadiri undangan verifikasi Dokumen Permohonan Izin Pelaksanaan Reklamasi PT Kapuk Naga Indah yang diselenggarakan di Ruang Rapat Direktorat Jasa Kelautan, Gedung Mina Bahari III, KKP Jakarta Pusat pada tanggal 23 Agustus 2024
- LPSPL Serang wilker Bengkulu melaksanakan Verifikasi melalui pengecekan lapangan Permohonan PKKPR CV Dua Mitra Sejati pada tanggal 26 Agustus 2024



Gambar 36. Verifikasi melalui pengecekan lapangan Permohonan PKKPR CV Dua Mitra Sejati, Bengkulu

- LPSPL Serang melalui wilker Bengkulu melakukan Pendampingan Pengawasan KKRPL oleh Satwas SDKP Bengkulu ke PT Bengkulu Samudra Teknik pada tanggal 13 September 2024



Gambar 37. Pendampingan Pengawasan KKRPL oleh Satwas SDKP Bengkulu ke PT Bengkulu Samudra Teknik

2. Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut

- LPSPL Serang menghadiri undangan sebagai Narasumber Sosialisasi Pelayanan Izin Usaha Perikanan Budidaya Ikan yang diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten di Aula Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten pada tanggal 5 Maret 2024.



Gambar 38. Narasumber Sosialisasi Pelayanan Izin Usaha Perikanan Budidaya Ikan

- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Sosialisasi Perizinan Berusaha Bidang Jasa Kelautan yang diselenggarakan oleh BPSPL Pontianak pada tanggal 5 Maret 2024.



Gambar 39. Sosialisasi Perizinan Berusaha Bidang Jasa Kelautan

- LPSPL Serang Gelar Sosialisasi Pelayanan Perizinan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut dan Pengendalian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut dan Gerai Pelayanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat guna mewujudkan Pemanfaatan Ruang Laut yang berkelanjutan pada tanggal 19-20 Februari 2024



Gambar 40. Sosialisasi dan Gerai PKKPR di Cirebon

- LPSPL Serang Gelar Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah Guna Mewujudkan Pemanfaatan Ruang Laut yang Berkelanjutan pada tanggal 14 Maret 2024.



Gambar 41. Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Cilacap, Jawa Tengah

- LPSPL Serang melalui Wilker Lampung menghadiri acara Konsultasi Publik Rancangan Peraturan Presiden tentang Rencana Zonasi Kawasan Antarwilayah Laut Barat Sumatera yang diselenggarakan oleh Biro Hukum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Kelautan dan Perikanan bertempat di Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendali dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BP2MHKP) Lampung pada tanggal 2 Mei 2024



Gambar 42. Konsultasi Publik Rancangan Peraturan Presiden tentang Rencana Zonasi Kawasan Antarwilayah Laut Barat Sumatera yang diselenggarakan oleh Biro Hukum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Kelautan dan Perikanan

- LPSPL Serang menghadiri Kegiatan Sosialisasi KKPRL (Pengendalian dan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko) dan Coaching Clinic KKPRL di Ruang Pertemuan Kantor Bupati Bangka Tengah pada 4 Juni 2024
- LPSPL Serang menghadiri undangan sebagai narasumber dalam Rapat Koordinasi Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang

diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten di Aula Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten pada 19 Juni 2024

- Loka PSPL Serang diwakili oleh Wilker Jawa Tengah menghadiri kegiatan Identifikasi dan Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Laut 0-12 Mil di Balai Desa Kedung Kelor, Kab. Tegal Jawa Tengah pada tanggal 27 Juni 2024
- LPSPL Serang menghadiri Kegiatan Sosialisasi KKPRL (Pengendalian dan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko) di Ruang Pertemuan Kantor Bupati Bangka Tengah pada tanggal 4 Juni 2024



Gambar 43. Kegiatan Sosialisasi KKPRL (Pengendalian dan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko) di Ruang Pertemuan Kantor Bupati Bangka Tengah

- LPSPL Serang diwakili oleh Wilker Jawa Tengah menghadiri kegiatan sosialisasi peraturan WP3K – kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL) bertempat di Ruang Pertemuan Dinas Perikanan Kab. Jepara pada tanggal 7 Agustus 2024
- LPSPL Serang diwakili oleh Wilker Jawa Tengah menghadiri kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pemahaman Perundang-Undangan Pembudidaya Ikan Air Laut bertempat di Joglo Mangrove Kab. Brebes pada tanggal 23 Agustus 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan KKPRL di Pulau Pahawang, Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung pada tanggal 28 Agustus 2024



Gambar 44. Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan KKPRL di Pulau Pahawang, Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung

- Kepala LPSPL Serang Narasumber Kuliah Umum yang diselenggarakan oleh Universitas Bengkulu dengan tema Implementasi Kebijakan Ekonomi Biru Menjaga

Keberlanjutan Ekosistem Perikanan dan Ketahanan Pangan Nasional pada tanggal 4 September 2024

- LPSPL Serang menghadiri kegiatan sosialisasi peraturan WP3K – kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL) di Kab. Kendal & Kota Pekalongan pada tanggal 18 - 19 September 2024



Gambar 45. Menghadiri Sosialisasi peraturan WP3K – kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL) di Kab. Kendal & Kota Pekalongan

3. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut

- LPSPL Serang mengikuti monitoring pemanfaatan ruang laut yang diselenggarakan Satwas SDKP Bengkulu terhadap PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu pada tanggal 16 Januari 2024.
- LPSPL Serang Wilker Bengkulu melakukan pendampingan Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut yg diselenggarakan Satwas SDKP Bengkulu terhadap PT Tenaga Listrik Bengkulu di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu pada tanggal 23 Januari 2024.
- LPSPL Serang mengikuti Koordinasi pemanfaatan ruang laut di Satwas SDKP Pesawaran Kota Bandar Lampung dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut Eksisting ke Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 23 Januari 2024.



Gambar 46. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut yang diselenggarakan Satwas SDKP Bengkulu terhadap PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2

- Loka PSPL Serang melalui Wilker Jawa Tengah menghadiri tindak lanjut aduan Masyarakat terkait kegiatan reklamasi di wilayah pesisir Pantai Batang. Oleh karena itu, dilaksanakan inspeksi lapangan untuk melihat dampak kegiatan reklamasi tersebut. Kegiatan ini dihadiri oleh Manajer Konstruksi KITB (Bapak Irfan), Tim perizinan KITB (Ibu Viana), PSDKP Cilacap satwas Tegal & Pekalongan, DKP Batang, DKP Jateng, CDK Barat, dan LPSPL Serang wilker Jateng pada tanggal 1 Februari 2024.
- LPSPL Serang menghadiri Inspeksi Lapangan Indikasi Pemanfaatan Ruang Tanpa PKKPRL mengakibatkan Kerusakan Terumbu Karang di Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 19 – 20 Februari 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan identifikasi pemanfaatan ruang laut di Provinsi Jawa Barat. Dilaksanakannya kegiatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data pemanfaatan ruang laut sekaligus penyadartahuan kepada pelaku usaha yang memanfaatkan ruang laut untuk segera melakukan pengurusan izin KKPRL pada OSS, diantaranya perusahaan PT. Gamatara Trans Ocean Shipyard, PT. Cirebon Electric Power dan PT. Prima Sarana Manunggal (Waterland Ade Irma Suryani) pada tanggal 19-20 Februari 2024.



Gambar 47. identifikasi pemanfaatan ruang laut di Provinsi Jawa Barat

- LPSPL Serang Wilker Jawa Tengah menghadiri undangan Rapat Pembahasan Pemanfaatan Ruang Laut Bidang Reklamasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Perencanaan Ruang laut DJPKRL di Hotel Ibis Style Semarang pada tanggal 19 Februari 2024.
- LPSPL Serang mendampingi Bapak Mohamad Zaki Mahasin, S.Pi, M.Pi selaku APJK Madya, Direktorat Jasa Kelautan, Ditjen PKRL menghadiri Pertemuan Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat sebagai kegiatan pemanfaatan ruang laut yang eksisting di Pantai Selatan Jawa Tengah bertempat di Aula Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen pada tanggal 29 Februari 2024.



Gambar 48. Inspeksi Lapangan Indikasi Pemanfaatan Ruang Tanpa PKKPRL mengakibatkan Kerusakan Terumbu Karang di Kabupaten Lampung Selatan

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan identifikasi pemanfaatan ruang laut di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Dilaksanakannya kegiatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data pemanfaatan ruang laut sekaligus penyadartahuan kepada pelaku usaha yang memanfaatkan ruang laut untuk segera melakukan pengurusan izin KKPRL melalui OSS pada tanggal 15 Maret 2024.
- LPSPL Serang melakukan pendampingan Tim Kunjungan (*Sightseeing*) WESTPAC IOC MSP - UNESCO Sekretariat China ke Kawasan PRPEP Wisata Mangrove Desa Lontar dan Reklamasi Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara sebagai salah satu Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut yang Eksisting pada tanggal 21 Maret 2024



Gambar 49. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah

- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Usulan Evaluasi Rencana Kegiatan untuk Rehabilitasi Pesisir di Kabupaten Demak terkait Pengelolaan Sedimentasi Berkelanjutan pada tanggal 1 April 2024
- Loka PSPL Serang menghadiri Klarifikasi Program Kerja dalam rangka mendukung pengembangan kawasan berbasis pengelolaan hasil sedimentasi laut secara berkelanjutan di Kab. Demak yang dilaksanakan di Hotel Ciputra, Kota Semarang pada tanggal 4 April 2024

- LPSPL Serang menghadiri pertemuan Klarifikasi dan Penyepakatan Dukungan Implementasi Pemanfaatan Hasil Sedimen dan Tinjauan Lapangan ke Semarang dan Demak pada tanggal 4-5 April 2024



Gambar 50. Klarifikasi Program Kerja pengelolaan hasil sedimentasi laut

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut dan Pemetaan Habitat Dasar Perairan Dangkal yang berlokasi di Citra Cikopo Hotel & Family Cottage, Bogor tanggal 6 – 7 Mei 2024



Gambar 51. Bimbingan Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/Konfirmasi KKPRL yang telah diterbitkan Menteri Kelautan dan Perikanan atas nama PT Island Connections Belitung, PT Sinar Mutiara Sejahtera, dan Balai Wilayah Sungai Bangka Belitung pada tanggal 13 - 17 Mei 2024



Gambar 52. Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/Konfirmasi KKPRL yang telah diterbitkan Menteri Kelautan dan Perikanan di Bangka Belitung

- Loka PSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat menghadiri undangan kegiatan Penyusunan Policy Brief dan Pembahasan Pengendalian Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) yang dilaksanakan di Hotel Luxton, Kota Bandung pada tanggal 16-17 Mei 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/Konfirmasi KKPRL yang telah diterbitkan Menteri Kelautan dan Perikanan pada 3 - 7 Juni 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Sosialisasi Persiapan Implementasi Pengembangan Kawasan Berbasis Pengelolaan Hasil Sedimentasi di Laut di Kab. Demak bertempat di Aula Kantor Kecamatan Bonang, Kab. Demak, Jawa Tengah pada tanggal 30 Juni 2024



Gambar 53. Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/Konfirmasi KKPRL yang telah diterbitkan Menteri Kelautan dan Perikanan di Jawa Barat

- LPSPL Serang menghadiri Undangan FGD Laporan Antara Kajian Kawasan Pesisir DIY Terdampak Abrasi yang dilaksanakan di Ruang Rapat Gurami Dinas Kelautan dan Perikanan D. I. Yogyakarta pada tanggal 02 Juli 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/Konfirmasi KKPRL yang telah diterbitkan Menteri Kelautan dan Perikanan di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi D.I.Yogyakarta pada tanggal 8-13 Juli 2024

- LPSPL Serang mewakili Dit. PRL menghadiri Rapat Koordinasi Teknis Jalan Tol Semarang–Demak yang bertempat di Kantor Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah pada tanggal 11 Juli 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pemanfaatan Hasil Sedimen di Laut Provinsi Banten di Aula Kantor DKP Provinsi Banten, pada tanggal 20 Juli 2024
- LPSPL Serang diwakili wilker Jawa Tengah menghadiri Rapat Koordinasi dan Persiapan Pembahasan Rencana Implementasi Pengembangan Kawasan Berbasis Pengelolaan Hasil Sedimentasi Laut di Desa Morodemak bertempat di Restoran Munro Semarang pada tanggal 19 Juli 2024
- LPSPL Serang diwakili oleh Wilker Jawa Tengah menghadiri kegiatan Inventarisasi dan Sosialisasi Perizinan Berusaha Bidang Budidaya KJA di Laut bertempat di Pelabuhan Perikanan Pantai Karimunjawa, Kab. Jepara pada tanggal 24 Juli 2024
- LPSPL Serang wilker D.I.Yogyakarta, menghadiri Undangan FGD Laporan Akhir Kajian Kawasan Pesisir D.I.Y Terdampak Abrasi yang dilaksanakan di Ruang Rapat Gurami Dinas Kelautan dan Perikanan D. I. Yogyakarta pada tanggal 25 Juli 2024
- LPSPL Serang menghadiri undangan Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024 dan Usulan Rencana Kegiatan Tahun 2025 Pelayanan Perizinan KKPRL dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut Lingkup Ditjen pada tanggal 26-27 Juli 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pemanfaatan Hasil Sedimen di Laut Provinsi Banten Bertempat di Aula Kantor DKP Provinsi Banten pada tanggal 30 Juli 2024



Gambar 54. kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/
Konfirmasi KKPRL yang telah diterbitkan Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut yakni berupa Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) terhadap Persetujuan KKPRL yang telah diterbitkan Menteri Kelautan dan

Perikanan kepada PT Ainul Hayat Sejahtera yang berlokasi di Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten pada tanggal 13 Agustus 2024



Gambar 55. Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) terhadap Persetujuan KKPRL yang telah terbit di Kab. Serang

SK. 4. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang

IK. 4. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)

Kegiatan Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan satu atau lebih Lembaga/badan/organisasi untuk mendukung kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kerjasama dapat dilakukan dengan kementerian dan Lembaga pemerintah non kementerian. Pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha/ industri/ perusahaan, dan organisasi kemasyarakatan.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu menginventarisasi dan menjumlahkan draf kerja sama yang disusun atau difasilitasi

penyusunannya di wilayah kerja LPSPL Serang untuk mendukung kegiatan konservasi dan keanekaragaman hayati laut dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon 1.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel 12. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2024

IK.4				Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
2	1	3	-	1	4	120	1	120	1	120	

A. Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 4 Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 4 Kesepakatan dalam bentuk draft perjanjian Kerjasama yang disusun/difasilitasi penyusunannya dari Target 1 Kesepakatan pada PK LPSPL Serang Tahun 2024. Rincian Capaian tersebut terdiri dari :

- Draft Perjanjian Kerjasama antara LPSPL Serang dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar telah disampaikan Surat Nomor B.1244/LPSPL.2/KS.320/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, tindaklanjutnya yaitu dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kepala Loka PSPL Serang dan Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Tidar dengan Nomor B.1478/LPSPL.2/KS.320/IV/2024 dan Nomor B/483/UN57.F4/KS.05.00/2024 tentang Penguatan Sumberdaya Manusia dalam Pengelolaan Sumberdaya Ekosistem dan Biota Perairan di Provinsi Jawa Tengah ditandatangani di Semarang tanggal 24 April 2024 dengan masa berlaku 3 tahun.
- Draft Perjanjian Kerjasama antara LPSPL Serang dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Institut Pertanian Bogor (IPB) telah disampaikan Surat Nomor B.4226/LPSPL.2/KS.320/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024, tindaklanjutnya yaitu dinaikkan status perjanjian kerjasamanya antara DJPKRL dengan FPIK IPB, sehingga tidak dilanjutkan ke penandatanganan perjanjian kerjasama antara LPSPL Serang dengan FPIK IPB.
- Draft Perjanjian Kerjasama antara LPSPL Serang dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Universitas Padjadjaran (UNPAD) telah disampaikan Surat Nomor B.4227/LPSPL.2/KS.320/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024, tindaklanjutnya yaitu



dinaikkan status perjanjian kerjasamanya antara FPIK IPB dengan DJPKRL, sehingga tidak dilanjutkan ke penandatanganan perjanjian Kerjasama.

- d) Draft Perjanjian Kerjasama antara LPSPL Serang dengan PT Mutiara Hitam Pertiwi merupakan tindaklanjut dari telah habis masa berlakunya perjanjian Kerjasama Nomor 2325/LPSPL.2/PRL/KKP/PKS/VI/2021 dan Nomor 01/MHP/PKS/VI/2021 tentang Konservasi Ekosistem Terumbu Karang dan Pengembangan Ekowisata Bahari Desa Carita Kabupaten Pandeglang Banten, yang ditandatangani di Pandeglang tanggal 29 Juni 2021 (masa berlaku tiga tahun), sehingga dilakukan pengusulan draft perjanjian Kerjasama Kembali antara LPSPL Serang dengan PT Mutiara Hitam Pertiwi telah disampaikan Surat nomor B.4228/LPSPL.2/KS.320/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024, tindaklanjutnya yaitu dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kepala Loka PSPL Serang dan Direktur PT. Mutiara Hitam Pertiwi dengan Nomor B.4993/LPSPL.2/KS.320/XII/2024 dan Nomor 005/PKS/MCC/XII/2024 tentang Konservasi Ekosistem Perairan dan Pengembangan Ekowisata Bahari di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten ditandatangani di Pandeglang tanggal 11 Desember 2024 dengan masa berlaku 3 tahun.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai 4 Kesepakatan jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 1 kesepakatan, tercapai lebih tinggi atau tercapai 120% pada aplikasi kinerjaku hal ini karena pada tahun 2024, ditargetkan 1 Kesepakatan dengan Universitas Tidar terkait pengelolaan sumberdaya ekosistem dan biota perairan di Provinsi Jawa Tengah dan ditandatangani pada 24 April 2024, salah satu implementasi kegiatannya yaitu diseminasi terkait hasil monitoring jenis ikan Belida di Rawa Pening, Jawa Tengah. Pada tahun berjalan juga diinisiasi perjanjian kerjasama dengan IPB dan UNPAD, karena tingginya minat mahasiswa untuk magang dan mengimplementasikan ilmu yang dipelajari terkait Pengelolaan Sumberdaya Ekosistem dan Biota Perairan di Loka PSPL Serang, tetapi statusnya dinaikkan tidak dengan LPSPL Serang saja, selain itu masa berlaku PKS dengan PT Mutiara Hitam Pertiwi sudah habis, kemudian draft perjanjian kerjasama diperbaharui dan ditindaklanjuti dengan penandatanganan antara Kepala LPSPL Serang dengan Direktur PT. Mutiara Hitam Pertiwi, sehingga pada Tahun 2024 dapat tercapai 4 Kesepakatan pada Tahun 2024.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang tahun 2024 telah tercapai 4 Kesepakatan tetapi tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2023, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja baru pada



Tahun 2024 sedangkan pada Tahun 2023, Indikator Kinerja dan Anggaran untuk pencapaian target kinerja ini tidak diturunkan kepada LPSPL Serang. Apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2020-2022, Capaian Tahun 2024 lebih tinggi. Jika dibandingkan dengan 2020 (Capaian 2), 2021 (Capaian 1) dan 2022 (Capaian 3), Hal ini karena pada tahun 2024, diinisiasi PKS dengan FPIK Unpad, dan FPIK IPB karena minat mahasiswa untuk magang tinggi, selain itu ada yang diperbaharui perjanjian kerjasamanya karena masa berlaku habis, yang merupakan capaian pada Tahun 2021 yaitu dengan PT Mutiara Hitam Pertiwi sehingga capaian pada tahun 2024 tercapai lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya (2020-2022).

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai 4 Kesepakatan, jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang yaitu 1 Kesepakatan, telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 120%. Hal ini karena selain PKS dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar, terdapat inisiasi penyusunan draft perjanjian kerjasama dengan FPIK Unpad dan FPIK IPB karena minat mahasiswa untuk magang tinggi, selain itu ada yang diperbaharui perjanjian kerjasamanya karena masa berlaku habis sehingga dapat tercapai 4 kesepakatan atau lebih tinggi dengan persentase capaian 120% dibandingkan target yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan, LPSPL Serang tercapai 4 Kesepakatan sedangkan LPSPL Sorong tercapai 3 Kesepakatan pada Indikator Kinerja ini, hal ini karena 3 Kesepakatan LPSPL Sorong merupakan perjanjian kerjasama yang baru diinisiasi pada Tahun 2024 yaitu dengan FPIK Unpatti, Pascasarjana Unpatti dan Prodi MSP Fakultas Pertanian UKIP, sedangkan LPSPL Serang yang 3 Kesepakatan yang baru diinisiasi di tahun 2024 yaitu dengan Fakultas Pertanian Untidar, FPIK Unpad dan FPIK IPB, selain itu terdapat Pembaharuan Perjanjian Kerjasama yang masa berlaku sudah habis, sehingga hal ini yang membuat capaian LPSPL Serang lebih tinggi dibandingkan LPSPL Sorong. Secara rinci perbandingan capaian ini tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja mengalami keberhasilan, karena telah tercapai 4 kesepakatan dalam bentuk penyusunan draft perjanjian kerjasama yang mendukung pengelolaan maupun konservasi sumberdaya ekosistem dan biota perairan. Hal ini karena selama Tahun 2024 telah dilakukan diinisiasi penyusunan draft perjanjian kerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar, FPIK IPB dan FPIK Unpad karena Minat Mahasiswa Magang yang tinggi, serta pembaharuan perjanjian kerjasama dengan PT Mutiara Hitam Pertiwi. Kegiatan ini juga diikuti dengan Implementasi pelaksanaan kegiatan yaitu Diseminasi Hasil Monitoring Belida di Rawa Pening, dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar, selain itu dilaksanakan juga Monitoring Perjanjian Kerjasama yang sudah ditandatangani, seperti menghadiri undangan Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Lamun di Daerah Penambangan Timah di Provinsi Kep. Bangka Belitung ke Kampus UBB dalam rangka implementasi perjanjian kerjasama, Kabupaten Bangka. Sehingga Perjanjian Kerjasama dapat diimplementasikan selama tahun berjalan maupun tahun selanjutnya.

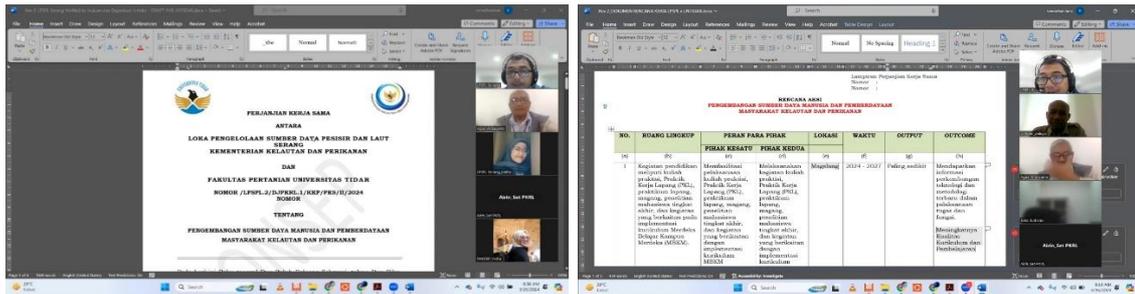
G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target ini yaitu anggaran karena beberapa kegiatan dapat dilaksanakan secara daring, seperti kegiatan inisiasi, pembahasan draf awal, komunikasi terjalin dengan dibentuknya grup media sosial, komunikasi secara langsung dilaksanakan ketika finalisasi dan penandatanganan, sehingga anggaran dapat difokuskan untuk implementasi indikator yang tercantum dalam perjanjian Kerjasama maupun kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian yang akan sedang berlangsung atau yang perlu dikaji ulang.

H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang melaksanakan Sinkronisasi PKS antara LPSPL Serang dengan LPPM Universitas Bengkulu melalui daring pada tanggal 19 Februari 2024.
- LPSPL Serang melaksanakan Sinkronisasi PKS antara LPSPL Serang dengan Universitas Bangka Belitung melalui daring pada tanggal 20 Februari 2024.
- LPSPL Serang melaksanakan inisiasi dan koordinasi terkait perjanjian Kerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar pada tanggal 15 Februari 2024.
- LPSPL Serang melaksanakan Pembahasan draft awal terkait naskah perjanjian kerjasama LPSPL Serang dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar melalui daring pada tanggal 20 Maret 2024.



Gambar 56. Pembahasan draft awal terkait naskah perjanjian kerjasama LPSPL Serang dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar

- Loka PSPL Serang melaksanakan penandatanganan perjanjian kerjasama konservasi keanekaragaman hayati laut antara LPSPL Serang dengan Universitas Tidar pada kegiatan Rakernis (Rapat Kerja Teknis) Tahun 2024 pada tanggal 24-26 April 2024



Gambar 57. Penandatanganan perjanjian kerjasama konservasi keanekaragaman hayati laut antara LPSPL Serang dan Universitas Tidar pada kegiatan Rakernis

- LPSPL Serang melakukan kegiatan pendampingan Finalisasi Kerjasama Dit.P4K dengan FMIPA Universitas Lampung pada tanggal 1-3 Mei 2024
- LPSPL Serang menghadiri Rapat Pembahasan Draft Perjanjian Kerja Sama dan Rencana Aksi Pengelolaan BMKT di ruang rapat Dirjen PKRL Gedung Mina Bahari III Lantai 11 Jl. Medan Merdeka Timur No. 16 Jakarta Pusat pada tanggal 20 Mei 2024
- LPSPL Serang melaksanakan pertemuan dengan PT. Pertamina Refinery Unit VI Balongan. Pertemuan ini membahas potensi kerjasama di bidang pencemaran dan pengelolaan sampah dan dihadiri oleh General Manager bagian lingkungan pada tanggal 27 Mei 2024
- LPSPL Serang menerima kunjungan dari Tim Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University dalam rangka pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen-dosen IPB dengan tema penanggulangan pencemaran pesisir di Pantai Teluk, Labuan, Pandeglang, Banten. Pertemuan dengan LPSPL Serang ini juga merupakan bentuk inisiasi Perjanjian Kerja Sama antara LPSPL Serang dengan FPIK IPB pada tanggal 31 Mei 2024

- LPSPL Serang mengikuti diskusi secara daring yang dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Bengkulu tentang MBKN KKN Tematik Membangun Desa Maritim dan Asistensi Riset berbasis Bio-Tekno-Sosio Kelautan di Desa Binaan Pulau Enggano pada tanggal 31 Mei 2024



Gambar 58. kunjungan dari Tim Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University dalam rangka pengabdian masyarakat sebagai Inisiasi Perjanjian Kerja Sama antara LPSPL Serang dengan FPIK IPB

- LPSPL Serang menghadiri undangan FGD Pengelolaan Lamun di Daerah Penambangan Timah di Prov. Kep. Bangka Belitung ke Kampus UBB dalam rangka implementasi perjanjian kerjasama, Kab. Bangka pada tanggal 10 September 2024



Gambar 59. Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Lamun di Daerah Penambangan Timah ke Kampus UBB dalam rangka implementasi perjanjian kerjasama

- Loka PSPL Serang dan Direktur PT. Mutiara Hitam Pertiwi dengan Nomor B.4993/LPSPL.2/KS.320/XII/2024 dan Nomor 005/PKS/MCC/XII/2024 tentang

Konservasi Ekosistem Perairan dan Pengembangan Ekowisata Bahari di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten ditandatangani di Pandeglang tanggal 11 Desember 2024



Gambar 60. Penandatanganan PKS antara LPSPL Serang dengan PT Mutiara Hitam Pertiwi

SK. 5. Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 2 (satu) indikator kinerja, yaitu Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang.

IK. 5. Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)

Bantuan Pemerintah merupakan bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat, atau lembaga pemerintah/nonpemerintah. Bantuan Konservasi merupakan bantuan penyediaan sarana dan prasarana konservasi yang bertujuan untuk mewujudkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan jenis ikan terancam punah dan/atau dilindungi, diberikan pada kelompok masyarakat yang bergerak di bidang perlindungan, pengawasan, pelestarian dan pemanfaatan kawasan konservasi perairan dan keanekaragaman hayati laut secara berkelanjutan. Tata cara pemberian bantuan mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor 71 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Konservasi Tahun 2024.

Target Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang (Kelompok) pada tahun 2024 yaitu sebanyak 2 Kelompok, dimana sama dengan target 2 Kelompok pada tahun 2023. Cara menghitung capaian IKU ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan kelompok konservasi yang telah diberikan bantuan sesuai tahapan sebagaimana diatur dalam petunjuk teknis yang telah ditetapkan melalui pada Keputusan

Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor 71 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Konservasi Tahun 2024.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 13. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2024

IK.5				Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
1	4	3	2	2	2	100	2	100	2	100	

A. Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 5 Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai pemberian bantuan pemerintah untuk KOMPAK kepada 2 kelompok dari target 2 kelompok pada Tahun 2024. Kelompok yang menjadi capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang ini :

1. Pokmaswas Samudro Karangjahe di Kec. Rembang, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah dengan Nilai Bantuan Rp99.999.816 berdasarkan BAST Nomor B.2108/LPSPL.2/PRL.440/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.



Gambar 61. Serah Terima Bantuan Konservasi KOMPAK T.A 2024

2. Pokmaswas Jaya Bahari Abadi di Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung dengan Nilai Bantuan Rp99.765.600 berdasarkan BAST Nomor B.2421/LPSPL.2/PRL.440/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024.



Gambar 62. Serah Terima Bantuan Konservasi KOMPAK T.A 2024
Pokmaswas Jaya Bahari Abadi

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu sama dengan target tahun 2024 yaitu 2 kelompok, artinya Target Tahun 2024 telah tercapai sampai dengan Tahun 2024 (persentase capaian 100%). Proses pemberian bantuan dapat diserahterimakan seluruhnya sesuai dengan target Tahun 2024 yaitu 2 kelompok pada Tahun 2024.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta Tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang Tahun 2024 yaitu sama jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, dimana tahun 2023 bantuan pemerintah untuk KOMPAK diberikan kepada 2 kelompok. Hal ini karena Pagu Anggaran Pemberian Bantuan KOMPAK pada Tahun 2024 dan 2023 sama yaitu Rp200.000.000, sehingga capaian pada Tahun 2023 dan 2024 sama, tetapi jika dibandingkan dengan Tahun 2020-2022 tercapai lebih rendah dibandingkan dengan Tahun 2021-2022, karena pagu anggarannya berbeda pada tahun 2022 (Rp300.000.000) & tahun 2021 (Rp400.000.000) serta tercapai lebih tinggi dibandingkan Tahun 2020 karena pagu anggaran pada tahun 2020 yaitu (Rp100.000.000).

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai pemberian kepada 2 kelompok jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang pada tahun 2024 yaitu 2 kelompok, telah tercapai sama atau sesuai target dengan



persentase capaian 100% Tahun 2024, Hal ini karena anggaran penyerahan Bantuan Kompak pada Tahun 2024 sebesar Rp200.000.000 untuk diserahkan kepada 2 Kelompok sesuai dengan target yang termuat pada matrik indikator kinerja dan anggaran. Secara akumulatif Bantuan Pemerintah untuk KOMPAK di Wilayah Kerja LPSPL Serang 2020-2024 telah diberikan kepada 12 Kelompok sampai dengan Tahun 2024, terdiri dari Tahun 2020 (1), Tahun 2021 (4), Tahun 2022 (3), Tahun 2023 (2) dan Tahun 2024 (2).

E. **Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional**

Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai lebih rendah jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana LPSPL Serang telah tercapai 2 Kelompok, sedangkan LPSPL Sorong memberikan Bantuan Pemerintah untuk KOMPAK kepada 3 kelompok pada Tahun 2024, hal ini karena anggaran penyerahan bantuan kompak LPSPL Sorong (Rp300.000.000) lebih tinggi jika dibandingkan dengan LPSPL Serang (Rp200.000.000), sehingga capaian LPSPL Sorong lebih tinggi jika dibandingkan LPSPL Serang. Perbandingan capaian terkait Indikator Kinerja ini secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai pemberian bantuan pemerintah untuk KOMPAK sebanyak 2 Kelompok dari target pada tahun 2024 yaitu 2 kelompok. Capaian pada Tahun 2024 diberikan kepada Pokmaswas Samudro Karangjahe di Kec. Rembang, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah dengan Nilai Bantuan Rp99.999.816 dan Pokmaswas Jaya Bahari Abadi di Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung dengan Nilai Bantuan Rp99.765.600. Hal ini bisa tercapai sesuai target, karena terdapat anggaran yang mendukung pencapaian target ini sebesar **Rp200.000.000**, selain itu telah dilakukan tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Kepdirjen 71 Tahun 2023 seperti usulan calon penerima bantuan, verifikasi usulan dan menyampaikan hasil verifikasi usulan kepada Direktur KEBP, memperoleh persetujuan hasil identifikasi dan verifikasi, penetapan penerima bantuan, pengadaan barang dan jasa, distribusi bantuan serta melaksanakan monitoring dan evaluasi bantuan pemerintah sesuai tujuannya yaitu untuk kegiatan konservasi selama 2 tahun yaitu pada tahun penyaluran bantuan dan tahun berikutnya.

G. **Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah : 1) Penggunaan anggaran yaitu adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan dimana kegiatan pemberian bantuan



akan dilaksanakan setelah dilakukan identifikasi dan verifikasi yang cermat; 2) Efisiensi penggunaan sumberdaya juga dilakukan melalui upaya pelibatan Dinas Kelautan Perikanan Provinsi/Kabupaten dalam proses pengusulan kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK).

H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang yang diwakili Pelaksana Wilker DIY menghadiri undangan dari DKP DIY terkait kegiatan Pembinaan Penggiat Konservasi yang dilaksanakan di Balai Kalurahan Srigading Jl. Samas, KM 22, Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul pada tanggal 7 Februari 2024.



Gambar 63. Kegiatan Pembinaan Penggiat Konservasi di Samas, Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul

- LPSPL Serang telah melakukan Monitoring dan Evaluasi Bantuan KOMPAK tahun 2019 yang diberikan kepada Kelompok Masyarakat Pengawas Minangrua Bahari di Lampung pada tanggal 22 April 2024



Gambar 64. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2022 yang diberikan kepada kelompok LATUN, Bengkulu

- LPSPL Serang telah melakukan Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK tahun 2022 yang diberikan kepada Kelompok Lestari Alam Untuk Negeri (LATUN) di Kota Bengkulu pada tanggal 24 April 2024



Gambar 65. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2022 yang diberikan kepada kelompok LATUN, Bengkulu

- LPSPL Serang melaksanakan Verifikasi kelompok calon penerima bantuan KOMPAK di Kab. Lampung Timur, Prov. Lampung pada tanggal 24 April 2024
- LPSPL Serang melaksanakan koordinasi pelaksanaan usulan bantuan konservasi KOMPAK dengan anggota Komisi IV DPR RI Dapil Banten II, Ibu Hj. Nur'aeni, S.Sos, M.Si tanggal 26 April 2024 perihal alokasi usulan kompak
- LPSPL Serang mengadakan Koordinasi Bantuan KOMPAK yang bertempat di Sekertariat Kelompok Masyarakat Pengawas Jaya Bahari Abadi, Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur tanggal 15 Mei 2024
- LPSPL Serang melaksanakan serah terima Bantuan Konservasi KOMPAK T.A 2024 Pokmaswas Samudro Karang Jahe, Desa Punjulharjo, Kabupaten Rembang tanggal 28 Mei 2024
- LPSPL Serang melaksanakan penyerahan bantuan Kompak TA 2024 kepada Pokmaswas Samudro Jaya Bahari Abadi, Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur, Provinsi Lampung, secara simbolis pada tanggal 12 Juni 2024
- LPSPL Serang (Wilker DIY) bersama dengan Penyuluh Perikanan Kab. Bantul melaksanakan monitoring dan evaluasi bantuan KOMPAK 2023 bertempat di sekretariat Kelompok Konservasi Penyu Samas, Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul pada tanggal 12 Agustus 2024
- LPSPL Serang Wilayah Kerja Bengkulu menghadiri undangan Penyebarluasan Inovasi KOMPAK Plus yang diselenggarakan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada tanggal 21 Agustus 2024



Gambar 66. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2021 yang diberikan kepada Malakoni Bahari Conservation, Bengkulu

- LPSPL Serang melaksanakan monitoring dan evaluasi bantuan kompak malakoni bahari conservation, sebagai penerima bantuan KOMPAK tahun 2021 di Pulau Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 1 - 3 September 2024
- LPSPL Serang melakukan pendampingan kepada Ketua Kelompok Konservasi Alam Bawah Laut Desa Sukarame, Pandeglang dan Ketua Pokmaswas Jaya Bahari Abadi, Lampung menghadiri acara silaturahmi dan Apresiasi Masyarakat Kelautan dan Perikanan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan bertempat di Sentul International Convention Center (SICC) Bogor tanggal 26-27 September 2024



Gambar 67. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2021 yang diberikan kepada Malakoni Bahari Conservation, Bengkulu

IK. 6. Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Orang)

Indikator Kinerja Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi. Masyarakat di kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru adalah masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru melalui kegiatan

pelatihan/bimtek yang berkaitan dengan pemanfaatan Kawasan konservasi secara berkelanjutan dan mendukung pengelolaan kawasan konservasi.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja baru pada tahun 2024. Indikator Kinerja ini dicapai dengan menginventarisasi dan menjumlahkan masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru di wilayah kerja LPSPL Serang. Rincian Capaian Indikator Kinerja Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru pada Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

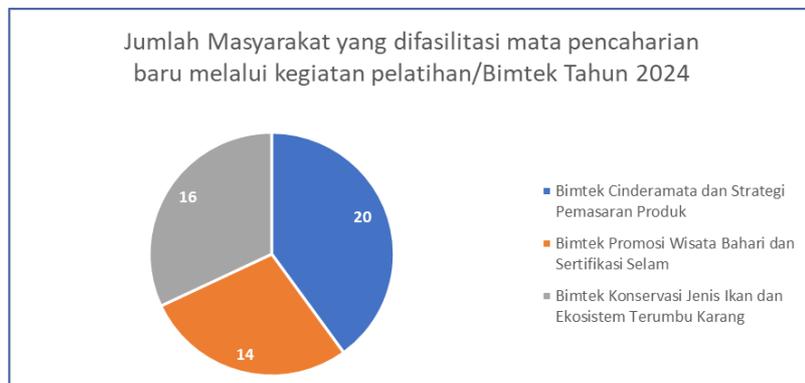
Tabel 14. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2024

IK.6				Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Orang)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
-	-	-	-	40	50	120	40	120	40	120	

A. Capaian Indikator Kinerja 6 Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 6 Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru telah tercapai target pada Tahun 2024, telah tercapai 50 Orang masyarakat didalam/disekitar kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru melalui kegiatan pelatihan/bimtek dari Target 40 Orang pada PK LPSPL Serang Tahun 2024. Rincian Capaian tersebut yaitu

- 20 Orang pada Kegiatan Bimtek Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk
- 14 Orang pada Kegiatan Bimtek Promosi Wisata Bahari dan Sertifikasi Selam
- 16 Orang pada Kegiatan Bimtek Konservasi Jenis Ikan dan Ekosistem Terumbu Karang



Gambar 68. Grafik Jumlah Masyarakat yang difasilitasi mata pencaharian baru melalui bimtek



B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru Tahun 2024 telah tercapai 50 Orang jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu 40 Orang, telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 120%. Hal ini karena pada Tahun 2024 jumlah masyarakat yang terakumulasi dari pelaksanaan tiga kegiatan Bimtek/Pelatihan diperoleh capaian 50 orang, rinciannya yaitu Bimtek Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk (20 Orang), serta Bimtek Promosi Wisata Bahari dan Sertifikasi Selam (14 Orang), dilengkapi dengan Bimtek Konservasi Jenis Ikan dan Ekosistem Terumbu Karang (16 Orang) dan dihadiri oleh perwakilan kelompok masyarakat dari Banten, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru tahun 2024 telah tercapai 50 Orang tetapi tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maupun tahun sebelumnya (2020-2022) karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja baru pada Tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru pada Tahun 2024 telah tercapai 50 orang jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, yaitu 40 orang, telah tercapai lebih tinggi atau tercapai persentase 120%. Hal ini karena pada Tahun 2024 jumlah masyarakat yang terakumulasi dari pelaksanaan tiga kegiatan Bimtek/Pelatihan diperoleh capaian 50 orang, rinciannya yaitu Bimtek Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk (20 Orang), serta Bimtek Promosi Wisata Bahari dan Sertifikasi Selam (14 Orang), dilengkapi dengan Bimtek Konservasi Jenis Ikan dan Ekosistem Terumbu Karang (16 Orang) dan dihadiri oleh perwakilan kelompok masyarakat dari Banten, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru telah tercapai lebih rendah jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan. LPSPL Serang telah



tercapai 50 orang, sedangkan LPSPL Sorong telah tercapai 90 orang. Hal ini karena anggaran yang mendukung pencapaian target indikator kinerja ini di LPSPL Sorong lebih tinggi yaitu Rp300.000.000, sedangkan anggaran yang mendukung pencapaian target indikator kinerja ini di LPSPL Serang yaitu Rp200.000.000, sehingga capaian Indikator kinerja dari LPSPL Sorong bisa lebih tinggi dibandingkan dengan LPSPL Serang. Perbandingan capaian indikator kinerja ini tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja mengalami keberhasilan karena telah tercapai 50 Orang dari target Tahun 2024 yaitu 40 Orang, pada Tahun 2024. Hal ini karena pada Tahun 2024 jumlah masyarakat yang terakumulasi dari pelaksanaan tiga kegiatan Bimtek/Pelatihan diperoleh capaian 50 orang, rinciannya yaitu Bimtek Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk (20 Orang), serta Bimtek Promosi Wisata Bahari dan Sertifikasi Selam (14 Orang), dilengkapi dengan Bimtek Konservasi Jenis Ikan dan Ekosistem Terumbu Karang (16 Orang) dan dihadiri oleh perwakilan kelompok masyarakat dari Banten, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu pelaksanaan kegiatan dilakukan di satu lokasi mengundang perwakilan dari seluruh kelompok yang berada didalam atau diluar disekitar kawasan konservasi untuk dilakukan peningkatan kapasitas berupa pelatihan atau bimbingan teknis yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk Pengembangan Mata Pencaharian Baru.

H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- LPSPL Serang menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk pada tanggal 16 - 17 Juli 2024



Gambar 69. Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk

- LPSPL Serang menyelenggarakan Bimbingan Teknis Teknis Promosi Wisata Bahari dan Sertifikasi Selam pada tanggal 1 - 3 Oktober 2024



Gambar 70. Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk

- LPSPL Serang menyelenggarakan Bimbingan Teknis Konservasi Jenis Ikan dan Ekosistem Terumbu Karang pada tanggal 11 Desember 2024



Gambar 71. Bimbingan Teknis Konservasi Jenis Ikan dan Ekosistem Terumbu Karang

SK. 6. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 7. Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi adalah jenis ikan yang diintervensi pegelolaannya melalui pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi, atau penanganan biota dilindungi guna menjaga dan menjamin

keberadaan, ketersediaan, dan kesinambungan keanekaragaman hayati perairan. Target Jenis Ikan adalah :

- 1) Hiu Appendiks CITES
- 2) Pari Appendiks CITES
- 3) Penyu
- 4) Karang

Upaya yang akan dilakukan oleh LPSPL Serang untuk mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu melalui

- a) Pendataan populasi jenis ikan (Hiu Appendiks CITES).
- b) Pendataan populasi jenis ikan (Pari Appendiks CITES).
- c) Pendataan populasi jenis ikan (Penyu)
- d) Monitoring Kesehatan Ekosistem Terumbu Karang dan rehabilitasi populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah berupa pembuatan Coral Stock Center (Karang)
- e) Respon cepat/penanganan biota yang dilindungi

Pada tahun 2024, target Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang sebanyak 4 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi. Target ini sama jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2023 yaitu sebanyak 4 Jenis. Cara menghitung capaian IKU ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi, atau penanganan biota dilindungi. Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan tabel berikut:

Tabel 15. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2024

IK.7				Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
2	4	5	6	4	7	120	4	120	4	120	

A. Capaian Indikator Kinerja 7 Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 7 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 7 Jenis dari Target 4 Jenis pada PK LPSPL Serang Tahun 2024. Rincian Capaian tersebut terdiri dari :

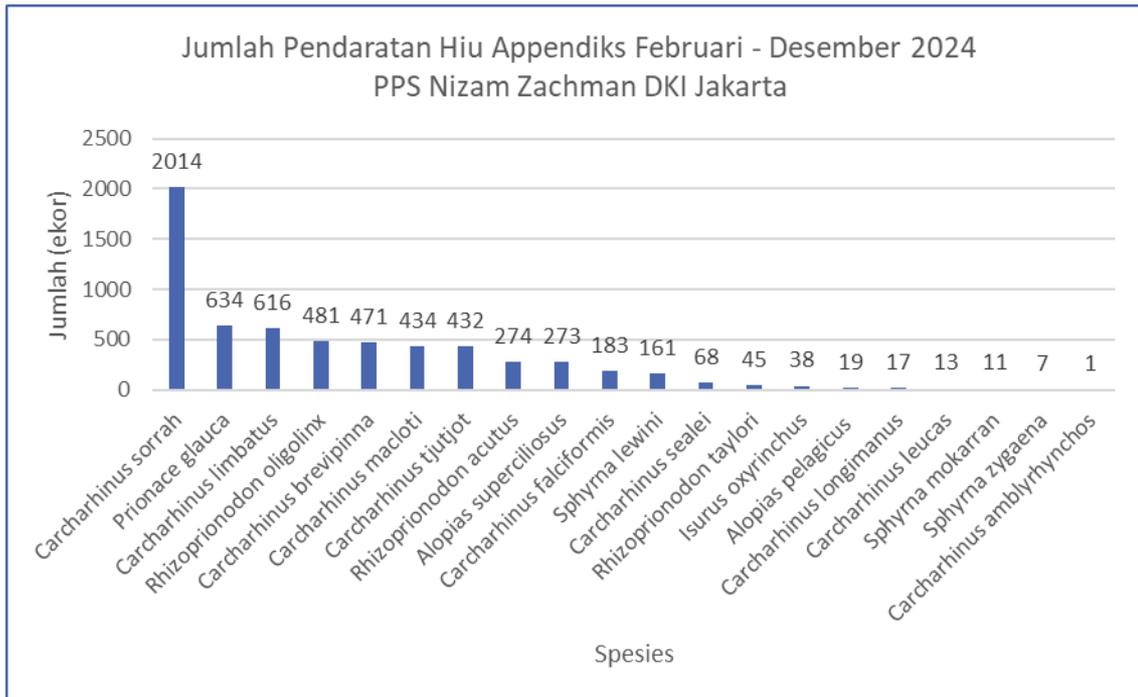
Tabel 16. Rincian Capaian Kegiatan Indikator Kinerja 7

No	Target	Capaian	Kegiatan yang dilaksanakan
1	Hiu Appendix	Hiu Appendix	Pendataan Enumerator Februari – Desember 2024
2	Pari Appendix	Pari Appendix	Pendataan Enumerator Februari – Desember 2024
3	Penyu	Penyu	Pendataan Enumerator April – September 2024
4	Karang	Karang	Rehabilitasi habitat (<i>Coral Stock Center</i>)
5		Sidat	Pendataan Enumerator April – September 2024 Survei/Monitoring Populasi Jenis Ikan 2024
6		Belida	Survei/Monitoring Populasi Jenis Ikan 2024
7		Mamalia Laut	Penanganan Jenis Biota dilindungi (Respon Cepat)

Hasil Penyediaan Data yang telah dilakukan selama tahun 2024, berdasarkan kegiatan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi, yaitu :

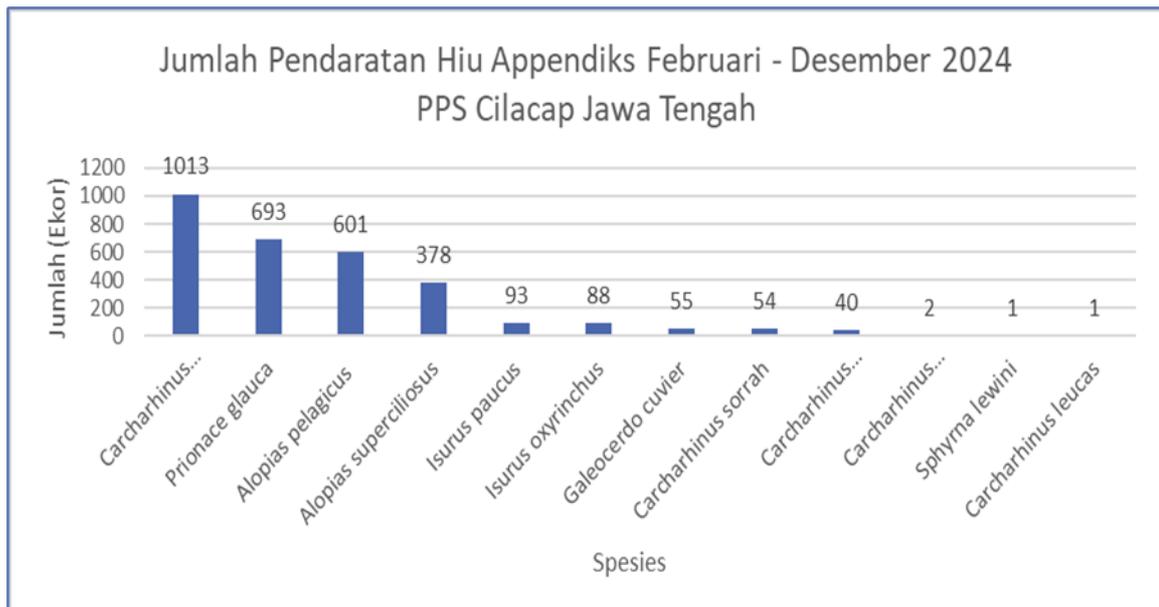
➤ Hiu Appendiks

Penyediaan data Hiu Appendiks CITES dilakukan melalui kegiatan enumerasi jenis ikan di PPS Nizam Zachman, Jakarta dan PPS Cilacap, Jawa Tengah. Hasil yang diperoleh yaitu Kegiatan Enumerasi Hiu di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta dari bulan Februari – Desember 2024 telah dilakukan *sampling* terhadap Jenis Ikan Hiu yang didaratkan memperoleh 24 Jenis Ikan Hiu dengan jumlah 6.540 ekor atau berat sekitar 38.628,8 kg. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung, diketahui dari hasil *sampling* 20 jenis diantaranya merupakan jenis Hiu Appendiks dengan jumlah 6.192 ekor dengan Berat 37.994,5 Kg dan Spesies *Carcharhinus sorrah* merupakan jenis ikan hiu appendiks yang paling banyak didaratkan total 2.014 ekor, dengan berat total 3.787,9 Kg.



Gambar 72. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta

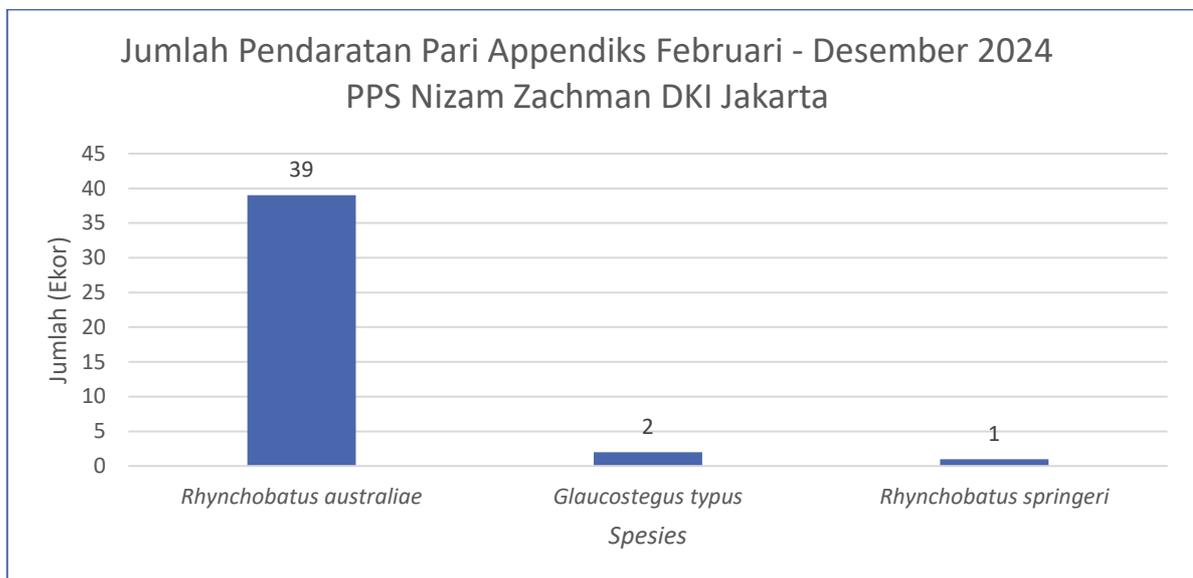
Kegiatan Enumerasi Hiu di PPS Cilacap, Jawa Tengah dari bulan Februari – Desember 2024 telah dilakukan *sampling* terhadap Jenis Ikan Hiu yang didaratkan memperoleh 19 Jenis Ikan Hiu dengan jumlah 3.142 ekor atau berat sekitar 105.523,47 kg. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung, diketahui dari hasil *sampling* 12 jenis diantaranya merupakan jenis Hiu Appendiks dengan jumlah 3.019 ekor dengan Berat 104.856,8 Kg dan Spesies *Carcharhinus falciformis* merupakan jenis ikan hiu appendiks yang paling banyak didaratkan total 1.013 ekor, dengan berat total 9.814,89 Kg.



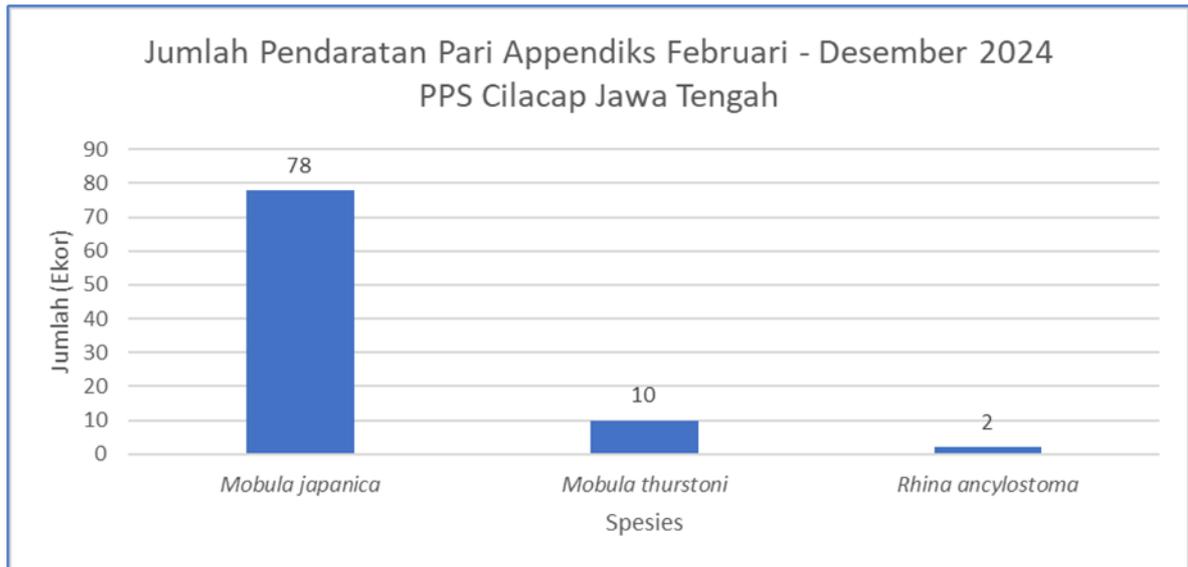
Gambar 73. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah

➤ **Pari Appendiks**

Penyediaan data Pari Appendiks CITES dilakukan melalui kegiatan enumerasi jenis ikan di PPS Nizam Zachman, Jakarta dan PPS Cilacap, Jawa Tengah. Hasil yang diperoleh yaitu Kegiatan Enumerasi Pari di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta dari bulan Februari – Desember 2024 telah dilakukan *sampling* terhadap Jenis Ikan Pari yang didaratkan memperoleh 9 Jenis Ikan Pari dengan jumlah 53 ekor atau berat sekitar 419,8 kg. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung, diketahui dari hasil *sampling* 3 jenis diantaranya merupakan jenis Pari Appendiks dengan jumlah 42 ekor dengan Berat 419,8 Kg dan Spesies *Rhynchobatus australiae* merupakan jenis ikan pari appendiks yang paling banyak didaratkan total 39 ekor, dengan berat total 202,2 Kg.



Gambar 74. Grafik Pendaratan Pari Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta Kegiatan Enumerasi Pari di PPS Cilacap, Jawa Tengah dari bulan Februari – Desember 2024 telah dilakukan *sampling* terhadap Jenis Ikan Pari yang didaratkan memperoleh 10 Jenis Ikan Pari dengan jumlah 275 ekor atau berat sekitar 6.296,237 kg. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung, diketahui dari hasil *sampling* 3 jenis diantaranya merupakan jenis Pari Appendiks dengan jumlah 90 ekor dengan Berat 5.631,4 Kg dan Spesies *Mobula japanica* merupakan jenis ikan pari appendiks yang paling banyak didaratkan total 78 ekor, dengan berat total 5.012,8 Kg.



Gambar 75. Grafik Pendaratan Pari Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah

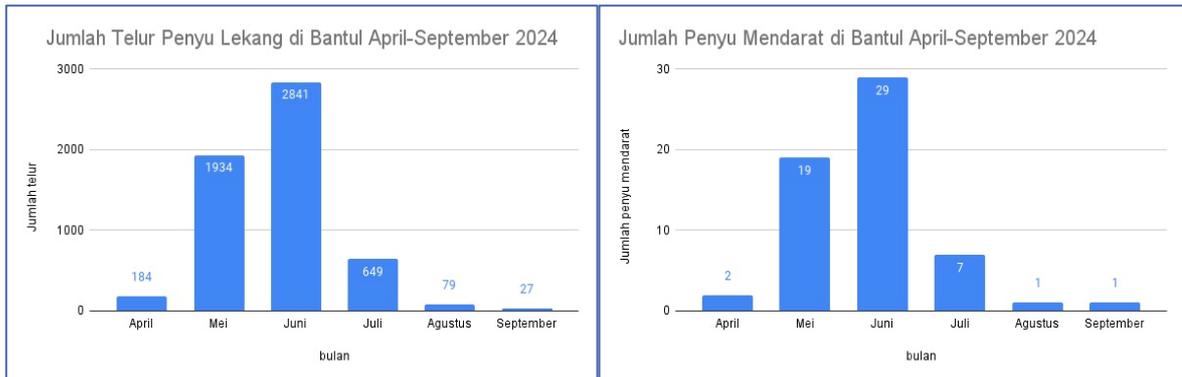
➤ **Penyu**

Penyediaan data Penyu dilakukan melalui kegiatan enumerasi jenis ikan di Pantai Pelangi, Yogyakarta dan Pantai Legokjawa, Pangandaran, Jawa Barat. Hasil yang diperoleh yaitu monitoring penyu di Pantai Pelangi, Yogyakarta yang dilakukan selama Bulan April-September 2024 dengan 183 hari telah berhasil menyelamatkan 5.714 butir telur yang ditempatkan pada sarang relokasi di hatchery (penetasan) maupun sarang alami sampai menjadi tukik, dan dilepas ke laut. Jumlah telur penyu terbanyak dijumpai pada bulan Juni dengan jumlah 2.841 butir dari total 29 sarang yang ditemukan bulan tersebut. Hasil data lapangan enumerasi penyu yang dikumpulkan berupa data sekunder dan primer serta wawancara kepada *stakeholder* terkait, yaitu :

Tabel 17. Rincian Jumlah Telur Ditemukan di Pantai Pelangi 2024

Jenis per bulan	Jumlah			
	Telur	Menetas	Gagal	Kematian
April				
<i>Lepidochelys olivacea</i>	184	0	0	0
Mei				
<i>Lepidochelys olivacea</i>	1934	0	0	0
Juni				
<i>Lepidochelys olivacea</i>	2841	473	102	117
Juli				
<i>Lepidochelys olivacea</i>	649	1567	676	224
Agustus				
<i>Lepidochelys olivacea</i>	79	1438	199	78
September				
<i>Lepidochelys olivacea</i>	27	394	65	5

Kegiatan Enumerasi Penyu di Bantul memperoleh Jumlah penyu Bertelur dalam kurun waktu April-September 2024 diperoleh 9 ekor, dengan frekuensi paling tinggi pada bulan Juli 9 Ekor sedangkan jumlah telur penyu di Bantul diperoleh 799 Butir, dengan Frekuensi paling banyak pada bulan Juli yaitu 755 butir. Berdasarkan data bahwa bulan April-September penyu paling banyak bertelur dibulan Juni 2.841 butir, dengan jumlah pendaratan 29 ekor.



Gambar 76. Grafik Enumerasi Penyu di Bantul, Yogyakarta

Hasil Monitoring penyu di Pantai Legokjawa, Pangandaran, Jawa Barat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari dengan frekuensi 2-4 kali dalam satu hari di saat suasana mulai gelap hingga pagi hari, dengan melihat kondisi pasang air laut. Pada tahun 2024 di kawasan Pantai Legok Jawa dilakukan monitoring penyu selama 183 hari mulai dari bulan April-September. Monitoring penyu tersebut menunjukkan hasil jumlah hari bertelurnya penyu ditemukan sebanyak 1 hari.

Tabel 18. Jumlah Telur Penyu Pangandaran

Jenis per bulan	Jumlah			
	Telur	Menetas	Gagal	Kematian
April				
-	-	-	-	-
Mei				
<i>Lepidochelys olivacea</i>	100	85	15	0
Juni				
-	-	-	-	-
Juli				
-	-	-	-	-
Agustus				
-	-	-	-	-
September				
-	-	-	-	-



Gambar 78. Kelompok Transplantasi Terumbu Karang sebagai mitra pengelola coral stock center.

Rak transplantasi dengan ukuran 18 x 10 x 1,5 cm menggunakan besi ulir 16 mm untuk rangka luar dan besi ulir 12 mm untuk rangka dalam. Metode ini diadopsi dari AKKII yang telah dinyatakan efektif dalam melakukan budidaya karang hias di wilayah Binuangen, Kabupaten Lebak. Selain itu, digunakan substrat dari coran campuran semen dan pasir. Kegiatan transplantasi terumbu karang dilaksanakan pada 13 Juni 2024. Coral Stock Center ini berhasil menyediakan 70 rak untuk indukang karang. Dalam satu rak yang berukuran 1 x 1m ini dapat diisi 16 bibit karang. Bibit karang sendiri didapatkan dari perusahaan pembudidaya terumbu karang yang memiliki kewajiban restocking karang dari hasil budidayanya.

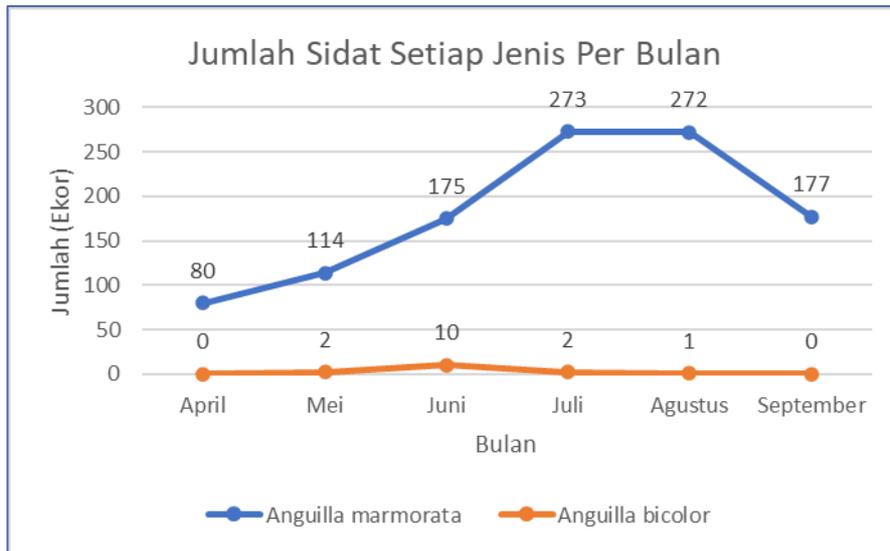


Gambar 79. Penanaman Karang pada Coral Stock Center 2024

➤ Sidat

Penyediaan data Jenis Ikan Sidat dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Enumerasi Sidat di Kaur Bengkulu dan Survei/Monitoring Populasi di Sukabumi Jawa Barat. Hasil Kegiatan Enumerasi Sidat di Kaur Bengkulu dalam kurun waktu April-September 2024 yaitu memperoleh 2 jenis sidat, yaitu *Anguilla marmorata* dan *Anguilla bicolor*. Berdasarkan Gambar 23, diketahui bahwa Jenis *Anguilla marmorata* merupakan jenis

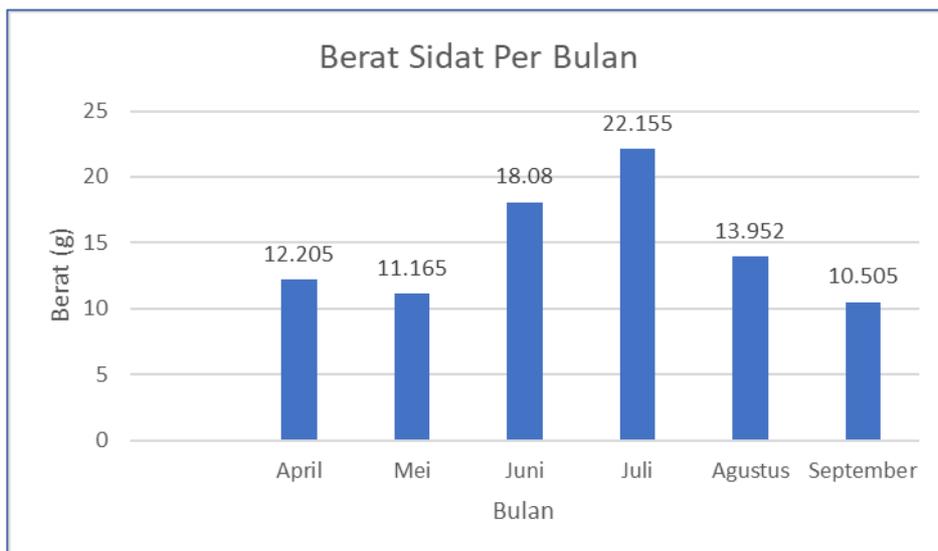
sidat yang paling banyak ditemukan setiap bulannya, dimana Bulan Juli – Agustus 2024 mempunyai jumlah sidat paling tinggi yaitu 272-273 ekor.



Gambar 80. Grafik Jumlah Sidat Per Jenis Hasil Enumerasi Sidat di Bengkulu

Berdasarkan Gambar diketahui bahwa *Anguilla bicolor* sedikit ditemukan pada kegiatan enumerasi, hal ini bisa dipengaruhi oleh lokasi kegiatan, lokasi berdekatan dengan sungai/perairan yang berarus deras, dimana Habitat sidat jenis *Anguilla bicolor* adalah perairan yang cenderung tidak berarus deras (Fernando, *et al.*, 2021)

Berdasarkan gambar, diketahui bahwa pada bulan juli juga menunjukkan jumlah sidat banyak tertangkap, hal ini sejalan dengan jumlah berat (g) dari total 88.062 g, sebanyak 22.155 g merupakan berat hasil tangkapan sidat pada bulan juli. Secara rinci ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 81. Grafik Berat (g) Hasil Enumerasi Sidat di Bengkulu

Kegiatan enumerasi sidat pada Tahun 2024 di Kabupaten Kaur Bengkulu memperoleh total 1.106 ekor sidat dan Berat total 88.062 gram, dengan frekuensi paling tinggi yaitu jenis *Anguilla marmorata* 1.091 Ekor. Secara rinci frekuensi sidat yang ditemukan setiap bulan, dijelaskan pada Tabel berikut ini.

Tabel 20. Penyediaan Data (Enumerasi) Jenis Ikan Sidat

NO	BULAN	JUMLAH (EKOR) PER JENIS SIDAT		TOTAL JUMLAH (EKOR)	BERAT (g)
		<i>Anguilla marmorata</i>	<i>Anguilla bicolor</i>		
1	April	80	0	80	12.205
2	Mei	114	2	116	11.165
3	Juni	175	10	185	18.080
4	Juli	273	2	275	22.155
5	Agustus	272	1	273	13.952
6	September	177	0	177	10.505
TOTAL		1.091	15	1.106	88.062

Kegiatan penyediaan data jenis ikan sidat pada Tahun 2024 juga dilakukan dengan Survei/Monitoring Populasi Sidat di Muara Sungai Cimandiri, Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 13-17 Mei 2024, memperoleh total 52 ekor sidat fase *Glass eel*, belum dapat dibedakan spesies nya apakah *Anguilla marmorata* atau *Anguilla bicolor*. Lokasi titik stasiun tercantum pada Gambar 82 dan hasil monitoring ditunjukkan Tabel 20.



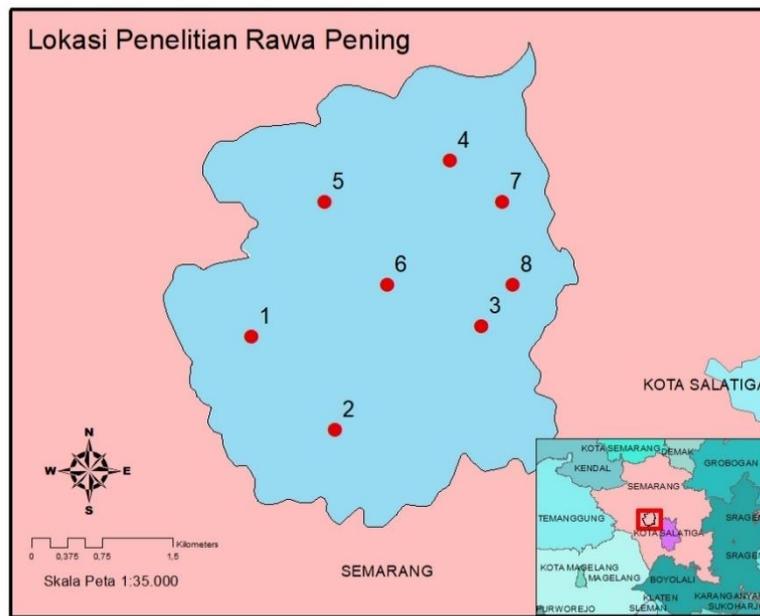
Gambar 82. Lokasi titik stasiun survei/monitoring populasi belida

Tabel 21. Hasil Monitoring Sidat di Muara Cimandiri, Sukabumi

Hari Monitoring	Percobaan	Jam sampling	Hasil Tangkap (ekor)	Keterangan
1	1	21.00	2	Cuaca gerimis sedikit, Arus kencang
	2	23.00	3	
2	1	19.30	8	Cuaca gerimis sedikit, Arus kencang
	2	21.30	13	
3	1	20.00	5	Cuaca cerah, arus cukup tenang
	2	22.00	6	
4	1	19.30	6	Cuaca cerah, arus cukup tenang
	2	22.30	9	
Total			52	

➤ **Belida**

Penyediaan data jenis ikan Belida, dilakukan survei/monitoring populasi di Rawa Pening, Kab. Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 6-7 Maret 2024. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil tangkapan ikan belida di Rawa Pening, menggunakan alat tangkap branjang dan jaring, dan dipetakan 6 titik stasiun yang berdasarkan penelitian sebelumnya merupakan titik yang sering ditemukan keberadaan belida. Peta titik stasiun pengamatan ditunjukkan pada gambar dibawah ini



Gambar 83. Penentuan Titik Lokasi Stasiun Monitoring Belida

Hasil Monitoring Ikan Belida diperoleh total tangkapan sebanyak 25 ekor dan seluruh hasil tangkapan ikan belida adalah spesies ikan Belida Jawa (*Notopterus notopterus*). Berdasarkan tabel hasil monitoring belida 2024, pada penelitian tanggal 6 Maret diperoleh 12 ekor belida, dari 6 stasiun dengan alat tangkap branjang dan jaring. Berdasarkan alat tangkap, Ikan belida lebih banyak tertangkap pada branjang (11) dibandingkan dengan jaring (1), Rata-rata panjang mutlak ikan belida yaitu 25,9 (cm) dan rata-rata panjang standar ikan belida yaitu 24,2 (cm) serta Rata-rata berat ikan belida yang tertangkap pada tgl 6 maret yaitu 128,8 gram dengan jumlah jantan 6 ekor, sedangkan betina 6 ekor. TKG IV 5 ekor, TKG III 3 ekor, TKG V 2 ekor dan TKG I dan II masing masing 1 ekor. Secara rinci hasil monitoring tanggal 6 maret tercantum pada tabel 21 dibawah ini

Tabel 22. Hasil Monitoring Belida 6 Maret 2024

6 Maret 2024	Ikan Ke-	Panjang Mutlak (cm)	Panjang Standar (cm)	Berat (gr)	Jenis Kelamin	TKG	Alat Tangkap
Stasiun 1	1	25,9	24,2	105	Jantan	I	Branjang
	2	23,5	21,4	90	Betina	II	Branjang
	3	25	23,5	85	Jantan	IV	Branjang
	4	26	23,8	110	Jantan	IV	Branjang
	5	22,8	21,8	70	Jantan	III	Branjang
	6	23,5	21,5	85	Jantan	III	Branjang
	7	28	26,5	140	Betina	III	Branjang
Stasiun 2	-	-	-	-	-	-	-
Stasiun 3	8	31	29,8	250	Betina	IV	Branjang
	9	28	27,2	175	Betina	V	Branjang
	10	24,8	22,9	105	Betina	V	Branjang
Stasiun 4	11	26	24	175	Jantan	IV	Branjang
Stasiun 5	12	25,9	23,4	155	Betina	IV	Jaring
Stasiun 6	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel hasil monitoring belida 2024, pada penelitian tanggal 7 Maret diperoleh 13 ekor belida, dari 6 stasiun dengan alat tangkap branjang dan jaring. Berdasarkan alat tangkap, Ikan belida lebih banyak tertangkap pada branjang (10 ekor) dibandingkan dengan jaring (3 ekor), Rata-rata panjang mutlak ikan belida yaitu 25,4 (cm) dan rata-rata panjang standar ikan belida yaitu 23,5 (cm) serta Rata-rata berat ikan belida yang tertangkap pada tgl 7 maret yaitu 118,8 gram dengan jumlah jantan 8 ekor, sedangkan betina 5 ekor. TKG IV 5 ekor, TKG III dan V masing masing 4 ekor. Secara rinci tercantum pada tabel hasil monitoring belida 2024 dibawah ini

Tabel 23. Hasil Monitoring Belida 2024

7 Maret 2024	Ikan Ke-	Panjang Mutlak (cm)	Panjang Standar (cm)	Berat (gr)	Jenis Kelamin	TKG	Alat Tangkap
Stasiun 1	1	27,5	25,5	135	Jantan	V	Branjang
	2	24,5	22,5	85	Jantan	IV	Branjang
	3	27	25,5	125	Jantan	IV	Branjang
	4	26,5	25	130	Jantan	IV	Branjang
	5	24,5	22,5	95	Jantan	III	Branjang
	6	24,5	22,5	90	Betina	IV	Branjang



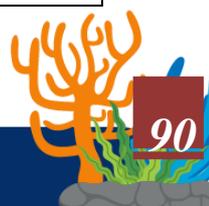
7 Maret 2024	Ikan Ke-	Panjang Mutlak (cm)	Panjang Standar (cm)	Berat (gr)	Jenis Kelamin	TKG	Alat Tangkap
	7	27	25	160	Jantan	IV	Branjang
	8	23,1	21,2	75	Betina	III	Branjang
	9	23,5	22,2	90	Jantan	III	Branjang
	10	15,8	14,5	35	Betina	III	Branjang
Stasiun 2	-	-	-	-	-	-	
Stasiun 3	-	-	-	-	-	-	
Stasiun 4	11	30,4	28,2	215	Betina	V	Jaring
	12	26,8	24,5	120	Jantan	V	Jaring
Stasiun 5	13	29	26,5	190	Betina	V	Jaring
Stasiun 6	-	-	-	-	-	-	

➤ Mamalia Laut

Mamalia laut merupakan salah satu Biota dalam Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar pada Tahun 2024 di Wilayah Kerja LPSPL Serang, selama Tahun 2024 telah terjadi 4 Kejadian Mamalia Laut Terdampar, 2 ekor merupakan jenis lumba-lumba risso, 1 jenis lumba-lumba pemintal dan 1 jenis paus pilot sirip pendek. Secara rinci frekuensi sidat yang ditemukan setiap bulan, dijelaskan pada Tabel berikut ini.

Tabel 24. Data Mamalia Laut Terdampar Tahun 2024

No	Date	Name	Scientific Name	Code Information	Province	Regency	Location	Treatment	Other Information
1	23 Mei 2024	Lumba-lumba pemintal (Spinner dolphin)	<i>Stenella longirostris</i>	Alive	Jawa Barat	Cianjur	Muara Pantai Ciwidig, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur	Dilepasliarkan	-
2	28 Mei 2024	Paus Pilot Sirip Pendek	<i>Globicephala macrorhynchus</i>	Moderate decomposition	Banten	Lebak	Pantai Desa Sukajadi, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak	Dibakar 3 kali, dikubur	Morfomwtrik
3	30 Juli 2024	Lumba Lumba Risso	<i>Grampus griseus</i>	Fresh dead	D.I.Yogyakarta	Gunungkidul	Jl. Nglolang, Saglen, Ngalos, Kalurahan Kemadang, Kapanewon Tanjungsari, Kab. Gunungkidul	Dikubur	Morfometrik
4	10 Agustus 2024	Lumba Lumba Risso	<i>Grampus griseus</i>	Fresh dead	Jawa Barat	Pangandaran	Jl. Kidang Pananjung No.151, Pangandaran, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat	Dikubur	-



B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Telah tercapai 7 jenis jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu 4 jenis, telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 120%. Hal ini karena pada tahun 2024 telah dilakukan penyediaan data jenis ikan terkait Hiu Appendiks, Pari Appendiks, Penyu dan Sidat, telah dilaksanakan pembuatan *coral stock center* terkait jenis Karang dan telah dilakukan monitoring populasi terkait jenis sidat dan belida serta penanganan biota laut terdampar terkait mamalia laut sehingga capaian dapat melebihi target pada tahun 2024.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 7 jenis pada tahun 2024, jika dibandingkan dengan target Tahun 2023, yaitu 6 jenis, telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 116%, karena pada Tahun 2024 dilakukan survei dan monitoring populasi belida hal ini merupakan kegiatan yang bekerjasama dengan Universitas Tidar, untuk memperoleh data yang berdasarkan referensi diketahui bahwa terdapat jenis ikan belida di Rawa Pening, Kab. Semarang, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil monitoring benar terdapat jenis ikan belida dan dari total semua tangkapan diperoleh spesies Belida Jawa (*Notopterus notopterus*). Capaian Tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020-2022) tercapai lebih tinggi, karena pada tahun 2020 (2 jenis), 2021 (4 jenis) dan 2022 (5 jenis).

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 7 jenis Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang yaitu 4 jenis, telah tercapai lebih tinggi atau 120%, karena pada tahun 2024 telah dilakukan survei/monitoring populasi untuk jenis ikan sidat dan jenis ikan belida, serta penanganan mamalia laut terdampar sehingga pada tahun 2024 tercapai 7 jenis.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota



dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai lebih tinggi dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat perbedaan capaian, dimana LPSPL Serang telah tercapai 7 jenis pada tahun 2024 sedangkan LPSPL Sorong tercapai 6 Jenis, telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 116%. Hal ini karena LPSPL Serang melakukan monitoring populasi belida, selain Hiu, Pari, Karang, Penyu, Sidat dan Mamalia laut sedangkan LPSPL Sorong melakukan intervensi terhadap Hiu, Pari, Karang, Arwana Jardini, Penyu dan Mamalia laut. Perbandingan capaian secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai 7 jenis dari target 4 jenis pada tahun 2024, hal ini karena telah dilaksanakan kegiatan pendataan jenis ikan (Enumerasi) untuk jenis Hiu dan Pari Appendiks dari Februari-Desember 2024 di Cilacap dan Jakarta, pendataan jenis ikan (Enumerasi) untuk jenis penyu di Bantul dan Pangandaran serta sidat di Bengkulu dari April-September 2024. Kegiatan rehabilitasi habitat kritis melalui pembuatan *coral stock center* di Binuangen, Lebak, Banten. Capaian dapat berhasil mencapai target serta melebihi target, karena pada tahun 2024 juga dilakukan pendataan jenis ikan (Survei/monitoring populasi) untuk jenis ikan sidat dan belida serta Kegiatan Respon Cepat Penanganan biota laut terdampar, salah satunya mamalia laut. Kegiatan ini juga didukung dengan Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas KKP, selain penjangkauan informasi terkait jenis ikan dilindungi juga dalam rangka inventarisasi jenis ikan yang perlu dilakukan konservasi selanjutnya, dan di beberapa wilayah meningkatkan jejaring serta pemetaan instansi/Lembaga yang nantinya dapat melakukan konservasi jenis ikan baik dalam penyediaan data jenis ikan, rehabilitasi habitat kritis maupun penanganan biota laut terdampar.

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah 1) Penggunaan tenaga enumerator yang menetap di sekitar lokasi pendataan untuk mendapatkan data yang optimal; 2) Sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan merupakan SDM yang memiliki pengalaman dalam bidangnya. Dalam penanganan biota laut terdampar juga melibatkan tim respon cepat dari PSDKP, DKP serta Polairud 3) Bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum Daerah dalam peminjaman alat berat untuk mengevakuasi biota laut terdampar.



H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Penyediaan Data Informasi Jenis Ikan dilindungi / Terancam Punah

- Kegiatan Rekrutmen dan Penandatanganan Enumerator Hiu dan Pari Loka PSPL Serang Tahun Anggaran 2024, LPSPL Serang melakukan rekrutment pada bulan Januari dan penandatanganan kontrak enumerator Hiu dan Pari penempatan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Nizam Zachman, Muara Baru – Jakarta dan PPS Cilacap – Jawa Tengah dilaksanakan secara hybrid pada tanggal 29 Januari 2024.



Gambar 84. Penandatanganan Kontrak Enumerator Hiu Pari Cilacap

- Kegiatan Rekrutmen dan Penandatanganan Enumerator Penyu dan Sidat Loka PSPL Serang Tahun Anggaran 2024, LPSPL Serang melakukan rekrutment pada bulan Februari dan penandatanganan kontrak enumerator penyu penempatan Jawa Barat, dan D.I.Yogyakarta dan enumerator sidat di Bengkulu secara hybrid pada tanggal 27 Maret 2024



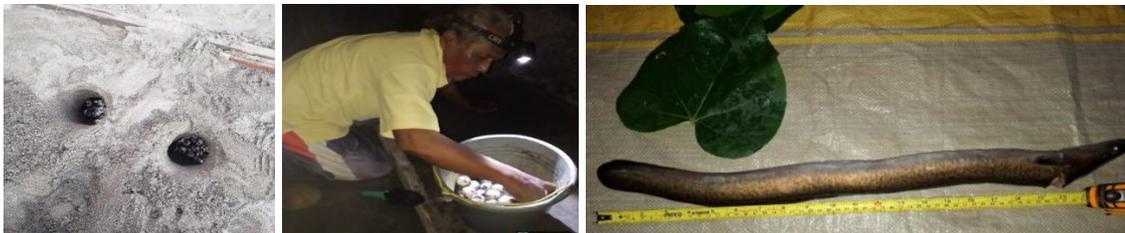
Gambar 85. Penandatanganan Kontrak Enumerator Penyu di Jawa Barat dan D.I.Yogyakarta

- Kegiatan Enumerasi Hiu dan Pari penempatan PPS Nizam Zachman, Muara Baru, Jakarta dan PPS Cilacap, Jawa Tengah bulan Februari – Desember 2024



Gambar 86. Enumerasi Hiu Appendix dan Pari Appendix Bulan Februari-Desember

- Kegiatan Enumerasi Penyus dan Sidat Loka PSPL Serang Bulan April – Sept 2024



Gambar 87. Enumerasi Penyus dan Sidat Bulan April-September 2024

- Kegiatan Monitoring Jenis Ikan Belida pada tanggal 6 – 7 Maret 2024



Gambar 88. Monitoring Jenis Ikan Belida di Rawa Pening Jawa Tengah

- Kegiatan Monitoring Jenis Ikan Sidat di Muara Sungai Cilandar, Pelabuhan Ratu pada tanggal 13 – 17 Mei 2024



Gambar 89. Monitoring Jenis Ikan Sidat di Muara Sungai Cilandar

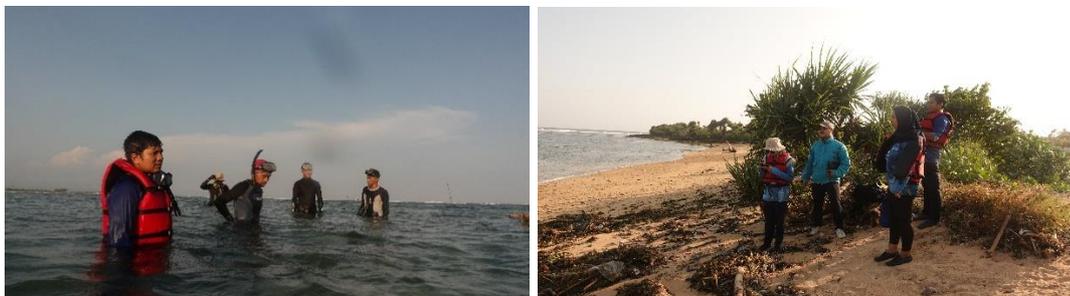
- Kegiatan Diseminasi Konservasi Jenis Ikan Dilindungi di Universitas Diponegoro pada tanggal 6 November 2024



Gambar 90. Diseminasi Konservasi Jenis Ikan Dilindungi

2. Rehabilitasi Populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah

- LPSPL Serang melakukan koordinasi awal dengan AKKI dilaksanakan di kantor sekretariat AKKI (Asosiasi Korala Kerang dan Ikan Hias Indonesia), pertemuan ini dihadiri oleh Djohan Tjiptadi, ketua asosiasi langsung dan Suryo dari pihak AKKI pada tanggal 2 Mei 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Sosialisasi Transplantasi Terumbu Karang di Wilayah Utara Banten yang diadakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten pada tanggal 29 Mei 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Survei Lokasi Pembuatan Coral Stock Center dibantu AKKI dan nelayan karang setempat. Lokasi yang dipilih ialah Pantai Kembang Ranjang, Binuangeun, Lebak pada tanggal 30 Mei 2024



Gambar 91. Survei Lokasi Pembuatan Coral Stock Center, Binuangeun, Lebak

- Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui UPT Loka PSPL Serang lakukan restocking karang pada kegiatan Coral Stock Center di Desa Muara, Binuangeun, Lebak pada tanggal 13 Juni 2024



Gambar 92. Restocking karang pada kegiatan Coral Stock Center di Binuangun

- LPSPL Serang menghadiri Launching Program Konservasi Terumbu Karang Kawasan Pulau Tunda pada tanggal 29 Juli 2024

3. Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah

- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Binuangan, Banten pada tanggal 31 Januari 2024



Gambar 93. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Binuangan, Banten

- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Pangandaran, Jawa Barat pada tanggal 21 Februari 2024



Gambar 94. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Pangandaran, Jawa Barat

- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Kaur, Bengkulu pada tanggal 27 Maret 2024



Gambar 95. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Kaur, Bengkulu

- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Belitung Timur, Provinsi Kep. Bangka Belitung pada tanggal 20 Juni 2024



Gambar 96. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Belitung Timur, Belitung

- LPSPL Serang diwakili Wilker Jawa Tengah menjadi narasumber dalam Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Keanekaragaman Hayati/ Perairan dilindungi/ Terancam Punah yang diselenggarakan oleh DKP Prov. Jawa Tengah di Ruang Rapat Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tasikagung pada tanggal 10 Juli 2024
- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan di Kepulauan Seribu pada tanggal 23 Juli 2024



Gambar 97. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di P. Lancang, Kep. Seribu

- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan dilaksanakan di Ruang Pertemuan Tempat Pelelangan Ikan Kuala Penet, Lampung Timur, pada tanggal 13 Agustus 2024



Gambar 98. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Lampung Timur

- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan di Purworejo pada tanggal 25 September 2024



Gambar 99. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Purworejo, Jawa Tengah

4. Respon Cepat Penanganan Biota dilindungi atau terancam punah

- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu pada tanggal 25 Januari di Pantai Caringin, Labuan, Pandeglang, Banten
- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu pada tanggal 25 Januari di Pantai Samas, Sanden, Bantul, D.I.Yogyakarta
- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu terdampar pada tanggal 3 Februari 2024 di Pantai Caringin, Labuan, Pandeglang, Banten
- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu terdampar pada tanggal 7 Februari 2024 di BPKIL Serang, Banten
- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu terdampar pada tanggal 22 Februari 2024 di Pantai Laut Bengkung, Pandeglang, Banten
- LPSPL Serang melalui Enumerator telah melakukan respon cepat penanganan penyu terdampar pada tanggal 22 Februari 2024 di Pantai Parangkusumo, Kretek, Bantul, D.I.Yogyakarta

- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu terdampar pada tanggal 12 Maret 2024 di Pantai Tanjung Ular, Kab. Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung



Gambar 100. Respon cepat penanganan penyu terdampar di Pantai Tanjung Ular, Kab. Bangka

- LPSPL Serang bersama-sama masyarakat setempat melakukan penanganan penyu terdampar di Pantai dekat pelelangan ikan Carita, Labuan, Pandeglang, Banten dengan koordinat 6°18'52" S, 105°50'9" E pada tanggal 16 April 2024



Gambar 101. penanganan penyu terdampar mati di Carita, Pandeglang

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan pelepasliaran benih bening lobster (*Panulirus* spp.) pukul 17.30 WIB. Benih Bening Lobster ini merupakan hasil tegahan Polairud Polda Banten, sebanyak 3.814 ekor jenis pasir dan 50 ekor jenis Mutiara pada tanggal 20 April 2024
- LPSPL Serang Wilker Bangka Belitung menghadiri kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas). Kegiatan ini dilaksanakan di Pantai Tikus Emas, Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 02 Mei 2024
- LPSPL Serang melalui Wilker Yogya melaksanakan kegiatan pelepasliaran benih bening lobster (*Panulirus* spp.) pada tanggal 14 Mei 2024
- LPSPL Serang melalui Wilker DKI Jakarta bersama dengan Korpolaairud Baharkam Polri dan Pangkalan PSDKP Jakarta menghadiri kegiatan tindak lanjut hasil tegahan

benih bening lobster jenis Pasir dan Mutiara yang terjadi di Bogor, Jawa Barat pada tanggal 14 Mei 2024

- LPSPL Serang melalui Wilker Lampung menghadiri kegiatan tindak lanjut hasil tegahan benih bening lobster sebanyak 106.380 ekor (*Panulirus* spp.) dengan jenis Mutiara sejumlah 315 ekor dan sisa lainnya jenis Pasir hasil tegahan Polda Sumatera Selatan pada tanggal 15 Mei 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan pelepasliaran benih bening lobster (*Panulirus* spp.) pukul 15.30 WIB. Benih Bening Lobster ini merupakan hasil tegahan Polresta Bandara Soekarno Hatta, sebanyak 1.200 ekor jenis Mutiara, 2.800 ekor jenis Jarong dan 95.250 ekor jenis Pasir pada tanggal 20 Mei 2024
- LPSPL Serang menerima informasi terkait seekor lumba-lumba terdampar hidup. Tim Respon Cepat segera menindaklanjuti informasi tersebut dengan menghubungi Bapak Ilham, beliau menyampaikan bahwa benar ada seekor lumba-lumba terdampar dengan berat sekitar 7 kg dan dengan Panjang sekitar 1 m pada tanggal 25 Mei 2024
- LPSPL Serang melakukan respon cepat penanganan seekor paus terdampar mati di Lebak, Banten pada tanggal 28 Mei 2024



Gambar 102. Respon cepat penanganan paus terdampar di Lebak, Banten

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan pelepasliaran benih bening lobster (*Panulirus* spp.) hasil tegahan Bea Cukai Bandara Internasional Soekarno-Hatta sebanyak 76.100 ekor jenis pasir pada tanggal 23 Juni 2024



Gambar 103. Respon cepat pelepasliaran benih bening lobster di Labuan, Banten

- LPSPL Serang melaksanakan dua kali kegiatan pelepasliaran benih bening lobster hasil tegahan.
- LPSPL Serang wilker DI Yogyakarta menjadi narasumber tentang penyelamatan mamalia laut yang terdampar dalam kegiatan kemah bahari di Laguna Glagah, Kulon Progo tanggal 5 Agustus 2024.
- LPSPL Serang melalui Enumerator melakukan penanganan seekor penyu terdampar mati di Pangandaran, Jawa Barat pada tanggal 3 dan 22 september 2024
- LPSPL Serang melalui Enumerator melakukan penanganan seekor penyu terdampar mati di Bantul, Yogyakarta pada tanggal 17 september 2024
- LPSPL Serang melakukan penanganan penyu terdampar mati di Pandeglang tanggal 26 dan 31 Desember 2024



Gambar 104. Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar Mati Pandeglang Labuan

SK. 7. Meningkatkan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatkan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 8. Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan adalah jenis ikan yang dilakukan upaya pemanfaatannya dengan tetap menjaga kelestarian dan keberadaannya, melalui pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/atau look alike species. Target jenis pemanfaatan adalah pelayanan pemanfaatan untuk jenis:

1. Hiu
2. Pari
3. Arwana
4. Teripang

Target Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang pada tahun 2024 adalah sebanyak 4 jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan, adalah sama jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2023 sebanyak 4 jenis. Cara menghitung capaian Indikator Kinerja ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan yang dilakukan pelayanan perizinan.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 25. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2024

IK.8				Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
5	4	6	6	4	6	120	4	100	4	100

A. Capaian Indikator Kinerja 8 Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 8 yaitu Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 6 Jenis dari Target 4 Jenis pada PK LPSPL Serang Tahun 2024. Rincian Capaian tercantum pada tabel 24.

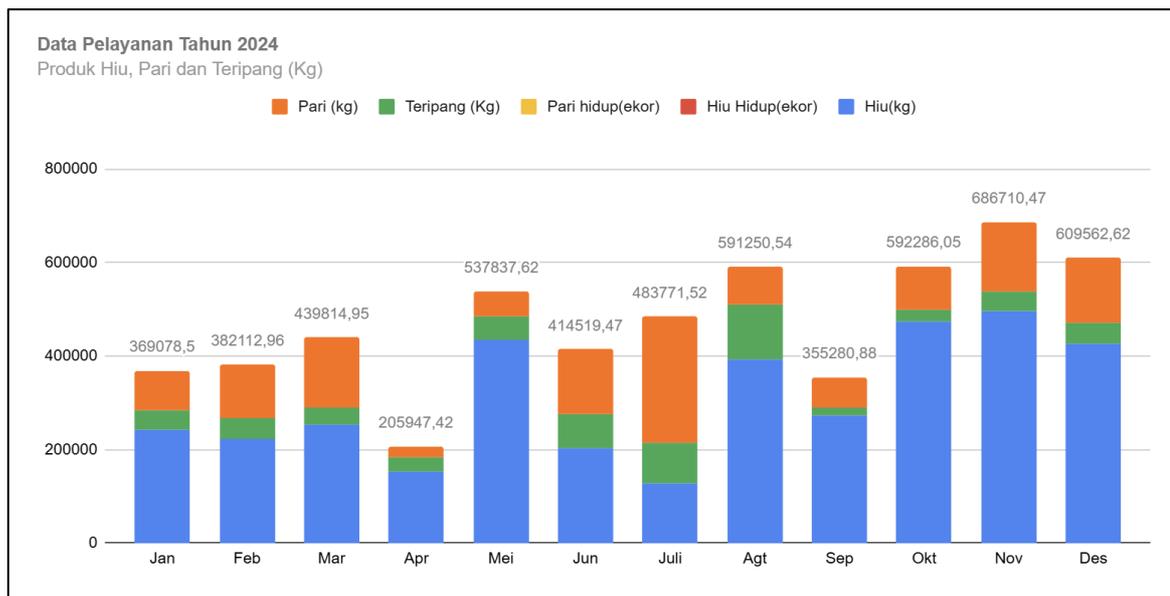
Tabel 26. Rincian capaian Indikator kinerja

No	Target	Capaian	Kegiatan yang dilaksanakan
1	Hiu	Hiu	Rekomendasi dan SAJI DN
2	Pari	Pari	Rekomendasi dan SAJI DN
3	Teripang	Teripang	Rekomendasi
4	Arwana	Arwana	SAJI DN
5		Soft Coral, Anemon	Rekomendasi
6		Sidat	SAJI DN

Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang melalui kegiatan pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan produk yang dilalulintaskan diantaranya yaitu

➤ **Hiu, Pari dan Teripang**

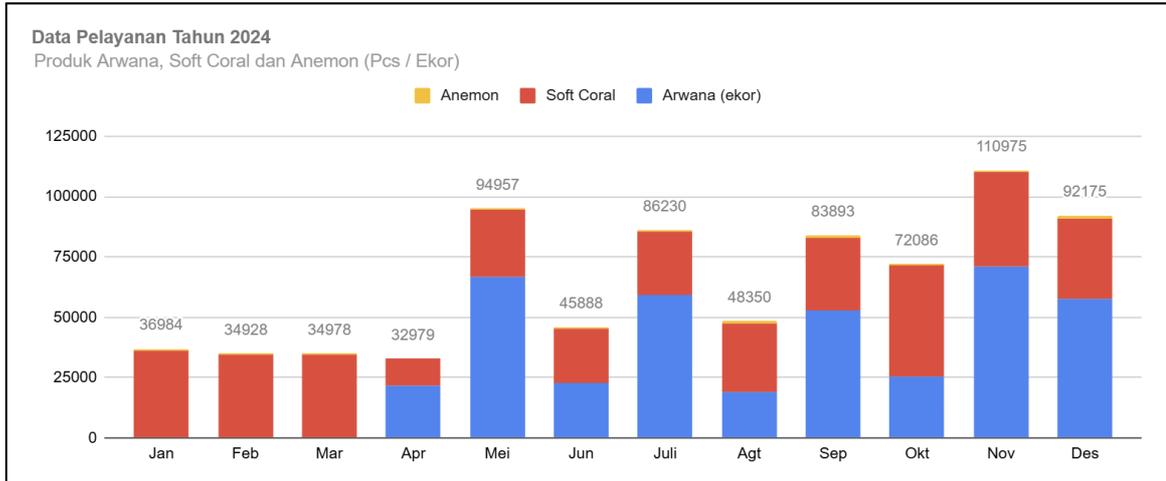
Jenis Ikan Hiu jumlah yang dilalulintaskan 3.699.462,13 Kg, dan 418 Ekor, Jenis Ikan Pari jumlah yang dilalulintaskan 1.353.104,86 Kg dan 273 Ekor serta Jenis Teripang 614.915,01 Kg sebagaimana tercantum pada grafik yang tercantum pada gambar 47



Gambar 105. Grafik Jumlah Hiu, Pari dan Teripang yang dilalulintaskan Tahun 2024

➤ **Arwana, Softcoral dan Anemon (SA)**

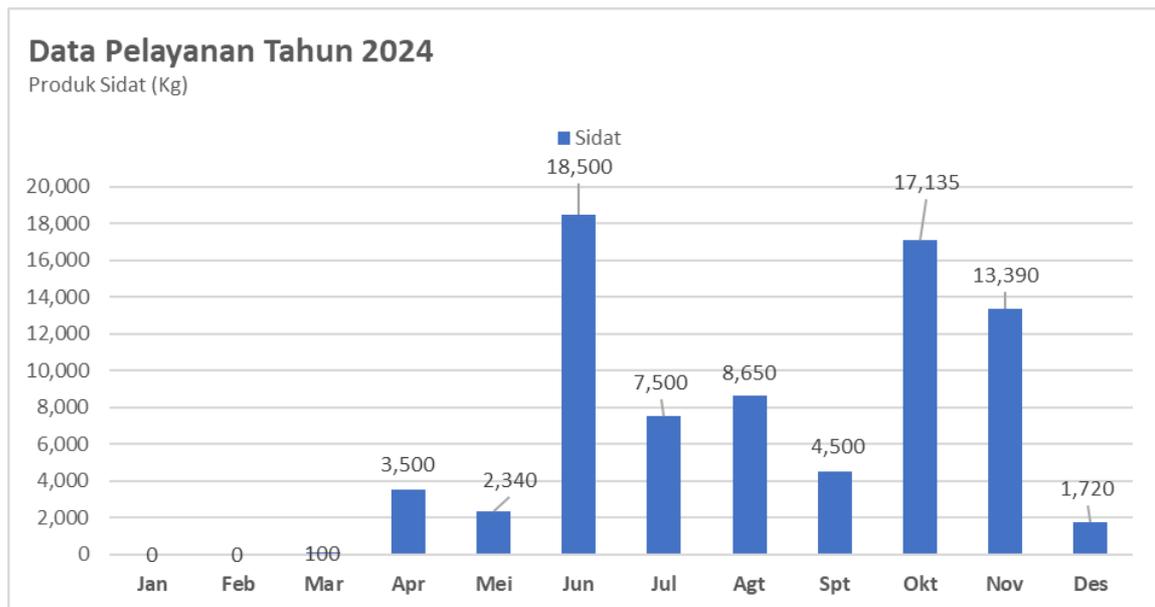
Jenis Ikan Arwana jumlah yang dilalulintaskan 397.303 ekor, *Softcoral* 369.141 pcs dan dan Anemon 7.979 pcs sebagaimana tercantum pada grafik dibawah 106.



Gambar 106. Grafik Jumlah Arwana, *Softcoral* dan Anemon yang dilalulintaskan Tahun 2024

➤ **Sidat (Sidat)**

Jenis Ikan Sidat jumlah yang dilalulintaskan 77.335 ekor sebagaimana tercantum pada grafik dibawah ini



Gambar 107. Grafik Jumlah Sidat yang dilalulintaskan Tahun 2024

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang tahun 2024 telah tercapai 6 jenis jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu 4 jenis, telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 120%. Hal ini karena kegiatan rutin Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan atau Appendiks CITES, meliputi Rekomendasi terkait jenis ikan Hiu, Pari,



Teripang dan Softcoral Anemon, sedangkan SAJI DN terkait jenis ikan hiu dan pari yang dilindungi/appendiks CITES, dan jenis ikan sidat yang dilindungi terbatas.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta Tahun Sebelumnya

Capaian Indikator Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai 6 jenis jika dibandingkan capaian tahun 2023 yaitu 6 jenis, telah tercapai sama, hal ini karena tidak ada penambahan anggaran pada tahun 2024 yaitu Rp1.250.000.000 sedangkan anggaran Tahun 2023 yaitu Rp1.782.650.000 sehingga tidak ada penambahan target jenis ikan dan mempertahankan capaian sama dengan tahun 2023, meskipun terjadi pengurangan anggaran maupun blokir anggaran. Capaian Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Tahun sebelumnya yaitu (2020-2022) telah tercapai sama dengan tahun 2022 (6 jenis), dan tercapai lebih tinggi dibandingkan 2021 (4 jenis) dan 2020 (5 jenis).

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 120%. Hal ini karena kegiatan rutin Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan atau Appendiks CITES, meliputi Rekomendasi terkait jenis ikan Hiu, Pari, Teripang dan Softcoral Anemon, sedangkan SAJI DN terkait jenis ikan hiu dan pari yang dilindungi/appendiks CITES, dan jenis ikan sidat yang dilindungi terbatas.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana LPSPL Serang telah tercapai 6 jenis sedangkan LPSPL Sorong tercapai 5 jenis. Hal ini karena LPSPL Serang mempunyai capaian meliputi Hiu, Pari, Arwana, Teripang, Sidat dan Softcoral anemon, sedangkan LPSPL Sorong Hiu, Pari, Arwana, Softcoral anemone dan Teripang, disamping itu anggaran LPSPL Serang Rp1.250.000.000 lebih tinggi jika dibandingkan dengan anggaran LPSPL Sorong 1.150.000.000. Perbandingan capaian indikator kinerja ini secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai 6 jenis dari target 4 jenis pada tahun 2024, kegiatan ini diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan rutin pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan hiu, pari, arwana, teripang, sidat serta *softcoral* anemone. Capaian indikator kinerja ini juga didukung oleh pelaksanaan kegiatan lainnya seperti penyediaan data potensi dan status pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES serta peningkatan kualitas pelayanan melalui Sertifikasi ISO, Sosialisasi penyadartahuan regulasi serta Forum Konsultasi Publik, yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perizinan dan mendukung pencapaian target indikator kinerja ini.

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah :1) Penggunaan anggaran, dimana kegiatan pelayanan perizinan dapat dilaksanakan secara virtual; 2) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan pelayanan perizinan merupakan SDM yang sudah mengikuti bimbingan teknis identifikasi jenis ikan.

H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Penyediaan data potensi dan status pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Penyediaan Data dan Potensi Jenis Ikan Sidat di Provinsi Banten pada tanggal 31 Januari – 2 Februari 2024
- Loka PSPL Serang mengadakan Sosialisasi Regulasi dan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan Appendiks CITES yang bertempat di Aula DKP Kab. Indramayu, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 Maret 2024.



Gambar 108. Sosialisasi Regulasi dan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan Appendiks CITES

- LPSPL Serang melaksanakan Sosialisasi Pendataan Data Potensi dan Status Pemanfaatan Jenis Ikan yang dilindungi atau Appendiks CITES di Bangka pada tanggal 15 Mei 2024



Gambar 109. Pendataan Potensi dan Status Pemanfaatan Jenis Ikan di Bangka

- Loka PSPL Serang melaksanakan kegiatan pertemuan dengan para pemangku kepentingan pengelolaan dan pemanfaatan jenis ikan dilindungi di lingkup wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 22 Mei 2024



Gambar 110. pengelolaan dan pemanfaatan jenis ikan dilindungi D.I.Yogyakarta

- Loka PSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat menghadiri undangan Sosialisasi Perlindungan dan Pemanfaatan Ikan Sidat yang diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Jawa Barat tanggal 13 Agustus 2024
- Loka PSPL Serang, mengikuti kegiatan Sosialisasi hasil AC33 CITES kegiatan dimaksudkan untuk Menindaklanjuti pertemuan Animals Committee ke-33 (AC33) yang telah dilaksanakan pada tanggal 12-19 Juli 2024 di jenewa, Swiss serta rencana penyampaian Implementation Report, Annual Report, dan Annual Illegal Trade Report CITES pada tanggal 5 September 2024



Gambar 111. Pendataan Potensi dan Status Pemanfaatan Jenis Ikan Sidat

2. Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES

- Pelayanan penerbitan dokumen perizinan perdagangan hiu, pari, arwana dan teripang di wilayah kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I 2024.
- LPSPL Serang menghadiri undangan pembahasan penerbitan perizinan berusaha SIPJI Aquaria PT Jaya Real Property ke GMB III KKP, Jakarta pada tanggal 17 Januari 2024.



Gambar 112. Penerbitan perizinan berusaha SIPJI Aquaria PT Jaya Real Property

- LPSPL Serang mengadakan Pertemuan Penyusunan Skema Sertifikasi Bidang Pengelolaan Pemanfaatan Hiu dan Pari di Ruang Rapat Kantor Wilayah Kerja DKI Jakarta secara daring dan luring. Pertemuan ini dihadiri oleh pihak-pihak terkait yaitu LPSPL Serang, LSP Konservasi dan Jasa Kelautan, serta NGO Terkait pada tanggal 13 Februari 2024.
- LPSPL Serang menghadiri undangan kegiatan kontes Arowana ACY CUP #3 2024 di Sleman City Hall, Kabupaten Sleman di Yogyakarta pada tanggal 24 Februari 2024
- LPSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat mendampingi kunjungan dan koordinasi kepada perusahaan pengembangbiakan jenis ikan Arwana Formosus di Bandung pada tanggal 23 Februari 2024

- LPSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat mendampingi Tim Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut (Dit. KKHL) untuk menyampaikan informasi mengenai penetapan kuota ekspor hasil pengembangbiakan kepada pelaku usaha yang berdomisili di Kabupaten Bandung dan Kota Cirebon pada tanggal 12-13 Februari 2024
- LPSPL Serang Satker Lampung pada tanggal 6 Maret 2024 melaksanakan identifikasi jenis terhadap sirip hasil tegahan Satuan Pelayanan (Satpel) Balai Karantina Hewan Ikan Tumbuhan (KHIT) Bakauheni di Kantor Satpel Balai KHIT Bakauheni sebagai tindak lanjut dari Surat Permohonan Identifikasi Jenis dari Penanggung Jawab Satpel Balai KHIT Nomor 1745/KP.220/JJ.10/03/2024 tanggal 5 Maret 2024.



Gambar 113. Identifikasi jenis terhadap sirip hasil tegahan Satuan Pelayanan (Satpel) Balai Karantina Hewan Ikan Tumbuhan (KHIT) Bakauheni

- LPSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat melakukan koordinasi dengan pelaku usaha pemanfaat jenis ikan hiu dan pari, dalam hal ini adalah para pengepul. Koordinasi dilakukan secara informal untuk memberikan informasi terkait dengan SIPJI Perdagangan dan menampung masalah-masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha pemanfaat jenis ikan hiu dan pari dalam pengurusan SIPJI pada tanggal 4-5 Maret 2024
- LPSPL Serang menghadiri Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Appendiks CITES dan Bimbingan Teknis Aplikasi E-SAJI oleh Direktorat KKHL di Hotel Santika Makassar pada tanggal 5-8 Maret 2024.
- LPSPL Serang menghadiri undangan pelaksanaan kontes arwana. Ikan Arwana merupakan salah satu jenis ikan Appendiks CITES yang tinggi kegiatan pelayanan peredaran pemanfaatannya, Kegiatan pemanfaatannya diantaranya yaitu sebagai ikan pameran/kontes yang dilaksanakan di gedung Bandung Banceuy Center, Kota Bandung pada tanggal 7-9 Maret 2024.



Gambar 114. Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Appendiks CITES

- Pelayanan penerbitan dokumen perizinan perdagangan hiu, pari, arwana dan teripang di wilayah kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan II 2024
- LPSPL Serang menghadiri Rapat Pembahasan Usulan Rekomendasi Kuota Pengambilan Alam Jenis Ikan Hiu Up-listing pada COP 19 pada tanggal 3 - 5 April 2024 di Bogor
- LPSPL Serang melalui Wilker Kepulauan Bangka Belitung menerima konsultasi perseorangan atas nama Ibu Fera Aprilia di Kantor Wilker Kep. Bangka Belitung pada tanggal 30 April 2024



Gambar 115. Rapat Pembahasan Usulan Rekomendasi Kuota Pengambilan Alam Jenis Ikan Hiu Up-listing pada COP 19

- LPSPL Serang sebagai delegasi dari Kementerian Kelautan dan perikanan mewakili Indonesia dalam kegiatan lokakarya APEC Workshop on Fostering Women's Economic Empowerment for a Resilient Marine Industry di Taiwan pada 6-7 Mei 2024
- LPSPL Serang menghadiri Rekonsiliasi data dukung kinerja pelayanan publik lingkup Ditjen PKRL triwulan 1 tahun 2024 di Aryaduta Hotel Jakarta pada tanggal 16 Mei 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Presentasi Makalah dan Poster Pada Simposium Keempat Hiu dan Pari Indonesia ke Universitas Indonesia, Depok pada tanggal 21-22 Mei 2024

- Loka PSPL Serang Wilker Jawa Tengah melaksanakan monitoring Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) di PPS Cilacap untuk mengetahui implementasi pelayanan publik di PTSA pada tanggal 31 Mei 2024
- LPSPL Serang melalui Wilker Kepulauan Bangka Belitung menerima konsultasi perusahaan ikan hiu dan pari atas nama PT. Surya Sepakat Pulau Bangka (SSPB) pada tanggal 31 Mei 2024



Gambar 116. Monitoring untuk mengetahui implementasi pelayanan publik yang dilakukan oleh Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) di PPS Cilacap

- Loka PSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat mendampingi Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) yang melaksanakan kegiatan Pengawasan Perizinan Usaha Budidaya CV. Altamira yang beralamat di Margahayu Tengah, Kabupaten Bandung pada tanggal 20 Juni 2024
- Loka PSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat mendampingi kunjungan Komisi IV DPR RI ke CV. Aquazone Indonesia yang beralamat di Kopo Permai, Kabupaten Bandung pada tanggal 21 Juni 2024
- LPSPL Serang menghadiri Pertemuan Pembahasan Penyusunan NDF Jenis Ikan Appendiks CITES dan Pertemuan Pembahasan Mekanisme Pengumpulan Data Usulan Kuota Pengambilan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Appendiks CITES Tahun 2025 pada tanggal 19 - 22 Juni 2024
- LPSPL Serang mendampingi Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) yang melaksanakan kegiatan Pengawasan Perizinan Usaha Budidaya CV. Altamira yang beralamat di Margahayu Tengah, Kabupaten Bandung pada 20 Juni 2024
- LPSPL Serang menghadiri Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Permasalahan Pengambilan anemon laut dan terumbu karang di Kab. Jepara di Aula Dinas Perikanan, Kab. Jepara, Jawa Tengah pada tanggal 26 Juni 2024



Gambar 117. Penyusunan NDF dan Pembahasan Mekanisme Pengumpulan Data Usulan Kuota Pengambilan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Appendiks CITES

- Loka PSPL Serang melaksanakan kegiatan mempersiapkan Sampel Hiu dan Pari untuk Uji DNA di Satker DKI Jakarta pada tanggal 7 Agustus 2024
- LPSPL Serang menghadiri Undangan Peserta Rekonsiliasi Data Dukung Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Lingkup Ditjen PKRL TW II tahun 2024 pada tanggal 14-16 Agustus 2024



Gambar 118. Persiapan Sampel Hiu dan Pari untuk Uji DNA di Satker DKI Jakarta

- LPSPL Serang menghadiri undangan pembahasan penyesuaian peraturan perundang-undangan bidang pelayanan berusaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi di Hotel Aryaduta, Jakarta Pusat pada tanggal 17 September 2024
- LPSPL Serang melaksanakan pendampingan kunjungan spesifik Komisi IV DPR RI di CV. Altamira Kabupaten Bandung dalam rangka pelayanan peredaran pemanfaatan jenis ikan pada tanggal 18 September 2024



Gambar 119. Pendampingan kunjungan spesifik Komisi IV DPR RI di CV. Altamira Kabupaten Bandung dalam rangka pelayanan peredaran pemanfaatan jenis ikan

SK. 8. Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 9. Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak; Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pemanfaatan air laut selain energi adalah Pemanfaatan air laut selain energi yang menghasilkan produk/ekstraksi termasuk yang berasal dari Laut Dalam dengan skala lebih besar dari 50 liter/detik dan/atau berada pada kawasan konservasi serta ditujukan untuk kepentingan komersial skala luas yang memanfaatkan ruang laut secara menetap minimal 30 hari, sedangkan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi adalah inventarisasi atau pengumpulan data dan informasi yang menghasilkan produk dan/atau jasa, yang akan didorong proses perizinannya. Pelaku usaha yang mengajukan permohonan perizinan pemanfaatan air laut selain energi melalui OSS perlu dilakukan kegiatan verifikasi. Kegiatan verifikasi pemanfaatan air laut selain energi adalah pemeriksaan untuk memastikan atas kebenaran dokumen dan data pengurusan perizinan air laut selain energi, tetapi verifikasi ini dilakukan apabila terdapat permohonan di OSS. Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang yaitu menginventarisasi dan menghitung jumlah dokumen identifikasi dan/atau verifikasi perizinan pemanfaatan air laut selain energi. Rincian Capaian Indikator Kinerja ini yaitu

Tabel 27. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2024

IK.9				Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
-	-	-	-	1	1	100	1	100	1	100	



A. Capaian Indikator Kinerja 9 Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 9 Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 1 Dokumen dari Target 1 Dokumen pada PK LPSPL Serang Tahun 2024. Rincian Capaian tersebut terdiri dari 1 Dokumen Laporan Hasil Identifikasi Pemanfaatan Air Laut Selain Energi.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai 1 Dokumen jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu 1 Dokumen, telah tercapai sama atau tercapai 100% hal ini karena telah dilakukan kegiatan Survei Identifikasi di 8 wilayah kerja LPSPL Serang tentang pelaku usaha berpotensi melakukan pemanfaatan air laut selain energi dan sudah memiliki KKPR, dan diperoleh 24 pelaku usaha yang berpotensi memanfaatkan air laut selain energi, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi pemanfaatan ALSE.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai 1 Dokumen tetapi tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023, maupun tahun sebelumnya (2020-2022) karena Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 tercapai 1 Dokumen jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, yaitu 1 Dokumen telah tercapai sama atau tercapai 100%, hal ini karena targetnya berupa dokumen laporan hasil identifikasi ALSE dan telah dilakukan kegiatan Survei Identifikasi di 8 wilayah kerja LPSPL Serang tentang pelaku usaha berpotensi melakukan pemanfaatan air laut selain energi dan sudah memiliki KKPR, dan diperoleh 24 pelaku usaha yang berpotensi memanfaatkan air laut selain energi, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi pemanfaatan ALSE.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah tercapai sama yaitu 1 Dokumen, atau tercapai 100% hal ini karena target 1 dokumen merupakan 1 dokumen



laporan hasil identifikasi pemanfaatan ALSE diwilayah kerja baik LPSPL Serang atau LPSPL Sorong. Perbandingan capaian indikator ini tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, **karena telah tercapai 1 Dokumen dari target 1 Dokumen pada Tahun 2024,** telah tercapai sama atau tercapai 100% hal ini karena telah dilakukan kegiatan Survei Identifikasi di 8 wilayah kerja LPSPL Serang tentang pelaku usaha berpotensi melakukan pemanfaatan air laut selain energi dan sudah memiliki KKPR, dan diperoleh 24 pelaku usaha yang berpotensi memanfaatkan air laut selain energi, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi pemanfaatan ALSE.

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Eselon II Pusat yaitu Direktorat Jasa Kelautan, Instansi daerah serta PSDKP, kegiatan kolaborasi dengan instansi atau Lembaga lain dapat mengurangi kegiatan berulang dengan output yang sama, sehingga secara teknis dapat terjadi efisiensi anggaran untuk keperluan verifikasi lapangan terkait kesesuaian data.

H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang menghadiri undangan sosialisasi buku panduan izin pemanfaatan air laut selain energi pada tanggal 19 Maret 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan verifikasi lapang untuk kegiatan berusaha Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang dimohonkan oleh PT. Ainul Hayat Sejahtera yang berlokasi di Desa Mangunreja, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Verifikasi dilaksanakan bersama dengan Direktorat Jasa Kelautan dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten pada tanggal 25 Maret 2024



Gambar 120. Verifikasi Lapangan kegiatan berusaha Pemanfaatan ALSE di Banten

- LPSPL Serang melakukan identifikasi pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) 5 pelaku usaha di wilayah Banten (dalam hal ini Cilegon) diantaranya yaitu PT PLN Indonesia Power PLTGU Cilegon, PT IP Sla PGU Suralaya, PT Merak Energi Indonesia, PT Lestari Banten Energy, PT Asahimas Chemical pada tanggal 29-31 Mei 2024



Gambar 121. Survei Identifikasi Pemanfaatan ALSE di Cilegon, Banten

- LPSPL Serang melakukan Sosialisasi perizinan pemanfaatan air laut selain energi dilaksanakan tanggal 16 Agustus 2024
- LPSPL Serang melalui Wilker Lampung melakukan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi di PLN Nusantara Power UP Sebalang dan PLN Nusantara Power UP Tarahan di Lampung Selatan tanggal 7-9 Agustus 2024
- LPSPL Serang Wilker DKI Jakarta melakukan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi di PT. PLN Nusantara Power UP Muara Tawar dan PT. PLN Nusantara Power UP Muara Karang tanggal 8-9 Agustus 2024
- LPSPL Serang Wilker Jawa Tengah melakukan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi di PLTU Batang dan PLTGU Semarang tanggal 8-9 Agustus 2024

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Identifikasi Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) di PT Chandra Asri Petrochemical yang berlokasi di Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten tanggal 8 Agustus 2024
- LPSPL Serang identifikasi ALSE di PLTU Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi dan PLTU Indramayu pada tanggal 7-8 Agustus 2024
- LPSPL Serang wilker DI Yogyakarta, melaksanakan kegiatan lapangan dalam rangka identifikasi Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di PLTU Cilacap dan PLTU Adipala tanggal 7-8 Agustus 2024
- LPSPL Serang melalui Wilker Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi (ALSE) untuk kegiatan pemasangan instalasi perikanan PT Shrimpi Daya Lestari dan PT Sejahtera Mitrajaya Mandiri tanggal 6 Agustus 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Identifikasi Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Provinsi Bengkulu tepatnya PT. Tenaga Listrik Bengkulu tanggal 8 Agustus 2024



Gambar 122. Sosialisasi perizinan pemanfaatan air laut selain energi

SK. 9. Meningkatkan kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatkan kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 10. Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)

Kegiatan Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018 tentang Penanganan Sampah Laut; Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman No 69 Tahun 2019 tentang Tim Pelaksana Rencana Aksi Nasional Penanganan Sampah Laut; Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26

Tahun 2021 tentang Pencegahan Pencemaran, Pencegahan Kerusakan, Rehabilitasi dan Peningkatan Sumber Daya Ikan dan Lingkungannya.

Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang adalah Kawasan pesisir dan pulau – pulau kecil yang dilakukan upaya penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang melalui Gerakan Bulan Cinta Laut (BCL). Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil merujuk pada satuan wilayah Kabupaten/Kota.

Bulan Cinta Laut merupakan salah satu program prioritas Menteri Kelautan dan Perikanan dalam pengelolaan sampah plastik di Laut. Bulan Cinta Laut ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengendalian sampah plastik yang masuk laut dan mengenalkan upaya-upaya penanggulangan dan pengendalian sampah plastik untuk nantinya dapat diadopsi oleh masyarakat.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu menginventarisasi dan menjumlahkan kabupaten/kota yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel 15 berikut ini

Tabel 28. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2024

IK.10				Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kawasan)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
-	-	-	-	4	4	100	4	100	4	100	

A. Capaian Indikator Kinerja 10 Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 10 Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai melalui pelaksanaan Gerakan Nasional (Gernas) Bulan Cinta Laut (BCL) di 4 Kawasan yang merujuk pada Kabupaten/Kota dari Target 4 Kawasan pada PK LPSPL Serang Tahun 2024.



- a) Kab. Pesawaran, jumlah tenaga kerja yang terlibat 80 orang, jumlah total sampah yang terkumpul 11.978,62 (Kg), dengan sampah bernilai ekonomis 857,12 (kg) atau senilai Rp1.279.827
- b) Kota Serang, jumlah tenaga kerja yang terlibat 80 orang, jumlah total sampah yang terkumpul 13.768,60 (Kg), dengan sampah bernilai ekonomis 9.350,40 (kg) atau senilai Rp11.484.136
- c) Kab. Indramayu, jumlah tenaga kerja yang terlibat 80 orang, jumlah total sampah yang terkumpul 157.118,50 (Kg) dengan sampah bernilai ekonomis 40.390,46 (kg) atau senilai Rp59.335.506
- d) Kab. Cilacap, jumlah tenaga kerja yang terlibat 80 orang. jumlah sampah total yang terkumpul 14.594,70 (Kg) dengan sampah bernilai ekonomis 736,70 (Kg) atau senilai Rp851.300

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai 4 Kawasan jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu 4 Kawasan telah tercapai sama dengan target atau tercapai 100%. Hal ini karena telah dilakukan identifikasi dan survei lokasi, ditentukan 4 kawasan yaitu Kab. Pesawaran, Kota Serang, Kab. Indramayu, dan Kab. Cilacap. Selain itu telah dilaksanakan rangkaian kegiatan Gerakan nasional Bulan cinta laut di 4 Kawasan tersebut sebagai Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Rangkaian pelaksanaan kegiatan meliputi Sosialisasi dan pembukaan, Bimbingan Teknis I, Bimbingan Teknis II, dan Bimbingan Teknis III serta Evaluasi Akhir dan penutupan.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai 4 Kawasan jika dibandingkan capaian Tahun 2023 maupun capaian tahun sebelumnya (2020-2022) tidak dapat dibandingkan, karena Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai 4 kawasan jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, yaitu 4 kawasan,





tercapai sama dengan target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang atau tercapai 100%.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang **tercapai sama** jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit **kerja** lain yaitu LPSPL Sorong, **Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu 4 kawasan, baik LPSPL Serang dan LPSPL Sorong mempunyai capaian yang sama yaitu 4 kawasan.** LPSPL Serang meliputi Kab. Pesawaran, Kota Serang, Kab. Cilacap dan Kab. Indramayu, sedangkan LPSPL Sorong meliputi Ambon, Sorong, Ternate dan Merauke, sehingga perbandingan capaian sama atau tercapai 100%. Perbandingan capaian indikator kinerja ini tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai 4 kawasan, dari target tahun 2024 yaitu 4 kawasan. telah tercapai sama dengan target atau tercapai 100%. Hal ini karena telah dilakukan identifikasi dan survei lokasi, ditentukan 4 kawasan yaitu Kab. Pesawaran, Kota Serang, Kab. Indramayu, dan Kab. Cilacap. Selain itu telah dilaksanakan rangkaian kegiatan Gerakan nasional Bulan cinta laut di 4 Kawasan tersebut sebagai Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Rangkaian pelaksanaan kegiatan meliputi Sosialisasi dan pembukaan, Bimbingan Teknis I, Bimbingan Teknis II, dan Bimbingan Teknis III serta Evaluasi Akhir dan penutupan. Hal lain yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja ini yaitu dilakukan monitoring populasi sampah untuk mengukur volume sampah yang ada dan puncak apresiasi bulan cinta laut, sebagai penghargaan terhadap kawasan, atau lokasi yang dapat mengumpulkan sampah dengan volume terbanyak serta instansi lain yang terlibat dalam pelaksanaan Gernas bulan cinta laut.

G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

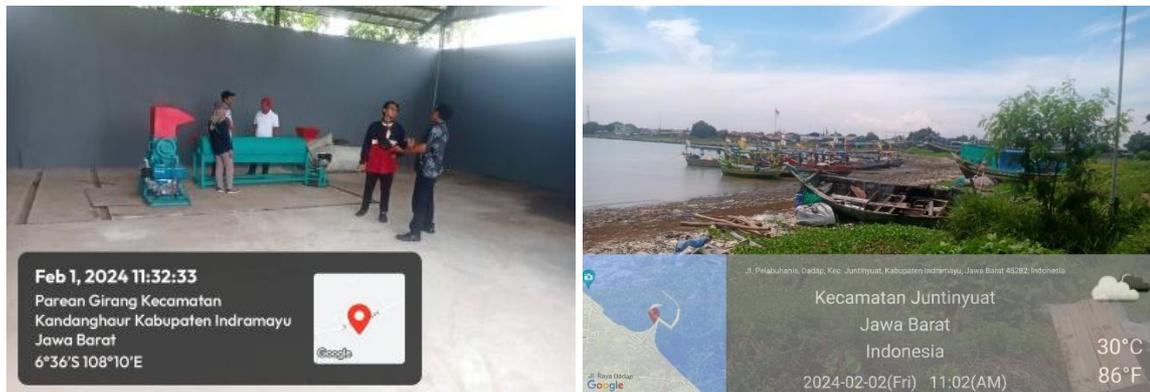
Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Instansi daerah terdekat, maupun Penyuluh Perikanan yang sering berinteraksi dan melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar untuk membantu mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga tidak perlu menambah konsultan/tenaga teknis lainnya.



H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan koordinasi dan survei lapangan calon lokasi pelaksanaan kegiatan Bulan Cinta Laut di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah pada tanggal 17 - 19 Januari 2024
- LPSPL Serang melakukan koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Barat terkait kegiatan Bulan Cinta Laut yang salah satu calon lokasinya berada di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 Januari 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan koordinasi dan survei lapangan calon lokasi pelaksanaan kegiatan Bulan Cinta Laut di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat pada tanggal 31 Januari 2024 - 2 Februari 2024



Gambar 123. Koordinasi dan Survei Lapangan calon lokasi pelaksanaan BCL di Indramayu

- LPSPL Serang mengadakan rapat koordinasi untuk persiapan pelaksanaan gerakan Bulan Cinta Laut di Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan di ruang rapat Break Water, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dan survei atau monitoring populasi sampah di Kabupaten Cilacap pada tanggal 1-2 April 2024
- LPSPL Serang melaksanakan rapat koordinasi Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (Gernas BCL) bertempat di Aula Dinas Perikanan Kelautan Kabupaten Indramayu dan survei populasi sampah yang berlokasi di pesisir Desa Parean Girang, Kecamatan Kandanghaur pada tanggal 3-4 April 2024



Gambar 124. survei populasi sampah di Cilacap dan Indramayu

- LPSPL Serang melalui Wilker Lampung menyelenggarakan Sosialisasi dan Pembukaan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (BCL) tahun 2024 yang diselenggarakan di Sukajaya Laut RT.04 RW.03, Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung pada tanggal 2 Mei 2024
- LPSPL Serang menyelenggarakan Sosialisasi dan Pembukaan Gernas Bulan Cinta Laut (BCL) tahun 2024 di Kota Serang dilaksanakan di Aula Poltek AUP Karangantu pada tanggal 2 Mei 2024
- LPSPL Serang Wilker Jateng turut andil dalam kegiatan Sosialisasi dan Pembukaan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (BCL) tahun 2024 yang diselenggarakan di Gedung Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) PPS Cilacap pada tanggal 2 Mei 2024
- LPSPL Serang melakukan kick off program Gerakan Nasional (Gernas) Bulan Cinta Laut (BCL) 2024 dilangsungkan kegiatan sosialisasi di Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu pada tanggal 4 Mei 2024



Gambar 125. Sosialisasi dan Pembukaan Gernas BCL 2024



Gambar 126. Sosialisasi dan Pembukaan Gernas BCL 2024

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Pertama Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (Gernas-BCL) di Serang dilaksanakan di Aula Pertemuan Instalasi Pelatihan Kelautan dan Perikanan Kampus Serang Politeknik AUP, Kota Serang pada tanggal 21 Mei 2024
- LPSPL Serang melalui Wilker Lampung melaksanakan Bimbingan Teknis Pertama Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung pada tanggal 21-22 Mei 2024
- LPSPL Serang Wilker Jawa Barat melaksanakan Kegiatan Bimtek (Bimbingan teknis) Pertama Gerakan Nasional (Gernas) Bulan Cinta Laut (BCL) 2024 di Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat di Balai Desa Parean Girang, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu pada tanggal 21 Mei 2024
- LPSPL Serang menyelenggarakan bimtek pertama Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (Gemas BCL) tahun 2024 di Kabupaten Cilacap pada tanggal 21 Mei 2024
- LPSPL Serang melaksanakan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu untuk pelaksanaan Gerakan Bersih Pantai dan Laut (GBPL) yang akan diselenggarakan untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup dan Hari Laut Sedunia pada tanggal 27 Mei 2024



Gambar 127. Bimbingan Teknis Pertama Gernas BCL 2024



Gambar 128. Bimbingan Teknis Pertama Gernas BCL 2024

- LPSPL Serang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) ke dua di Pesawaran, Lampung yang merupakan rangkaian Kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut. Bimtek ke dua ini mengusung materi “Pengurangan sampah dan Upaya Penanganan Sampah” pada tanggal 4 Juni 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) ke dua di Cilacap yang merupakan rangkaian Kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut. Bimtek ke dua ini penyampaian materi tentang “Pemanfaatan sampah sebagai bahan bakar alternatif dan Gaya Hidup Minim Sampah” pada tanggal 4 Juni 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) ke dua di Serang yang merupakan rangkaian Kegiatan Gernas Bulan Cinta Laut pada tanggal 4 Juni 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) ke dua di Kandanghaur, Indramayu yang merupakan rangkaian Kegiatan Gernas BCL. Bimtek ke dua mengusung materi “upaya penanganan dan pengurangan sampah” pada tanggal 4 Juni 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) ke tiga di Pesawaran, Lampung yang merupakan rangkaian Kegiatan Gernas BCL. Bimtek ke tiga mengusung materi “Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Sampah Berbasis

3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan Analisa Usaha Pengelolaan Sampah Plastik” pada tanggal 21 Juni 2024

- LPSPL Serang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) ke tiga di Indramayu yang merupakan rangkaian Kegiatan Gernas BCL. Bimtek ke tiga mengusung materi “Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan Analisa Usaha Pengelolaan Sampah yang disampaikan oleh ITPB dan Bank Sampah Induk Sahate.” pada tanggal 20 Juni 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) ke tiga di Cilacap yang merupakan rangkaian Kegiatan Gernas BCL. Bimtek ke tiga mengusung materi “Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan Analisa Usaha Pengelolaan Sampah” pada tanggal 24 Juni 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) ke tiga di Serang yang merupakan rangkaian Kegiatan Gernas BCL. Bimtek ke tiga ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2024



Gambar 129. Bimbingan Teknis Kedua dan Ketiga Gernas BCL 2024

- LPSPL Serang wilker DI Yogyakarta, mengikuti kegiatan kampanye bersih pantai dalam rangka peringatan World Ocean Day yang dilaksanakan di kawasan Pantai Wisata Depok Kabupaten Bantul DI Yogyakarta tanggal 8 Juni 2024
- LPSPL Serang wilker DI Yogyakarta, mengikuti kegiatan Aksi Bersih Pantai dalam rangka Hari Lingkungan Hidup yang diperingati setiap tanggal 5 Juni. Pemerintah

- Kabupaten Cilacap melalui Dinas Lingkungan Hidup bekerja sama dengan stakeholder melaksanakan kegiatan Aksi Bersih Pantai di kawasan Pantai Teluk Penyuh Cilacap pada tanggal 14 Juni 2024
- Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang menghadiri Rapat Persiapan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024 di Kabupaten Indramayu yang dilaksanakan di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Indramayu pada tanggal 20 Juni 2024
 - LPSPL Serang menghadiri undangan Gerakan Bersih Pantai dan Laut Indramayu (GBPL Indramayu) yang digagas oleh Asosiasi Pemilik SIPJI Indramayu-Cirebon (APIC) pada tanggal 10 Juli 2024
 - LPSPL Serang mengadakan kegiatan penutupan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (Gernas BCL) di Cilacap pada tanggal 9 Juli 2024
 - LPSPL Serang menghadiri undangan pelaksanaan Gerakan Bersih Pantai dan Laut Indramayu (GBPL Indramayu) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Indramayu pada tanggal 3 Juli 2024 serta LPSPL Serang melaksanakan evaluasi dan penutupan Gernas BCL Indramayu pada tanggal 4 Juli 2024
 - LPSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat menghadiri undangan Gerakan Bersih Pantai dan Laut Indramayu (GBPL Indramayu) yang digagas oleh Asosiasi Pemilik SIPJI Indramayu-Cirebon (APIC) pada tanggal 10 Juli 2024
 - LPSPL Serang mengadakan kegiatan evaluasi dan penutupan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (Gernas BCL) di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 9 Juli 2024
 - LPSPL Serang melaksanakan Evaluasi dan Penutupan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut tahun 2024 di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung pada tanggal 9-10 Juli 2024
 - LPSPL Serang melaksanakan koordinasi telah selesainya pelaksanaan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten pada tanggal 29 Juli 2024



Gambar 130. Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL 2024

- Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang, menghadiri kegiatan Puncak Apresiasi BCL 2024 yang dilaksanakan di Pantai Losari, Kota Makassar pada tanggal 29 Agustus 2024



Gambar 131. Kegiatan Puncak Apresiasi BCL 2024

SK. 10. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSP Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSP Serang dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu

IK. 11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSP Serang (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- 1) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- 2) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- 3) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- 4) Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dihitung berdasarkan rumus:

Nilai IKPA = $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobot Indikator } n)$: **Konversi Bobot**
dimana

- a) Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.

- b) Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Indikator yang dinilai terdiri dari 8 (delapan) Indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{t=1}^n RRev n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pmutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pmutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = \frac{||R BPeg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} x 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = \frac{||R BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} x 100$$

Belanja Modal

$$DevDIPA BMod = \frac{||R BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n} x 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$DevDIPA n = \frac{||Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik

d. Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$[(TA)]_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$[(TPBelPeg)]_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke -n$$

$$[(TPBelBar)]_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke -n$$

$$[(TPBelMod)]_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke -n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$[(NKPA)]_n = ((PA_n) / ((TP_n)) \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, Triwulan II 90, Triwulan III 80, Triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disembulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

$$\%GUP \text{ disembulankan} = \%GUP \times (\text{jml hari sebulan}) / \Delta t \text{ GUP}$$

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{\text{Setoran TUP}}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi Penyampaian SPM – Bobot Penilaian 5%

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada Triwulan IV,
- Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- a. Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- b. Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya
$$NK\ ROKW = (\sum_{i=1}^n ROKW) / n$$
- c. Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO Triwulan II sampai dengan Triwulan II berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target Triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- d. RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi
$$NK-CRO = ((\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}) / \text{Target RO}) / n$$
- e. Nilai Indikator Capaian Output
$$IKPA -CRO = (NK -ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel 16 Berikut ini

Tabel 29. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2024

IK.11				Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
92,99	90,52	95,62	94,60	93,76	97,42	103,94	93,76	103,94	93,76	103,94

A. Capaian Indikator Kinerja 11 Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 11 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai Nilai 97,42 dari target Tahun 2024 yaitu 93,76. Rincian capaian Indikator Kinerja ini yaitu Revisi DIPA (Nilai Akhir 10); Revisi HAL III DIPA (Nilai Akhir 12,98); Penyerapan Anggaran (Nilai Akhir 20); Penyelesaian Belanja Kontraktual (Nilai Akhir 10); Penyelesaian Tagihan tepat waktu (Nilai Akhir 10); Pengelolaan UP dan TUP (Nilai Akhir 9,45); dan Capaian Output (Nilai Akhir 25) serta berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024, dispensasi SPM dihitung sebagai bagian di luar komponen nilai IKPA, dan tetap menjadi komponen pengurang nilai IKPA, sampai dengan Tahun 2024 tidak ada Dispensasi SPM (Nilai Akhir 0) sehingga Total Nilai IKPA LPSPL Serang pada Tahun 2024 yaitu 97,42. Nilai IKPA LPSPL Serang secara rinci tercantum pada gambar 59.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA																
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG																
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : DESEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	020	032	290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	Nilai	100.00	86.50	100.00	100.00	100.00	94.47	100.00	97.42	100%	0.00	97.42
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	12.98	20.00	10.00	10.00	9.45	25.00				
					Nilai Aspek	93.25		98.62			100.00					

Gambar 132. Nilai IKPA LPSPL Serang Tahun 2024

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai Nilai 97,42 dari target Tahun 2024 yaitu 93,76, telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 103,94%. Capaian Nilai IKPA LPSPL Serang Tahun 2024 yaitu 97,42 termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” (Nilai IKPA \geq 95). Hal ini karena telah dilakukan Revisi DIPA untuk mengakomodir perubahan kebutuhan pada kegiatan teknis maupun operasional Satker, melakukan pemutakhiran RPD pada halaman III DIPA setiap triwulan, Pengelolaan belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan UP dan TUP serta Updating Capaian Output, serta tidak melaksanakan dispensasi SPM yang mengakibatkan pengurangan nilai.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta Tahun Sebelumnya

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai Nilai 97,42 jika dibandingkan dengan Capaian Tahun 2023 yaitu 94,60, telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 102,98%. Hal ini karena terjadi peningkatan pada Kualitas Perencanaan Anggaran, dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran. Pada Tahun 2023 kualitas perencanaan Anggaran (84,56) sedangkan Kualitas Pelaksanaan Anggaran (96,35), lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yaitu kualitas perencanaan Anggaran (93,25) dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran (98,62). Peningkatan nilai ini karena deviasi halaman III DIPA lebih baik, atau perencanaan dan realisasi RPD pada Halaman III DIPA mendekati atau tidak lebih dari batas yang diperbolehkan yaitu 5%, selain itu adanya peningkatan pada penyerapan anggaran yang lebih maksimal, belanja kontraktual yang tepat waktu. Dan jika dibandingkan dengan target tahun sebelumnya (2020-2021) juga lebih tinggi capaian Tahun 2024, Capaian Tahun 2020 (92,99), Tahun 2021 (90,52) dan Tahun 2022 (94,60). Hal ini juga karena terjadi peningkatan pada Kualitas Perencanaan Anggaran, dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran.



D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai 97,42 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, yaitu 93,76 telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 103,94%. Hal ini karena telah dilakukan Revisi DIPA untuk mengakomodir perubahan kebutuhan pada kegiatan teknis maupun operasional Satker, melakukan pemutakhiran RPD pada halaman III DIPA setiap triwulan, Pengelolaan belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan UP dan TUP serta Updating Capaian Output, serta tidak melaksanakan dispensasi SPM yang mengakibatkan pengurangan nilai. Sehingga Capaian Nilai IKPA LPSPL Serang Tahun 2024 memperoleh nilai 97,42 termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” (Nilai IKPA \geq 95).

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang tercapai lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan, LPSPL Serang telah tercapai 97,42 sedangkan LPSPL Sorong telah tercapai 95,81. Hal ini karena Hal ini karena perbedaan nilai pada Kualitas Perencanaan Anggaran, dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran, dimana LPSPL Serang memiliki nilai Kualitas Perencanaan Anggaran (93,25) dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran (98,62) yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan LPSPL Sorong yaitu Kualitas Perencanaan Anggaran (92,21) dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran (97,42). Perbandingan capaian indikator kinerja ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 karena telah tercapai nilai 97,42 dari target 93,76, telah tercapai lebih tinggi dari target atau tercapai 103,94%. Hal ini karena telah dilakukan Revisi DIPA untuk mengakomodir perubahan kebutuhan pada kegiatan teknis maupun operasional Satker, melakukan pemutakhiran RPD pada halaman III DIPA setiap triwulan, Pengelolaan belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan UP dan TUP serta Updating Capaian Output, serta tidak melaksanakan dispensasi SPM yang mengakibatkan pengurangan nilai. Sehingga Capaian Nilai IKPA LPSPL Serang Tahun 2024 memperoleh nilai 97,42 termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” (Nilai IKPA \geq 95).



G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam penyampaian usulan Revisi DIPA dan Hal III DIPA dapat dilakukan secara online melalui Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di <https://sakti.kemenkeu.go.id/>, selain itu juga, dalam pengajuan SPM dapat juga dilakukan secara online melalui aplikasi Portal Digital DitjenPerbendaharaan (e-SPM) di <https://espm.kemenkeu.go.id/>, sehingga dapat menghemat anggaran.

H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Revisi DIPA yang dapat dilihat pada Sistem Aplikasi Terpadu Direktorat Jenderal Anggaran (SatuDJA) di <https://satudja.kemenkeu.go.id/>, untuk mengakomodir perubahan kebutuhan pada kegiatan teknis maupun operasional Satker.
- Telah dilakukan penyesuaian pada halaman III DIPA.
- Pengelolaan belanja kontraktual.
- Penyelesaian tagihan.
- Pengelolaan UP dan TUP.
- Updating capaian output.
- LPSPL Serang menghadiri LPSPL Serang menghadiri Undangan Workshop IKPA "Optimalisasi Capaian IKPA TA 2024" dan Evaluasi capaian IKPA Triwulan I TA 2024 Lingkup Ditjen PKRL pada tanggal 2-4 April 2024 di Jakarta



Gambar 133. Workshop IKPA "Optimalisasi Capaian IKPA TA 2024" dan Evaluasi capaian IKPA Triwulan I TA 2024

- LPSPL Serang menghadiri undangan review atas penilaian identifikasi risiko dan kecukupan rancangan pengendaliannya (Tabel A) dan / atau penyusunan perbaikan

(Tabel A1) PIPK Tahun 2024 lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut di Yogyakarta pada tanggal 10-14 Juni 2024.

- LPSPL Serang menghadiri undangan Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Sesuai Per-5/PB/2024 ke KPPN Serang pada tanggal 13 Juni 2024.



Gambar 134. Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Sesuai Per-5/PB/2024

IK. 12. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Kategori Capaian Indikator Kinerja Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain

- Sangat Baik, apabila NKA > 90 ;
- Baik, apabila NKA $>80 - 90$;
- Cukup, apabila NKA $>60 - 80$;
- Kurang, apabila NKA $>50 - 60$;
- Sangat Kurang, apabila NKA ≤ 50 .

Target IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai) pada tahun 2024 yaitu 71, tidak dapat dibandingkan dengan Capaian Indikator Kinerja NKA Tahun 2023, karena perbedaan Formulasi Perhitungan.

Cara menghitung capaian indikator kinerja ini yaitu NKA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut :

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian RO	75
Efisiensi (25)	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi SBK	15

a. Efektivitas

Keterangan:

$$CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CRO : Capaian RO Tingkat Satker

RVRO_i : Realisasi Volume RO i

TVRO_i : Target Volume RO i

n : Jumlah RO

b. Efisiensi

1) Penggunaan SBK

$$Penggunaan_{SBK} = \left(\frac{\sum RO\ SBKK + \sum RO\ SBKU}{\sum RO\ SBKK\ dalam\ PMK + \sum RO\ SBKK\ memenuhi\ kriteria\ SBKU} \right) \times 100\%$$

2) Efisiensi SBK

Pengukuran Efisiensi SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$E_{SBK} = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{Indeks\ SBK_i - Indeks\ RA\ SBK_i}{Indeks\ SBK_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

E_{SBK} : Efisiensi SBK tingkat Satuan Kerja

Indeks SBK_i : Indeks SBK RO i Sesuai dengan PMK SBK

Indeks RA SBK_i : Indeks Realisasi RO i SBK

n : Jumlah RO SBK

Formula Perhitungan NKA Satker adalah sebagai berikut :

$$NKA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times W_{Penggunaan_{SBK}}) + (NE_{Alokasi} \times W_{Alokasi})$$

Keterangan :

NKA Satker : Nilai Kinerja Satker

CRO : Capaian RO

Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK

NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi

W_{CRO} : bobot capaian RO
WPenggunaan_{SBK} : bobot capaian RO
WE_{Alokasi} : bobot capaian Alokasi

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 30. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2024

IK.12				Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup LPSPL Serang (Nilai)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
-	-	-	-	71	100	120%	71	120%	-	-	

A. Capaian Indikator Kinerja 12 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 12 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 100 dari target 71 pada tahun 2024. Rincian capaian indikator kinerja ini yaitu Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA), terbentuk dari Variabel Efektivitas (Persentase 100%) dan Variabel Efisiensi (Persentase Akhir 100%) terdiri dari Penggunaan SBK (Persentase akhir 100%) dan Efisiensi SBK (Persentase akhir 100%). Secara rinci capaian indikator kinerja ini ditunjukkan pada gambar berikut

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	200145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	100,00	100,00	100,00	100,00	

Gambar 135. Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 100 dari target 71 pada tahun 2024, telah tercapai lebih tinggi dari target atau tercapai 120%. Hal ini karena sudah dilakukan pengisian capaian output dan sakti serta baik Variabel Efektivitas dan Variabel Efisiensi terdiri dari Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK, semua variabel tersebut memperoleh nilai Persentase akhir 100% sehingga Capaian Nilai NKPA LPSPL Serang Tahun 2024 memperoleh nilai 100 termasuk kedalam rentang Kategori "Sangat Baik" (Nilai NKA \geq 90).

Indikator kinerja ini mengalami perubahan yang sebelumnya Nilai Kinerja Anggaran (NKA), berubah menjadi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA), dimana perhitungan



capaian indikator kinerja ini pada Triwulan I-Triwulan III Tahun 2024, meliputi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (Bobot 50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Bobot 50%), sedangkan di Triwulan IV Tahun 2024, Variabel Efektifitas (bobot 75%) dan Variabel Efisiensi (bobot 25%). Perubahan ini terjadi berdasarkan Nota Dinas 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 dari Kepala Biro Keuangan dan BMN perihal Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024 tanggal 12 September 2024, dan Perubahan PK baru dilaksanakan di tanggal 14 Oktober 2024, maka pencapaian target Indikator Kinerja ini baru dilakukan pengukuran pada Akhir Tahun 2024.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Nilai Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 100 tetapi jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023, tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang merupakan Indikator Kinerja Baru Tahun 2024, yang sebelumnya merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup LPSPL Serang. Perubahan indikator kinerja ini terjadi berdasarkan Nota Dinas 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 dari Kepala Biro Keuangan dan BMN perihal Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024 tanggal 12 September 2024, dan Perubahan PK baru dilaksanakan di tanggal 14 Oktober 2024, maka pencapaian target Indikator Kinerja ini baru dilakukan pengukuran pada Akhir Tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang yaitu tidak dapat dibandingkan, karena yang tercantum pada matrik merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA), sedangkan Perubahan indikator kinerja ini terjadi berdasarkan Nota Dinas 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 dari Kepala Biro Keuangan dan BMN perihal Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024 baru pada tanggal 12 September 2024, dan Perubahan PK baru dilaksanakan di tanggal 14 Oktober 2024, dan pencapaian target Indikator Kinerja ini baru dilakukan pengukuran pada Akhir Tahun 2024, sehingga tidak ada target yang tercantum pada matriks karena perubahan tersebut.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang tercapai lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan. LPSPL Serang telah tercapai nilai 100 sedangkan LPSPL Sorong 98,70. Hal ini karena pada Variabel efisiensi SBK LPSPL

Sorong memperoleh nilai lebih rendah yaitu 91,35, sedangkan LPSPL Serang memperoleh nilai 100. Perbandingan capaian Indikator Kinerja ini, secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai nilai 100 dari target tahun 2024 yaitu 71. Hal ini karena telah dilakukan yaitu melakukan updated pengisian capaian output dan sakti serta baik Variabel Efektivitas dan Variabel Efisiensi terdiri dari Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK, semua variabel tersebut memperoleh nilai Persentase akhir 100% sehingga Capaian Nilai NKPA LPSPL Serang Tahun 2024 memperoleh nilai 100 termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” (Nilai NKA \geq 90). Indikator kinerja ini mengalami perubahan yang sebelumnya Nilai Kinerja Anggaran (NKA), berubah menjadi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA), dimana perhitungan capaian indikator kinerja ini pada Triwulan I-Triwulan III Tahun 2024, meliputi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (Bobot 50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Bobot 50%), sedangkan di Triwulan IV Tahun 2024, Variabel Efektifitas (bobot 75%) dan Variabel Efisiensi (bobot 25%). Perubahan ini terjadi berdasarkan Nota Dinas 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 dari Kepala Biro Keuangan dan BMN perihal Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024 tanggal 12 September 2024, dan Perubahan PK baru dilaksanakan di tanggal 14 Oktober 2024, maka pencapaian target Indikator Kinerja ini baru dilakukan pengukuran pada Akhir Tahun 2024.

G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus serta penginputan data secara online melalui aplikasi SAKTI.

H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain pada Tahun 2024 ini telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pendukung tercapainya IK yaitu LPSPL Serang Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang melaksanakan pengelolaan keuangan rutin bulanan dan pengisian Capaian Output pada aplikasi SAKTI.

IK. 13. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju WBK. Standar penilaian antara lain:

- a) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- b) Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- c) Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0;
- d) Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

Target IK Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wilayah kerja LPSPL Serang (Nilai) pada tahun 2024 yaitu Nilai WBK sebesar 75, sama dengan target nilai pada tahun 2023. Cara menghitung capaian IK ini yaitu mengacu hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP. Keterangan : Jika pada tahun anggaran berjalan, tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB), maka capaian menggunakan capaian tahun sebelumnya.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 31. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2024

IK.13				Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)						
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
82,82	80,80	84,92	85,68	75	86,56	114,94	75	114,94	75	114,94

A. Capaian Indikator Kinerja 13 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 13 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang telah tercapai nilai 86,56 dari target nilai 75 pada Tahun 2024. Rincian Capaian Indikator Kinerja ini yaitu Berdasarkan Memorandum dari Ketua Tim Kerja Hubungan Masyarakat dan Pelayanan Nomor 28/DJPKRL.1/TU.210/I/2025 nilai 86,56 merupakan Hasil Pemantauan Penilaian TPI Inspektorat V, Itjen, KKP Tahun 2023.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang telah tercapai nilai 86,56 dibandingkan dengan target pada Tahun 2024 yaitu 75



telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 114,94%. Hal ini karena LPSPL Serang tidak dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) pada Tahun 2024, sehingga nilai capaian menggunakan nilai hasil penilaian Tahun 2023 oleh Inspektorat V, Inspektorat Jenderal, KKP karena berdasarkan perhitungan capaian, penilaian TPI tahun sebelumnya dapat digunakan sebagai capaian ditahun berjalan.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta Tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang pada tahun 2024 telah tercapai nilai 86,56 jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, yaitu 85,68 tercapai lebih tinggi atau tercapai 101,02%, karena pada tahun 2024, LPSPL Serang menunjukkan Hasil Penilaian TPI pada Tahun 2023 berdasarkan surat Nomor T.162/ITJ.3/HP.640/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 perihal Hasil Asistensi Pembangunan Zona Integritas Menuju Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM pada LPSPL Serang sehingga tercantum nilai 86,56, sedangkan pada Tahun 2023 nilai capaian menggunakan Memo dari pusat Nomor 02/DJPKRL.1.4/TU.210/I/2024 tercantum nilai 85,68. Sehingga pada tahun 2024, capaian sudah menggunakan nilai hasil penilaian TPI berdasarkan surat tersebut serta pada Memo capaian sudah sama nilainya. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian nilai tahun 2020-2022 telah tercapai lebih tinggi, karena pada tahun 2020 (82,82), tahun 2021 (80,80) dan tahun 2022 (84,92).

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang telah tercapai nilai 86,56 dibandingkan dengan jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, yaitu 75 telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 114,94%. Hal ini karena LPSPL Serang tidak dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) pada Tahun 2024, sehingga nilai capaian menggunakan nilai hasil penilaian Tahun 2023 oleh Inspektorat V, Inspektorat Jenderal, KKP karena berdasarkan perhitungan capaian, penilaian TPI tahun sebelumnya dapat digunakan sebagai capaian ditahun berjalan.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang tercapai lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana LPSPL Serang telah tercapai Nilai 86,56 sedangkan LPSPL Sorong telah tercapai Nilai 81,64. Perbandingan





capaian indikator kinerja ini secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai nilai 86,56 dibandingkan target pada Tahun 2024 yaitu 75, hal ini karena LPSPL Serang tidak dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) pada Tahun 2024, sehingga nilai capaian menggunakan nilai hasil penilaian Tahun 2023 oleh Inspektorat V, Inspektorat Jenderal, KKP karena berdasarkan perhitungan capaian, penilaian TPI tahun sebelumnya dapat digunakan sebagai capaian ditahun berjalan. tetapi LPSPL Serang telah melaksanakan asistensi Pembangunan Zona Integritas Menuju Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM pada LPSPL Serang dengan inspektorat mitra yaitu Inspektorat I, memperoleh nilai 80,18, tindak lanjut dari penilaian ini adalah karena pembangunan zona integritas menuju unit kerja berpredikat WBK/WBBM pada LPSPL Serang adalah kegiatan rutin, maka dilakukan penilaian mandiri dan mengundang Tim Pelayanan Seditjen PKRL untuk penyampaian hasilnya, tindak lanjut dari pertemuan ini yaitu Surat Nomor B. 106/DJPKRL.1/TU.210/I/2025 Implementasi Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK LPSPL Serang tanggal 9 Januari 2025, mengapresiasi penilaian mandiri yang dilakukan dan mempersiapkan diri untuk diusulkan dinilai oleh Tim Penilai Nasional pada tahun 2025.

G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM, Tim Pembangunan WBK memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa berbayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi pembangunan ZI, pertemuan secara daring untuk rapat Tim Pokja yang melibatkan semua anggota baik di Kantor LPSPL Serang maupun di Wilker setiap bulannya dan pengumpulan dokumen dengan media online, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Pemenuhan dokumen zona integritas menuju unit kerja Berpredikat WBK/WBBM tahun 2024
- Loka PSPL Serang melaksanakan Dialog Kinerja dalam Rangka Peningkatan Efektivitas Kinerja LPSPL Serang, di Hotel Alana Malioboro Yogyakarta pada tanggal 10 - 13 Januari 2024



- LPSPL Serang mengikuti asistensi Pembangunan Zona Integritas menuju Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) yang dilaksanakan di Kantor LPSPL Serang oleh Inpektorat Mitra, pada tanggal 26 s.d. 29 Februari 2024
- LPSPL Serang pada tanggal 22 Maret 2024 menerima Hasil Asistensi Pembangunan Zona Integritas Menuju Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM.



Gambar 136. Asistensi Pembangunan Zona Integritas Menuju Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM pada LPSPL Serang

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Internalisasi Kebijakan Anti Gratifikasi yang diikuti oleh seluruh pegawai LPSPL Serang secara daring melalui zoom meeting pada hari Rabu, 19 Juni 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Evaluasi Penanganan Pengaduan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) – Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) dalam kegiatan rekonsiliasi data dukung kinerja pelayanan publik lingkup Ditjen PKRL pada tanggal 16 Mei 2024



Gambar 137. Internalisasi Kebijakan Anti Gratifikasi

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan penilaian mandiri WBK dengan Timja Pelayanan Seditjen PKRL tanggal 3 Desember 2024



Gambar 138. penilaian mandiri WBK dengan Timja Pelayanan Seditjen PKRL

IK. 14. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Cara menghitung pencapaian indikator kinerja ini yaitu :

- a) Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
 - a. Kualifikasi;
 - b. Kompetensi;
 - c. Kinerja; dan
 - d. Disiplin.
- b) Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
 - f. Pendidikan di bawah SLTA.

Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai dengan formula sebagai berikut

Tabel 32. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan

Nilai	Nama Kualifikasi*)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	0

Berdasarkan Surat dari Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian, Badan Kepegawaian Negara No. 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 Tanggal 22 Mei 2023, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022, maka terdapat beberapa penyesuaian dari dimensi Kualifikasi sebagai berikut :

- Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki;
- Bagi pejabat administrasi yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional mendapatkan bobot yang sama dengan pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan fungsional berdasarkan hasil koordinasi Instansi Pengguna dengan Instansi Pembina dan melampirkan bukti berupa surat keterangan/rekomendasi yang selanjutnya dimutakhirkan ke dalam SIASN

Tabel 33. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA/ Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

- Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis,

Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Tabel 34. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22.5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17.5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Penyesuaian Kompetensi sebagai berikut :

- 1) Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional;
- 2) Riwayat pelatihan teknis dan diklat pendukung/seminar/workshop/sejenisnya dapat melalui jalur pelatihan secara klasikal dan/atau nonklasikal;
- d) Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut :

Tabel 35. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91-keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

Penyesuaian dimensi Kinerja sebagai berikut :

Tabel 36. Rincian Bobot Predikat Kinerja

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

- e) Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut :

Tabel 37. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin

Nilai	Keterangan Nilai SKP	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Penyesuaian dimensi Disiplin yaitu : Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir, bukan 5 tahun lagi.

- f) Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas:
- Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
 - Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
 - Kinerja memiliki bobot 30 % (tiga puluh persen); dan
 - Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).
- g) Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
- Kualifikasi dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi e-pegawai Online KKP.
 - Kompetensi diolah datanya dari aplikasi e-pegawai Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Perhitungan Nilai Diklat PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;
 - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - Kinerja diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
 - Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin selama 1 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi e-pegawai.

- h) Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

- i) Kategori Penilaian IP ASN antara lain :

Tabel 38. Rincian Kategori Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91-100	Sangat Profesional / Sangat Tinggi
81-90	Cenderung Profesional / Tinggi
71-80	Rentan Tidak Profesional / Sedang
61-70	Cenderung Tidak Profesional / Rendah
≤60	Sangat Tidak Profesional / Sangat Rendah

Rincian Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks) pada Tahun 2024 disajikan pada tabel 27 Berikut ini

Tabel 39. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2024

IK.14				Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)						
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
84,31	85,88	85,4	90,33	88	91,21	103,65	88	103,65	88	103,65

A. Capaian Indikator Kinerja 14 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 14 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 91,21 pada Tahun 2024. Rincian Capaian Indikator Kinerja ini yaitu Kualifikasi : 20,9; Kompetensi : 35,6; Kinerja : 29,71; dan d. Disiplin : 5 dari total 51 Pegawai ASN LPSPL Serang pada Tahun 2024. Berdasarkan kategori Penilaian IP ASN yaitu kategori sangat profesional/sangat tinggi (Nilai 91-100).

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai indeks 91,21 dari target pada tahun 2024 yaitu indeks 88, telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 103,65%, hal ini karena dari 51 pegawai ASN LPSPL Serang Tahun 2024 telah memiliki Kualifikasi Pendidikan 11 Orang S-2, 36 Orang S-1, 3 Orang D-III, 1 Orang D-II/D-1/SMA sehingga indeks nilai kualifikasi (20,9); Kompetensi 36 Orang memperoleh nilai Kompetensi 40, 1 orang 35,5, 5 orang 30, 3 orang 25, 2 orang 22,5 dan 4 orang 17,5 sehingga indeks nilai kompetensi (35,6); Kinerja 48 Orang memperoleh nilai kinerja sangat baik dengan nilai 30, dan 3 orang nilai kinerja baik nilai 25 sehingga indeks

kinerja (29,71) dan tidak ada yang memperoleh hukuman disiplin sehingga indeks disiplin bernilai (5).

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta Tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai indeks 91,21 pada Tahun 2024, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, yaitu 90,33 tercapai lebih tinggi atau tercapai 100,97%, hal ini karena terdapat perbedaan jumlah pegawai ASN LPSPL Serang pada Tahun 2023 berjumlah 49 orang sedangkan pada Tahun 2024 52 Orang, selain itu jika dibandingkan tahun 2020-2024 juga lebih tinggi capaian 2024, karena capaian 2020 (84,31), 2021 (85,88) dan 2022 (85,4) hal ini dipengaruhi oleh jumlah ASN LPSPL Serang, Nilai Kompetensi dan Kinerja serta Kualifikasi yang meningkat setiap tahunnya.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Nilai Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai indeks 91,21 pada Tahun 2024 jika dibandingkan dengan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, yaitu 88 telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 103,65%, hal ini karena dari 51 pegawai ASN LPSPL Serang Tahun 2024 telah memiliki Kualifikasi Pendidikan 11 Orang S-2, 36 Orang S-1, 3 Orang D-III, 1 Orang D-II/D-1/SMA sehingga indeks nilai kualifikasi (20,9); Kompetensi 36 Orang memperoleh nilai Kompetensi 40, 1 orang 35,5, 5 orang 30, 3 orang 25, 2 orang 22,5 dan 4 orang 17,5 sehingga indeks nilai kompetensi (35,6); Kinerja 48 Orang memperoleh nilai kinerja sangat baik dengan nilai 30, dan 3 orang nilai kinerja baik nilai 25 sehingga indeks kinerja (29,71) dan tidak ada yang memperoleh hukuman disiplin sehingga indeks disiplin bernilai (5).

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang tercapai lebih rendah jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana LPSPL Sorong capaiannya 93,16 sedangkan LPSPL Serang 91,21 pada Tahun 2024, hal ini karena perbedaan jumlah ASN yang dinilai yaitu 28 Orang di LPSPL Sorong dan 51 Orang di LPSPL Serang, selain itu nilai kompetensi di LPSPL Sorong (38,51) lebih tinggi dibandingkan LPSPL Serang (35,88) Perbandingan capaian Indikator Kinerja ini secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, telah tercapai indeks 91,21 dari target pada tahun 2024 yaitu indeks 88, hal ini karena karena dari 51 pegawai ASN LPSPL Serang Tahun 2024 telah memiliki Kualifikasi Pendidikan 11 Orang S-2, 36 Orang S-1, 3 Orang D-III, 1 Orang D-II/D-1/SMA sehingga indeks nilai kualifikasi (20,9); Kompetensi 36 Orang memperoleh nilai Kompetensi 40, 1 orang 35,5, 5 orang 30, 3 orang 25, 2 orang 22,5 dan 4 orang 17,5 sehingga indeks nilai kompetensi (35,6); Kinerja 48 Orang memperoleh nilai kinerja sangat baik dengan nilai 30, dan 3 orang nilai kinerja baik nilai 25 sehingga indeks kinerja (29,71) dan tidak ada yang memperoleh hukuman disiplin sehingga indeks disiplin bernilai (5). Kegiatan lain yang mendukung pencapaian lebih dari target yaitu pegawai ASN LPSPL Serang mengikuti berbagai kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis sehingga meningkatkan nilai kompetensi pada IP ASN.

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu anggaran dimana beberapa pelatihan dapat dilakukan secara daring, selain itu pegawai LPSPL Serang menginput bukti keikutsertaan pelatihan atau bimbingan teknis ke sistem secara online sehingga menghemat penggunaan anggaran difokuskan untuk pengembangan kompetensi pegawai.

H. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang menghadiri undangan Bimbingan Teknis dan Perencanaan Monitoring Lingkungan di Aula Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang pada tanggal 20 Februari 2024.
- LPSPL Serang menghadiri Bimbingan Teknis Perhitungan Karbon Biru yang diselenggarakan oleh Direktorat KKH di Kawasan Mangrove Pantai Baros dan Hotel The Alana Yogyakarta pada tanggal 3-8 Maret 2024.
- LPSPL Serang Wilayah Kerja Jawa Tengah menghadiri undangan Bimbingan Teknis Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) pada tanggal 5-6 Maret 2024.
- LPSPL Serang menghadiri Bimbingan Teknis Aplikasi E-SAJI pada tanggal 5-8 Maret 2024.
- LPSPL Serang menghadiri undangan Bimbingan Teknis ISO 37001:2016 Pengenalan Sistem Manajemen Anti Penyusutan yang diselenggarakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal PRL di hotel Mercure Bandung City Center pada tanggal 25-26 Maret 2024.



Gambar 139. Bimbingan Teknis ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

- LPSPL Serang Satker Bangka Belitung menghadiri Undangan Bimbingan Teknis Pendataan dan Restocking Ikan Napoleon dan Kuda Laut pada tanggal 29-30 Mei 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut dan Pemetaan Habitat Dasar Perairan Dangkal yang berlokasi di Citra Cikopo Hotel & Family Cottage, Bogor pada tanggal 6-7 Mei 2024
- Loka PSPL Serang Wilker DIY menghadiri undangan Peningkatan Kapasitas SDM dalam rangka Integrasi RZWP-3-K dan RTRW Provinsi tanggal 16 – 17 Mei 2024
- Loka PSPL Serang melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis Kepegawaian bidang Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada tanggal 13-16 Mei 2024 di Bandung
- Loka PSPL Serang melaksanakan kegiatan koordinasi ortala/tata laksana Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada tanggal 22 Mei 2024
- Loka PSPL Serang menghadiri Undangan Coaching Clinic Manajemen ASN dan Pembinaan Jabatan Fungsional PELP dan APJK serta Pelaksanaan Layanan Kepegawaian pada tanggal 29-31 Mei 2024
- Loka PSPL Serang menghadiri undangan Implementasi Manajemen Talenta melalui transformasi sistem karir berbasis sistem merit pada Jabatan Manajerial, Non Manajerial dan Fungsional yang diselenggarakan oleh Sekretariat DJPKRL yang dilaksanakan tanggal 10 – 12 Juni 2024
- Loka PSPL Serang menghadiri Orientasi Kehumasan lingkup Ditjen PKRL tahun 2024 di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center pada tahun 10 - 14 Juni 2024.
- Loka PSPL Serang Satker Bangka Belitung mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) Analisis Neraca Sumber Daya Laut pada tanggal 27-28 Juni 2024



Gambar 140. Bimbingan Teknis Pendataan dan Restocking Ikan Napoleon dan Kuda Laut

- LPSPL Serang Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan Lingkup Direktorat Jenderal PKRL pada tanggal 11 – 14 September 2024 di Hotel Phoenix, Yogyakarta
- Loka PSPL Serang menghadiri Bimbingan Teknis Penguatan SAKIP kerjasama dengan MAP UGM di Grand Mercure pada tanggal 13-17 Agustus 2024.



Gambar 141. Bimbingan Teknis Penguatan SAKIP

IK. 15. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- a. Perencanaan kinerja (30%)
- b. Pengukuran kinerja (30%)
- c. Pelaporan kinerja (15%), dan
- d. Evaluasi kinerja (25%).

Cara menghitung pencapaian indikator ini yaitu

1. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL.
2. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Tabel 40. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP



Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai) pada Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 41. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2024

IK.15				Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	82,95	81	86,85	107,22	81	107,22	81	107,22

A. Capaian Indikator Kinerja 15 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 15 Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 86,85 dari target nilai 81 pada Tahun 2024. Rincian capaian indikator kinerja ini yaitu Berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor B.5725/DJPKRL.1/RC.610/IX/2024 perihal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024 pada LPSPL Serang memperoleh nilai 86,85 dengan Predikat A (memuaskan), Nilai ini terdiri 4 Komponen yaitu Perencanaan Kinerja (nilai akhir 26,10), Pengukuran Kinerja (nilai akhir 27,60), Pelaporan Kinerja (nilai akhir 12,90) dan Evaluasi Internal (nilai akhir 20,25). Secara rinci capaian indikator kinerja ini tercantum pada Tabel

Tabel 42. Rincian Hasil Evaluasi AKIP LPSPL Serang Tahun 2024

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai
			2024
1	Perencanaan Kinerja	30	26,10
2	Pengukuran Kinerja	30	27,60
3	Pelaporan Kinerja	15	12,90
4	Evaluasi Internal	25	20,25
Nilai Hasil Evaluasi		100	86,85
Predikat Penilaian			A

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 86,85 dari target pada Tahun 2024 yaitu nilai 81, telah tercapai lebih tinggi atau 107,22%. Hal ini karena telah dilakukan pemenuhan data dukung implementasi komponen penilaian AKIP dalam pengelolaan kinerja LPSPL Serang meliputi komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Internal, setiap pelaksanaan pengelolaan kinerja tersebut telah memenuhi data dukung yang sesuai dengan kriteria penilaian yang tercantum pada Pedoman Evaluasi AKIP DJPKRL Tahun 2023.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 86,85 pada Tahun 2024, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, yaitu 82,95 telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 104,70%, Hal ini karena terdapat peningkatan nilai pada setiap komponen Evaluasi AKIP, diantaranya yaitu Perencanaan Kinerja 2024 (26,10) lebih tinggi dibandingkan 2023 (27,60); Pengukuran Kinerja 2024 (27,60) lebih tinggi dibandingkan 2023 (27,00); Pelaporan Kinerja 2024 (12,90) lebih tinggi dibandingkan 2023 (12,00) dan Evaluasi Kinerja 2024 (20,25) lebih tinggi dibandingkan 2023 yaitu (18,75), karena peningkatan nilai pada setiap komponen maka capaian pada Tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (2020-2022) yaitu tidak dapat dibandingkan karena pengukuran dilakukan menggunakan mekanisme penilaian yang berbeda (Rekonsiliasi kinerja), sedangkan pada Tahun 2023-2024 menggunakan mekanisme Evaluasi AKIP dengan cara Penilaian Mandiri (PM) SAKIP oleh Seditjen PKRL.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai 86,85 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, yaitu 81 telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 107,22%, Hal ini karena telah dilakukan pemenuhan data dukung implementasi komponen penilaian AKIP dalam pengelolaan kinerja LPSPL Serang meliputi komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Internal, setiap pelaksanaan pengelolaan kinerja tersebut telah memenuhi data dukung yang sesuai dengan kriteria penilaian yang tercantum pada Pedoman Evaluasi AKIP DJPRL Tahun 2023.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang tercapai lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, dimana LPSPL Serang memperoleh nilai 86,85 sedangkan LPSPL Sorong memperoleh nilai 85,30. Hal ini karena perbedaan nilai pada Perencanaan Kinerja dimana LPSPL Serang (26,10) memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan LPSPL Sorong (24,30). Perbandingan capaian indikator kinerja ini secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai nilai 86,85 dari target pada Tahun 2024 yaitu nilai 81, telah tercapai lebih tinggi atau 107,22%. Hal ini karena telah dilakukan pemenuhan data dukung implementasi komponen penilaian AKIP dalam pengelolaan kinerja LPSPL Serang meliputi komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Internal, setiap pelaksanaan pengelolaan kinerja tersebut telah memenuhi data dukung yang sesuai dengan kriteria penilaian yang tercantum pada Pedoman Evaluasi AKIP DJPRL Tahun 2023. Kegiatan lainnya yang dilaksanakan mendukung pencapaian kinerja ini antara lain penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Level II, Manual IKU Level II, Rincian Target IKU Level II, dan Rencana Aksi (Renaksi) Level II, serta pengumpulan dokumen Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan waktu yang ditentukan.

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran yaitu dalam pengumpulan dokumen telah menggunakan teknologi informasi (penyimpanan data secara online).

H. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Selalu rutin menginput dokumen SAKIP lingkup LPSPL Serang dan DJPKRL secara periodic
- LPSPL Serang menghadiri secara daring Finalisasi Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2024 pada tanggal 17-18 Januari 2024 sebagai tindak lanjut hasil penyusunan Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2024 lingkup DJPKRL pada tanggal 19 – 21 Desember 2023
- LPSPL Serang menghadiri penandatanganan Perjanjian Kinerja (PK) antara Dirjen PKRL dan kepala satker lingkup Ditjen PKRL di Mercure City Bandung pada tanggal 25 Januari 2024
- LPSPL Serang menghadiri undangan Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023 Direktorat dan UPT lingkup DJPKRL di Satker Surabaya, Wilker Jawa Timur, BPSPL Denpasar pada tanggal 5-7 Februari 2024
- LPSPL Serang menghadiri undangan secara daring kegiatan Finalisasi Manual Indikator Kinerja Level 2 Tahun 2024 lingkup DJPKRL pada tanggal 20-21 Maret 2024



Gambar 142. Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023 Direktorat dan UPT lingkup DJPKRL di Satker Surabaya, Wilker Jawa Timur, BPSPL Denpasar

- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Rakernis Tahun 2024 Rateknis (Rapat Kerja Teknis) Tahun 2024 untuk mengetahui perkembangan kegiatan Tahun 2024 dan memperoleh Arahan Dan Kebijakan Dalam Penyusunan Program Dan Anggaran Tahun 2025-2029 24- 26 April 2024
- LPSPL Serang menghadiri undangan monitoring dan pencatatan realisasi pengadaan barang/jasa tahun 2024 lingkup Ditjen PKRL ke Hotel Best Western Premier La Grande, Bandung pada tanggal 20-21 Mei 2024
- LPSPL Serang menghadiri Undangan Evaluasi AKIP Tahun 2024 di Lingkungan DJPKRL ke Wilker DIY pada tanggal 23-28 Juni 2024



Gambar 143. Undangan Evaluasi AKIP Tahun 2024 di Lingkungan DJPKRL

- Pelaksana tim SAKIP menghadiri undangan pleno hasil evaluasi AKIP lingkup DJPKRL tahun 2024 ke Hotel Mercure Bandung City Centre pada tanggal 10 September 2024



Gambar 144. Menghadiri undangan pleno hasil evaluasi AKIP lingkup DJPKRL tahun 2024

IK. 16. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPKRL. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024.

Target IK ini pada tahun 2024 adalah sebanyak 4 Dokumen laporan SPIP yang disusun sama dengan target pada tahun 2023. Cara menghitung capaian IK ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun. Rincian Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 43. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2024

IK.16				Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
4	4	4	4	4	4	100	4	100	4	100	



A. Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 16 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang tercapai 4 Dokumen dari target 4 Dokumen pada Tahun 2024 dengan Persentase capaian 100% pada Tahun 2024. Rincian Capaian Indikator Kinerja ini yaitu :

- Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2023 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan Nomor Surat B.96/LPSPL.2/TU.140/I/2024 pada tanggal 8 Januari 2024
- Laporan SPIP Triwulan I Tahun 2024 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan Nomor Surat B.1447/LPSPL.2/TU.140/IV/2024 pada tanggal 19 April 2024
- Laporan SPIP Triwulan II Tahun 2024 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan Nomor Surat B.2649/LPSPL.2/TU.140/VII/2024 pada tanggal 5 Juli 2024
- Laporan SPIP Triwulan III Tahun 2024 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan Nomor Surat B.4094/LPSPL.2/TU.140/X/2024 pada tanggal 7 Oktober 2024

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang telah tercapai 4 Dokumen Jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu 4 Dokumen, telah tercapai sama dengan target atau tercapai dengan persentase 100%. Hal ini karena Penyusunan dan Penyampaian Laporan SPIP merupakan kegiatan rutin setiap Triwulan, dan secara kumulatif sudah disampaikan setiap triwulannya pada Tahun 2024, sehingga capaian mempunyai nilai yang sama dengan target yaitu 100%.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020-2023, memiliki nilai capaian yang sama yaitu 4 Dokumen setiap tahunnya atau tercapai dengan persentase capaian 100%, hal ini karena Penyusunan dan Penyampaian Laporan SPIP merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya untuk monitoring pelaksanaan kegiatan yang memiliki resiko tinggi dapat mengurangi resiko statusnya menjadi rendah serta Laporan SPIP dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu sehingga setiap tahun dari tahun 2020-2023 mempunyai nilai capaian yang sama yaitu 100%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai 4 Dokumen, jika dibandingkan dengan Target Jangka



Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, yaitu 4 Dokumen, tercapai sama atau tercapai dengan persentase 100%, hal karena Penyusunan dan Penyampaian Laporan SPIP merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya untuk monitoring pelaksanaan kegiatan yang memiliki resiko tinggi dapat mengurangi resiko statusnya menjadi rendah serta Laporan SPIP dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu, sehingga capaian akhir tahun untuk indikator ini yaitu terdapat 4 dokumen atau 100% tercapai.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan, tercapai sama dimana LPSPL Sorong maupun LPSPL Serang telah tercapai 4 Dokumen Laporan SPIP, atau tercapai dengan persentase 100%, hal ini karena penyusunan dan penyampaian laporan SPIP merupakan kegiatan yang rutin dan dilakukan pengukuran setiap triwulannya serta diakumulasikan pada akhir tahun 2024, sehingga capaian yang diperoleh sama. Perbandingan capaian indikator ini secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil Analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai 4 Dokumen Laporan SPIP MR dari target pada Tahun 2024, yaitu 4 Laporan. Hal ini karena kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini telah dilakukan secara rutin setiap triwulan dengan menyusun Laporan SPIP TW IV Tahun 2023 yang disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut pada tanggal 8 Januari 2024, Laporan SPIP TW I Tahun 2024 yang disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut pada tanggal 19 April 2024, Laporan SPIP TW II Tahun 2024 yang disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut pada tanggal 5 Juli 2024 dan Laporan SPIP TW III Tahun 2024 yang disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut pada tanggal 7 Oktober 2024.

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.



H. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain telah disampaikan 4 Dokumen laporan SPIP kepada Sekretaris Ditjen Pengelolaan Ruang Laut.

IK. 17. Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan penerapan Manajemen Pengetahuan lingkup (sebut Unit Kerja) dilakukan atas (i) tingkat sharing dokumen mandatory; (ii) tingkat keikutsertakan pejabat dan staf serta (iii) tingkat keaktifan dalam SI-MP.

Teknik Menghitung capaian IK ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 1 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur capaian kinerja berdasarkan sistem Manajemen Pengetahuan DJPKRL ini, diantaranya:
 - a. Keaktifan (bobot 100%) : Perhitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin dan maksimal 4 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
2. Pembobotan yang dimaksud antara lain :
 - a. Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;
 - b. Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan dengan poin 1;
 - c. Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.
3. Cara Mengukur:
 - a. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (*Collaboration office*).
 - b. Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian:
 - Keaktifan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan.
 - Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin, maksimal 4 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
 - Pengukuran level II dihitung dari keaktifan eselon II

- Setditjen PRL menyediakan data hasil rekapan pejabat yang telah aktif pada setiap triwulan untuk diolah dan dijadikan nilai IKU MP masing-masing unit kerja eselon II.

c. Capaian dihitung dengan rumus:

- Keaktifan :

$$\frac{\text{Jumlah Poin pejabat yang aktif}}{\text{Jumlah Target Poin Pejabat yang aktif}} \times 100\%$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 44. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2024

IK.17				Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
100	100	100	133,30	94	133,33	120	94	120	94	120	

A. Capaian Indikator Kinerja 17 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 17 Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah tercapai 133,33% dari target 94% pada Tahun 2024. Rincian capaian indikator kinerja ini yaitu Nilai Keaktifan dari manajemen pengetahuan pada portal *collaboration office* yang direkap oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dan disampaikan melalui Nomor Surat B.124/DJPKRL.1/TU.140/I/2025 pada tanggal 10 Januari 2025. Indikator Kinerja ini dapat tercapai 133,33% karena telah dilakukan sharing dan upload pengetahuan terkait Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi maupun konten video kegiatan pada portal *Collaboration Office* dan memperoleh realisasi nilai keaktifan maksimal yaitu 4 setiap triwulannya sehingga rata-rata persentase capaian dari triwulan I-triwulan IV yaitu 133,33%.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah tercapai 133,33% jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu 94%, tercapai lebih tinggi atau tercapai



dengan persentase 141,84%. Hal ini karena pengukuran capaian kegiatan dilakukan secara rutin setiap Triwulan, dibuktikan dengan sharing dan upload pengetahuan terkait Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi maupun konten video kegiatan pada portal *Collaboration Office* oleh Kepala Loka PSPL Serang maupun Kepala Urusan Umum sehingga dapat memperoleh poin maksimal setiap triwulan, sehingga jika dirata-rata, capaian indikator kinerja ini dapat tercapai melebihi target pada tahun 2024.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta Tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah tercapai 133,33% jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 yaitu 133,30%, mempunyai capaian nilai yang sama karena mempunyai mekanisme penilaian yang sama dan pada aplikasi yang sama yaitu *Collaboration office* (Portal.kkp.go.id). Sedangkan Capaian Indikator Kinerja ini Tahun 2024 mempunyai nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan Capaian Tahun 2020-2022 mempunyai capaian 100%, Hal ini karena perubahan mekanisme penilaian yaitu peningkatan nilai maksimal dari 3 poin menjadi 4 poin, selain itu perubahan aplikasi yang ditunjuk untuk manajemen pengetahuan sebelumnya *Bitrix* menjadi *Collaboration office*.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Tahun 2024 telah tercapai nilai 133,33% jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang yaitu 94%, tercapai lebih tinggi atau tercapai dengan persentase capaian 141,48%, hal ini ini karena LPSPL Serang telah aktif melakukan sharing dan upload pengetahuan pada portal *Collaboration office* setiap Triwulan pada Tahun 2024, sehingga memperoleh poin maksimal setiap triwulannya sehingga jika dirata-rata selama satu tahun nilainya dapat lebih tinggi dari target yang tercantum pada matrik indikator kinerja dan anggaran.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Tahun 2024 mempunyai nilai yang sama jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana baik LPSPL Serang maupun LPSPL Sorong mempunyai nilai capaian yang sama yaitu 133,33% pada tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa baik LPSPL Serang maupun LPSPL Sorong

memperoleh realisasi nilai keaktifan yang sama yaitu 4 poin setiap triwulan pada tahun 2024, sehingga capaian yang diperoleh sama. Perbandingan capaian indikator kinerja ini secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai nilai 133,33% dari target 94% pada tahun 2024, hal ini karena pimpinan atau Kepala Loka PSPL Serang telah aktif dalam sharing dan upload pengetahuan terkait Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi maupun konten video kegiatan pada portal *Collaboration Office* (Portal.kkp.go.id) sehingga memperoleh 4 poin atau maksimal setiap triwulan dan memperoleh nilai rata-rata persentase 133,33% pada Tahun 2024.

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus, karena semua pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online melalui *Collaboration Office* (Portal.kkp.go.id)

H. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Keikutsertaan dan keaktifan sharing dan upload dokumen pada portal *Collaboration office* yang dilakukan oleh Kepala Loka PSPL Serang dan Kepala Urusan Umum

IK. 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS)

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti LPSPL Serang}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada LPSPL Serang}} \times 100$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel 32 berikut ini :

Tabel 45. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2024



IK.18				Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
-	100	100	100	80	100	125	80	125	80	125	

A. Capaian Indikator Kinerja 18 Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada tahun 2024 telah tercapai 100% dari target 80% pada Tahun 2024 atau tercapai dengan persentase 125%. Rincian Capaian Indikator Kinerja ini yaitu dari 36 Rekomendasi Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal telah tuntas dan ditindaklanjuti seluruhnya yaitu 36 rekomendasi sudah dilengkapi dan ditindaklanjuti sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini Tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah tercapai 100% lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 80% atau tercapai lebih tinggi dengan persentase capaian 125%. Hal ini seluruh rekomendasi hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang oleh Inspektorat Jenderal bulan September-Oktober 2024, diperoleh 36 Rekomendasi yang perlu tindaklanjut serta perlu dilengkapi dan disampaikan, pada bulan Oktober 2024, semua rekomendasi telah ditindaklanjuti serta bukti dukung telah dilengkapi dan disampaikan kepada Inspektorat Jenderal.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah tercapai 100%, jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2020-2023 memperoleh nilai capaian yang sama yaitu 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun berjalan, setiap rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal telah ditindaklanjuti dan dilengkapi serta disampaikan kepada Inspektorat Jenderal sehingga mempunyai capaian indikator kinerja ini mempunyai nilai capaian yang sama setiap tahunnya.



D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah tercapai 100% pada Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang yaitu 80%, tercapai lebih tinggi dengan persentase capaian 125%, hal ini karena semua Rekomendasi Pengawasan pada Tahun 2024 dari 36 rekomendasi telah ditindaklanjuti semua sehingga dapat melebihi target pada Tahun 2024.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan memperoleh nilai capaian yang sama jika dibandingkan dengan standar Nasional atau unit kerja lain yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu LPSPL Sorong. Capaian indikator kinerja ini untuk kedua unit sama yaitu 100%, hal ini karena LPSPL Serang telah menindaklanjuti seluruhnya dari 36 rekomendasi hasil pengawasan, sedangkan LPSPL Sorong telah menindaklanjuti 23 Rekomendasi hasil pengawasan, sehingga capaian indikator ini tercapai 100% pada LPSPL Serang maupun LPSPL Sorong pada Tahun 2024. Perbandingan capaian indikator secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja mengalami keberhasilan karena telah tercapai nilai 100% dari Target 80% pada Tahun 2024, Hal ini karena dari 36 rekomendasi hasil pengawasan untuk mencapai target perlu 29 rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti serta dilengkapi dan disampaikan kepada Inspektorat Jenderal, tetapi LPSPL Serang telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi, atau 36 Rekomendasi hasil pengawasan telah ditindaklanjuti sehingga Capaian Indikator kinerja ini dapat melebihi target dan tercapai 100% pada Tahun 2024, selain itu dalam aplikasi SIDAK LPSPL Serang menunjukkan nilai 100% atau telah ditindaklanjuti semua rekomendasi hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Mitra.

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini tidak terdapat anggaran khusus.

H. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.



Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang menghadiri pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Lingkup Ditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024 pada tanggal 26 - 28 Maret 2024, Berdasarkan hasil kegiatan tersebut saat ini status tindak lanjut rekomendasi dalam aplikasi SIDAK LPSPL Serang adalah 100%.



Gambar 145. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Lingkup Ditjen PKRL

- LPSPL Serang menghadiri undangan Inspektorat I KKP dalam rangka Ekspose Kegiatan Satker Pusat dan UPT lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (DJKPRL) Tahun 2024 di Hotel Morrissey, tanggal 29 – 30 April 2024.



Gambar 146. Ekspose Kegiatan Satker Pusat dan UPT lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (DJKPRL) Tahun 2024

- Pemantauan Tindak Lanjut Verifikasi Pertanggungjawaban Keuangan TA 2024 Pada Loka PSPL Serang di Prov. Banten tgl 30 September 2024



Gambar 147. Pemantauan Tindak Lanjut Verifikasi Pertanggungjawaban Keuangan TA 2024

IK. 19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)

Temuan LPSPL Serang yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas LK LPSPL Serang Tahun 2023.

Target IK Persentase penyelesaian temuan lingkup LPSPL Serang (%) pada tahun 2024 yaitu 100%, sama dengan target IKU pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini yaitu dengan formula :

$$\frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK LPSPL Serang yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan LPSPL Serang}}$$

Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 46. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2024

IK.19				Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024			Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024	
100	100	100	100	100	100		100		100		

A. Capaian Indikator Kinerja 19 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 19 Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 100% dari target 100% pada tahun 2024. Rincian capaian target indikator kinerja ini yaitu seluruh temuan LHP BPK RI terhadap LPSPL

Serang telah ditindaklanjuti seluruhnya dengan melakukan pengembalian belanja barang tahun sebelumnya sehingga capaian indikator kinerja ini memperoleh capaian 100%.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% atau tercapai sama dengan target Tahun 2024 yaitu 100%, hal ini karena pada Tahun 2024, temuan LHP BPK RI telah ditindaklanjuti seluruhnya sehingga capaian ini jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu tercapai sesuai target atau tercapai persentase 100%.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai nilai 100%, mempunyai nilai capaian yang sama jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2020-2023, karena semua temuan LHP BPK RI telah ditindaklanjuti pada Tahun berjalan, sehingga Capaian Indikator Kinerja ini memperoleh capaian yang sama yaitu 100%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai nilai 100% mempunyai nilai capaian yang sama jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang yaitu 100%, Hal ini karena semua temuan LHP BPK RI telah ditindaklanjuti sehingga nilai capaian ini 100% atau persentase capaian sama yaitu 100%.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai nilai yang sama jika dibandingkan dengan standar Nasional karena atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan. LPSPL Serang dan LPSPL Sorong telah menindaklanjuti semua temuan LHP BPK RI atas LK KKP TA.2023, sehingga capaian Indikator Kinerja ini baik LPSPL Serang dan LPSPL Sorong yaitu 100% atau tercapai dengan persentase capaian 100%. Perbandingan Capaian Indikator ini secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena Temuan LHP BPK RI atas LK KKP TA. 2023 dimana LPSPL Serang seluruh Temuan LHP BPK RI

telah ditindaklanjuti dengan melakukan pengembalian belanja barang tahun sebelumnya, sehingga LPSPL Serang telah 100% karena telah menindaklanjuti semua hasil temuan.

G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

H. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut maupun BPK, apabila ada temuan LHP BPK yang perlu diselesaikan.
- Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang mendampingi BPK dan Itjen KKP atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 ke Kabupaten Kulon Progo yang diselenggarakan oleh Direktorat Jasa Kelautan, Ditjen PKRL KKP. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari tanggal 02-03 Maret 2024 di Kulon Progo, D.I Yogyakarta



Gambar 148. Mendampingi BPK dan Itjen KKP atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 ke Kabupaten Kulon Progo

IK. 20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)

Suatu ukuran atas kesesuaian antara rencana (kebutuhan) dan realisasi kegiatan prioritas/strategis dalam bentuk bantuan dari KKP kepada masyarakat kelautan dan perikanan dan/atau kegiatan yang bersifat strategis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria kegiatan prioritas/strategis antara lain:

- a. memiliki dampak langsung dan besar kepada masyarakat;
- b. memiliki anggaran besar; mendukung secara langsung pencapaian agenda pembangunan nasional;
- c. mendukung pencapaian prioritas nasional;

- d. merupakan arahan direktif presiden; dan pertimbangan lainnya.
- Ruang lingkup evaluasi adalah kegiatan bantuan pemerintah yang dilaksanakan pada tahun 2023 dengan fokus pengukuran pemanfaatannya.
 - Jenis bantuan yang akan dinilai tingkat efektivitasnya adalah Bantuan Konservasi
 - Nilai efektivitas pada Unit Kerja menggunakan menggunakan nilai yang telah disepakati pada pleno hasil penilaian evaluasi efektivitas bantuan pemerintah lingkup DJPKRL

Teknik Menghitung:

$$\text{Efektivitas} = 80\% \text{ PT} + 10\% \text{ IG} + 10\% \text{ AT}$$

Keterangan:

PT = Pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan berupa pemanfaatannya atau beroperasinya bantuan pemerintah sesuai target

IG = Integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/objek kegiatan atau penerima memahami hak dan kewajibannya setelah menerima bantuan pemerintah

AT = Adaptasi yang diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan objek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan atau kemampuan penerima bantuan pemerintah untuk mengembangkan usahanya atau kegiatan kelautan dan perikanan

Tabel 47. Nilai Efektivitas tersebut terbagi ke dalam kategori sebagai berikut:

No	Predikat	Nilai	Interpetasi
1.	AA	> 90 - 100	Memuaskan Tujuan kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tercapai dan patut menjadi percontohan
2.	A	> 80 - 90	Efektif Tujuan kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tercapai dan perlu dilakukan pemantauan untuk mendorong pengembangan pemanfaatan
3.	B	> 60 - 80	Cukup Efektif Sebagian besar tujuan kegiatan prioritas/ bantuan pemerintah tercapai namun perlu upaya untuk menjamin pemanfaatan berkelanjutan
4.	C	> 40 - 60	Kurang Efektif Kegiatan prioritas/bantuan pemerintah hanya mencapai sebagian kecil tujuan dan pemanfaatan berpotensi tidak berkelanjutan

No	Predikat	Nilai	Interpretasi
5.	D	0-40	Tidak Efektif Kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tidak mencapai seluruh tujuan serta tidak bermanfaat bagi penerima, perlu dipertimbangkan untuk tidak melanjutkan kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tersebut

Rincian Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel 35 berikut ini :

Tabel 48. Rincian Capaian IK 20 Tahun 2024

IK.20				Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)						
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	100	100	86	80	100	125	80	125	80	125

A. Capaian Indikator Kinerja 20 Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja 20 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target 80% pada Tahun 2024. Rincian Indikator ini yaitu Nilai hasil evaluasi terkait tingkat Efektivitas Bantuan Pemerintah yang diberikan pada Tahun 2023, dalam hal ini Bantuan Konservasi yang diberikan kepada Kelompok Konservasi Penyu Samas di Kab. Bantul. Evaluasi dilakukan terhadap 3 aspek dengan nilai Aspek Pencapaian Tujuan (PT) berdasarkan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan memperoleh nilai akhir 80, Aspek Integrasi (IG) berdasarkan pemahaman atas hak dan kewajiban memperoleh nilai akhir 10 dan Aspek Adaptasi (AT) berdasarkan kemampuan penerima mengembangkan bantuan memperoleh nilai akhir 10, sehingga diperoleh total nilai yaitu 100% atau tercapai 125% terkait Evaluasi Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah yang dilakukan pada tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 100% jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu 80% telah tercapai lebih tinggi dari target atau tercapai 120% lebih tinggi. Hal ini karena Bantuan Konservasi yang diberikan kepada Kelompok Konservasi Penyu Samas di Kab. Bantul, telah sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan konservasi penyu. Kelompok konservasi penyu sama paham atas hak dan kewajiban dalam pengelolaan bantuan konservasi yang diberikan, serta mampu mengembangkan

bantuan konservasi yang telah diberikan, oleh karena itu hasil evaluasi memperoleh nilai maksimal pada ketiga aspek.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 100% pada Tahun 2024 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yaitu 86%, tercapai lebih tinggi 116,27%. Hal ini karena pada Tahun 2023, evaluasi terhadap Bantuan Konservasi yang diberikan Tahun 2022, hasil evaluasinya pada Aspek Pencapaian Tujuan (PT) memperoleh nilai 68,33% artinya belum semua bantuan konservasi yang diberikan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan konservasi, selain itu pada Aspek Integrasi (IG) memperoleh nilai 7,67 artinya belum semua kelompok yang diberikan bantuan konservasi paham atas hak dan kewajiban dalam pengelolaan bantuan konservasi yang diberikan, sehingga total nilai evaluasi efektivitas bantuan pemerintah pada tahun 2023 yaitu 86. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2021-2022 nilai capaiannya sama dengan Tahun 2024, artinya baik Aspek PT, IG dan AT memperoleh nilai maksimal, sedangkan Indikator kinerja ini baru di Tahun 2021, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2020.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang yaitu 80%, tercapai lebih tinggi atau tercapai 125% lebih tinggi.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang mempunyai capaian yang sama jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan. LPSPL Serang telah tercapai 100% dan LPSPL Sorong tercapai sama yaitu 100% terkait Indikator Kinerja ini. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan konservasi yang diberikan tahun 2023 dan dievaluasi tahun 2024, oleh LPSPL Serang maupun LPSPL sorong telah memenuhi Aspek Pencapaian Tujuan (PT), Aspek Integrasi (IT) dan Aspek Adaptasi (AT). Perbandingan capaian indikator secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai 100% dari target tahun 2024 yaitu 80% atau tercapai 125% dari target, hal ini

karena kelompok kooperatif dalam melaporkan dan memberikan keterangan ketika pelaksanaan evaluasi, meskipun dilakukan secara mandiri LPSPL Serang tetap aktif berkoordinasi baik dengan Sesditjen PKRL, maupun kelompok konservasi penyu samas, dalam pemenuhan kebutuhan evaluasi seperti pengisian KKE, pemenuhan data dukung, serta bantuan konservasi yang diberikan dapat ditunjukkan dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pelaksanaan maupun dikembangkan untuk keberlanjutan pelaksanaan kegiatan.

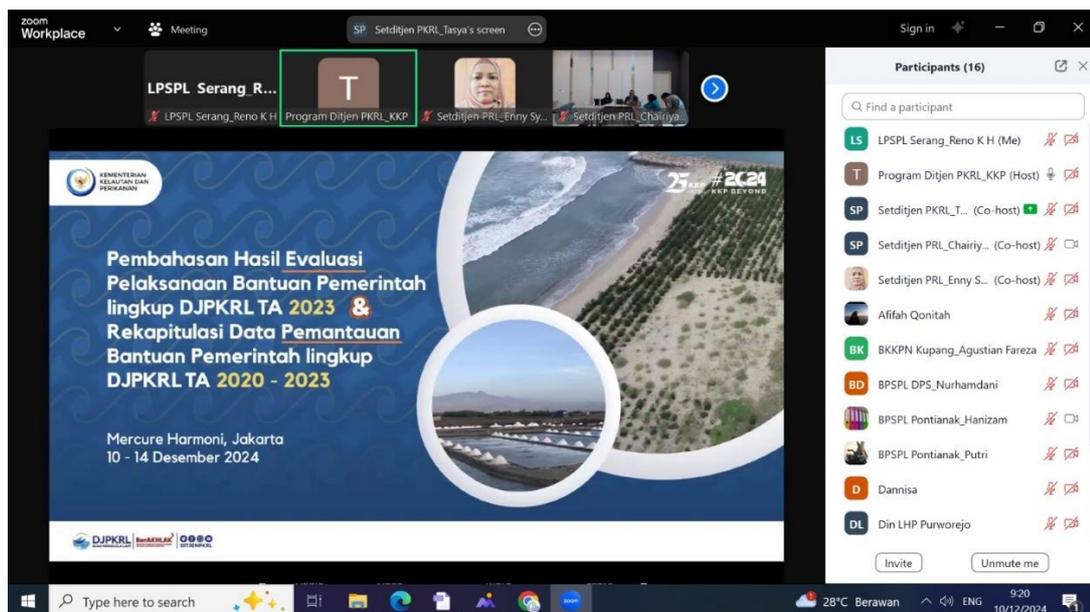
G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah dilakukan melalui upaya pelibatan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten, maupun Pegawai LPSPL Serang yang berada di Wilayah Kerja berlokasi satu daerah dengan kelompok yang diberikan bantuan konservasi, hal ini efisien dari sisi anggaran dan sumberdaya manusia, selain itu pelaksanaan kegiatan juga dilakukan secara daring melalui zoom meeting baik kegiatan pleno maupun monitoring pelaksanaan pemanfaatan bantuan.

H. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang menghadiri Pembahasan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Pemerintah Lingkup DJPKRL TA 2023 secara daring pada tanggal 13-14 Desember 2024



Gambar 149. Pembahasan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Pemerintah Lingkup DJPKRL TA 2023 secara Daring

IK. 21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi :

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang, yaitu :

- Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.
- Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang merupakan hasil dari kumulatif penilaian dari instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:
 - Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Penciptaan Arsip
- Penggunaan Arsip
- Pemeliharaan Arsip
- Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Sumberdaya Manusia Kearsipan
- Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa :

Tabel 49. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan

KATEGORI		INTERVAL SKOR
AA	Sangat Memuaskan	> 90 – 100
A	Memuaskan	> 80 – 90
BB	Sangat Baik	> 70 – 80
B	Baik	> 60 - 70
CC	Cukup	> 50 - 60
C	Kurang	> 30 - 50
D	Sangat Kurang	> 0 - 30

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSP Serang pada Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 50. Rincian Capaian IK 21 Tahun 2024

IK.21				Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSP Serang (Nilai)						
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSP Serang 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	70	86,35	123,36	70	123,36	70	123,36

A. Capaian Indikator Kinerja 21 Tahun 2024



Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 21 Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 86,35 dari target nilai 70 pada tahun 2024. Rincian Capaian Indikator ini yaitu penilaian terhadap 2 aspek, yaitu Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (PAD) dengan nilai Akhir 39,68 dan Aspek Sumber Daya Kearsipan (SDK) dengan nilai akhir 46,67 dengan total nilai 86,35 kategori A (memuaskan).

B. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang tercapai nilai 86,35 atau jika dibandingkan dengan target nilai tahun 2024 yaitu 70, maka tercapai lebih tinggi atau tercapai 123,36% dari target. Hal ini karena salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pada Aspek Sumber Daya Kearsipan (SDK), Loka PSPL Serang sudah mempunyai 1 orang dengan Jabatan Fungsional Arsiparis.

C. Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Tahun 2023 serta Tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang Tahun 2024 telah tercapai 86,35, tetapi tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, maupun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020-2024, tidak bisa dilakukan karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2024 telah tercapai 86,35, jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, yaitu 70 tercapai lebih tinggi 123,36%.

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang tercapai lebih rendah jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan. LPSPL Serang telah tercapai nilai 86,35 sedangkan LPSPL Sorong telah tercapai nilai 91,92, Hal ini karena capaian Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (PAD) LPSPL Sorong lebih tinggi dengan nilai akhir 47,69, lebih tinggi jika dibandingkan dengan LPSPL Serang nilai PADnya yaitu 39,68 (selisih 8,01), tetapi pada Aspek Sumber Daya Kearsipan (SDK) LPSPL Serang lebih tinggi yaitu 46,67 sedangkan LPSPL Sorong yaitu 44,23, tetapi nilai total LPSPL Sorong lebih tinggi jika dibandingkan dengan LPSPL Serang. Capaian indikator ini secara rinci tercantum pada Tabel 51 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.



F. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan karena telah tercapai nilai 86,35 dari target nilai 70 pada tahun 2024. Kegiatan pengelolaan kearsipan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang sepanjang tahun 2024. Kegiatan yang mendukung pencapaian Indikaator Kinerja ini

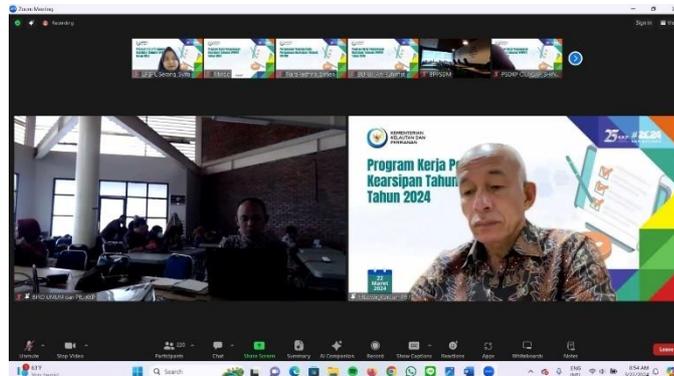
G. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah efisiensi anggaran dan sumberdaya karena setiap proses pengarsipan dokumen telah mempunyai scan dokumen yang dapat dikelola dan dimonitoring secara real time karena menggunakan database secara online serta hardcopy arsip disimpan dan dikelompokkan sesuai jenis serta waktu retensinya, dan segera diinput ke dalam rekap sehingga dokumen tersiapkan dengan sesuai klasifikas, secara rapih dan baik.

H. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang menghadiri Bimtek Tata Naskah Dinas, Pengelolaan Arsip Digital, dan Implementasi Aplikasi Portal secara daring pada tanggal 20 Februari 2024



Gambar 150. Bimbingan Teknis Tata Naskah Dinas, Pengelolaan Arsip Digital, dan Implementasi Aplikasi Portal

- LPSPL Serang menghadiri Penyusunan Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan (PKPKT) secara daring pada tanggal 22 Maret 2024

REKAP KLASIFIKASI				JADWAL RETORI		
KODE BAWAHAN	SIB BAWAHAN	SIB SIB BAWAHAN	JENIS AROFFIT/TEM	AKTIF	SIKAP	RETO
11 PERANGKAPAN IKAN	100 Pengalihan Sumber Daya Ikan	110 Pengalihan Sumber Daya Ikan	1. Pemenuhan Sumber Daya Ikan Prinsip Dasar: a. Data Pengalihan Perikanan b. Pengalihan Perikanan Berdasarkan Perikanan Dasar 2. Tata Laksana Pengalihan Sumber Daya Ikan Perikanan Dasar: a. Monev Pengalihan Perikanan Perikanan Dasar	1 Tahun	1 Tahun	10
			1. Pemenuhan Sumber Daya Ikan Laut Perikanan Terpadu dan Prinsip Dasar: a. Pemenuhan Data Pemenuhan Sumber Daya Ikan & 1 Monev	1 Tahun	1 Tahun	10

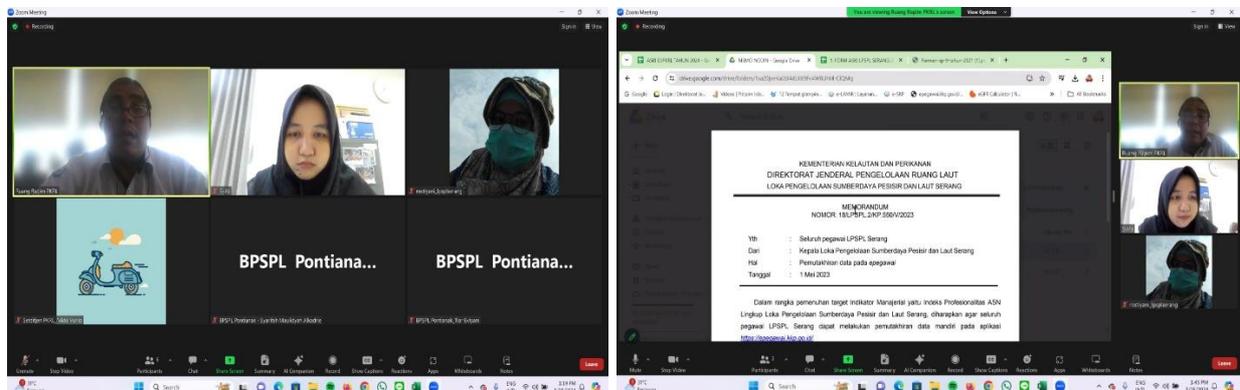
Gambar 151. Penyusunan Program Kerja Pengawasan

- LPSPL Serang menghadiri Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup KKP Tahun 2024 secara daring, Rabu 27 Maret 2024



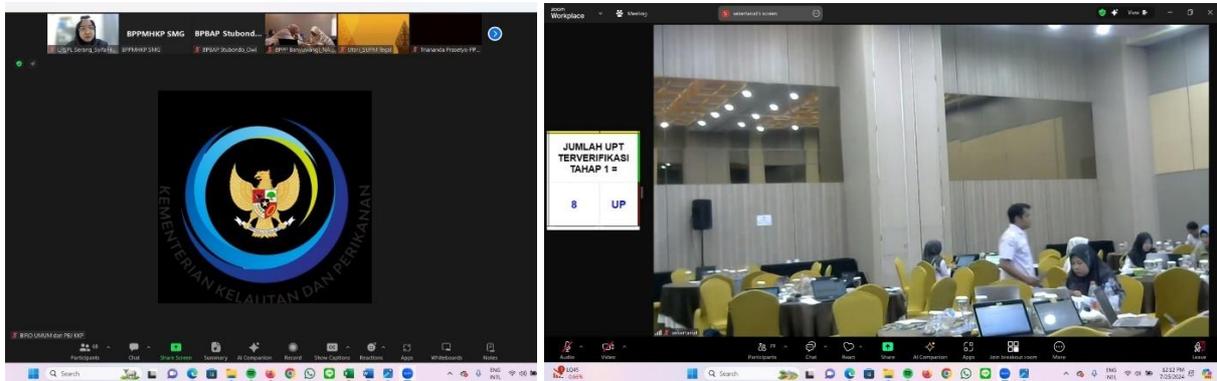
Gambar 152. Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup KKP

- LPSPL Serang menghadiri Undangan Finalisasi Review Pengumpulan Bahan dan Pengisian Instrumen Pengawasan Internal Kearsipan Tahun 2024 secara daring pada tanggal 27 s.d 29 Mei 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Reviu dan Koordinasi Pengawasan Kearsipan ke Tim Kearsipan Sekretaris Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada tanggal 22 Mei 2024



Gambar 153. Finalisasi Review Pengumpulan Bahan dan Pengisian Instrumen Pengawasan Internal Kearsipan Tahun 2024

- LPSPL Serang menghadiri Undangan Finalisasi Review Pengumpulan Bahan dan Pengisian Instrumen Pengawasan Internal Kearsipan Tahun 2024 secara daring pada tanggal 27 s.d 29 Mei 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Reviu dan Koordinasi Pengawasan Kearsipan ke Tim Kearsipan Sekretaris Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada tanggal 22 Mei 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Verifikasi Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT Tahap 1 secara daring pada tanggal 24-26 Juli 2024
- LPSPL Serang mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan lingkup DJPKRL tanggal 11-14 September 2024



Gambar 154. Verifikasi Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT Tahap 1 secara Daring



Perbandingan dengan Capaian Nasional

Perbandingan dengan capaian nasional merupakan salah satu metode membandingkan capaian organisasi dengan capaian nasional. Capaian nasional dalam hal ini menggunakan data capaian organisasi sejenis yang memiliki kemiripan dalam pelaksanaan tugas. Pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut terdapat 8 Unit Pelaksana Teknis yaitu:

1. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang.
2. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak.
3. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar.
4. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar.
5. Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang.
6. Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru.
7. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong.
8. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang.

Organisasi pembanding yang digunakan adalah Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong. Formula yang digunakan dalam menghitung perbandingan dengan capaian nasional adalah:

$$= \pm (\text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Serang} - \text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Sorong.})$$

Nilai 0 menunjukkan nilai yang sama.

Nilai positif menunjukkan nilai yang lebih tinggi.

Nilai negatif menunjukkan nilai yang lebih rendah.

Data yang digunakan adalah data pada aplikasi Kinerjaaku hasil verifikasi oleh eselon I.





Tabel 51. Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG			LOKA PSPL SORONG			SELISIH	
					Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian		
					2024	2024	2024	2024	2024	2024		
1. Meningkatkan Nilai PNBPL LPSPL Serang	1	Nilai PNBPL LPSPL Serang	Rp.000	Tahunan	Posisi Akhir	1.216.260	2.629.830	120%	1.100.000	1.687.478	120%	0
2. Meningkatkan Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	320	320	100%	320	320	100%	0
3. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	3	3	100%	3	3	100%	0
4. Meningkatkan Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	4	120%	1	3	120%	0
5. Meningkatkan Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kelompok	Triwulan	Posisi Akhir	2	2	100%	3	3	100%	0





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG			LOKA PSPL SORONG			SELISIH		
					Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian			
					2024	2024	2024	2024	2024	2024			
		6	Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencapaian Baru	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	40	50	120%	50	90	120%	0
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	7	120%	4	6	120%	0
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	6	120%	3	5	120%	0
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	1	100%	1	1	100%	0
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang	Kawasan	Tahunan	Posisi Akhir	4	4	100%	4	4	100%	0
10	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang	Nilai	Semester	Posisi Akhir	93,76	97,42	103,90%	93,76	95,82	102,20%	+1,70%
		12	Nilai Kinerja Perencanaan	Nilai	Tahunan	Posisi	71	100	120%	71	98,70	120%	0





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG			LOKA PSPL SORONG			SELISIH
					Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
					2024	2024	2024	2024	2024	2024	
	Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang			Akhir							
	13 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	86,56	115,41%	75	81,64	108,85%	+6,56%
	14 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang	Indeks	Semester	Posisi Akhir	88	91,21	103,65%	88	93,16	105,86%	-2,21%
	15 Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	81	86,85	107,22%	81	85,30	105,30%	+1,92%
	16 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	4	100%	4	4	100%	0
	17 Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	%	Triwulan	Rata Rata	94	133,33	120%	94	133,33	120%	0
	18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	%	Triwulan	Rata Rata	80	100	120%	80	100	120%	0
	19 Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	100	100%	100	100	100%	0
	20 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	80	100	120%	80	100	120%	0
	21 Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	86,35	120%	65	91,92	120%	0





Berdasarkan data capaian tabel dengan perbandingan dengan organisasi sejenis, disimpulkan bahwa terdapat indikator yang capaian lebih baik pada masing-masing organisasi sejenis. Terdapat 3 indikator dengan capaian sama, dan 1 indikator capaian berbeda. Berdasarkan perbandingan ini, Capaian Loka PSPL Serang lebih tinggi jika dibandingkan dengan Loka PSPL Sorong. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang Tahun 2024 adalah 110,02% (Kategori Biru = Istimewa) dan LPSPL Sorong 110,68% (Kategori Biru = Istimewa) dengan selisih -0,76%.

Satuan Kerja	NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV
LPSPL Serang	115,00% ▼	116,60% ▲	107,50% ▲	110,02% ▼
LPSPL Sorong	117,50% ▲	104,73% ▼	105,00% ▼	110,68% ▲
Selisih	-2,50 %	+11,87 %	+2,50 %	-0,66 %





B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu Anggaran

Pada tahun 2024 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran program Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan DIPA SP DIPA-032.07.2.290145/2024 tanggal 24 November 2023 dengan anggaran sebesar Rp16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) tetapi terjadi Revisi Anggaran tanggal karena perpindahan Belanja Pegawai (051) Berdasarkan DIPA SP DIPA-032.07.2.290145/2024 tanggal dengan anggaran sebesar Rp15.542.545.000 (Lima Belas Miliar Lima Ratus Empat Puluh Dua Lima Ratus Juta Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan Blokir senilai Rp143.138.000 karena Penghematan Belanja Perjalanan Dinas Akun 524.

Pada tahun berjalan, terdapat Revisi DIPA ke 11 tanggal 14 November 2024 terkait Revisi Pergeseran anggaran belanja pegawai operasional antar Satker dalam rangka pemenuhan kekurangan belanja pegawai operasional senilai Rp245.498.000 sehingga anggaran LPSPL Serang tahun 2024 untuk pelaksanaan kegiatan menjadi Rp16.542.545.000 (Enam Belas Miliar Lima Ratus Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah). Pagu tersebut dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 52. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2024

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	
		Semula	Menjadi
1	Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut	2.720.000.000	2.720.000.000
2	Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	800.000.000	800.000.000
3	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	175.000.000	175.000.000
4	Perencanaan Ruang Laut	1.250.000.000	1.250.000.000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11.843.043.000	11.597.545.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang		16.788.043.000	16.542.545.000

Realisasi Keuangan

Berdasarkan data realisasi sampai dengan Tahun 2024, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang telah terserap sebesar Rp16.386.448.787,00 atau sebesar 99,92% tanpa ada pagu blokir dan sebesar 99,06% dengan blokir. Dengan rincian dijelaskan pada tabel 40.



Tabel 53. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persen Realisasi dengan Blokir	Persen Realisasi Tanpa Blokir	Standar
1	Belanja Pegawai	6.538.027.000	6.531.865.403	99,91%	99,91%	95%
2	Belanja Barang	9.604.518.000	9.454.818.253	98,44%	99,93%	90%
3	Belanja Modal	400.000.000	399.765.131	99,94%	99,94%	90%

Berdasarkan tabel **diatas**, serapan anggaran pada Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang sudah melebihi **standar** pada masing-masing komponen yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal. Berikut merupakan realisasi keuangan masing-masing Indikator sampai dengan Tahun 2024.

Tabel 54. Rincian Realisasi Keuangan Berdasarkan PK LPSPL Serang Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2024	Realisasi dengan Blokir (%)	Blokir (Rp)	Realisasi Tanpa Blokir (%)
1	Meningkatnya nilai PNBP LPSPL Serang	IK 1 Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	16.920.000	16.920.000	100	-	100
		Pemungutan PNBP dan Input Simphoni	16.920.000	16.920.000	100	-	100
2	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	800.000.000	798.414.126	99,80	1.082.000	99,94
		Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	800.000.000	798.414.126	99,80	1.082.000	99,94
3	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1.250.000.000	1.188.176.716	95,05	61.510.000	99,97
		Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang	200.000.000	199.667.905	99,83	310.000	99,99
		Verifikasi Pemanfaatan	300.000.000	290.092.358	96,70	9.833.000	99,97



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2024	Realisasi dengan Blokir (%)	Blokir (Rp)	Realisasi Tanpa Blokir (%)
		Ruang Laut					
		Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	750.000.000	698.416.453	93,12	51.333.000	99,97
4	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 4 Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	70.000.000	69.884.893	99,84	104.000	100
		Penyusunan Kesepakatan Bersama	27.810.000	27.796.231	99,95	13.000	100
		Monitoring Perjanjian Kerjasama	42.190.000	42.088.662	99,76	101.000	100
5	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 5 Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	300.000.000	299.695.763	99,90	64.000	100
		Pemberian bantuan KOMPAK	200.000.000	199.765.415	99,98	-	99,98
		Monitoring dan Evaluasi KOMPAK	100.000.000	99.930.348	99,93	64.000	100
		Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	200.000.000	192.184.396	96,09	7.750.000	99,97
		Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi	200.000.000	192.184.396	96,09	7.750.000	99,97
6	Meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi	IK 7 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan,	750.000.000	728.891.744	97,19	20.087.000	99,86





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2024	Realisasi dengan Blokir (%)	Blokir (Rp)	Realisasi Tanpa Blokir (%)
dan/atau dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)						
		Penyediaan data Informasi Jenis Ikan dilindungi/terancam punah	392.200.000	389.936.812	99,42	2.131.000	99,97
		Rehabilitasi populasi Habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah	100.000.000	99.996.500	100	0	100
		Respon cepat penanganan Biota Dilindungi/terancam punah	100.000.000	83.070.960	83,07	16.145.000	99,07
		Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah	157.800.000	155.887.472	98,79	1.811.000	99,93
7 Meningkatkan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 8 Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)		1.250.000.000	1.199.708.019	95,98	49.754.000	99,96
		Penyediaan data potensi dan status pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES	150.000.000	133.067.053	88,71	16.835.000	99,93
		Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES	1.100.000.000	1.066.640.965	96,97	32.919.000	99,96
8 Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 9 Identifikasi pemanfaatan air laut selain energi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)		175.000.000	174.924.097	99,96	74.000	100
		Pengelolaan dan Pemetaan Potensi Pemanfaatan Air Laut	175.000.000	174.924.097	99,96	74.000	100
9 Meningkatkan kawasan pesisir dan pulau -	IK 10 Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau		800.000.000	798.414.126	99,80	1.082.000	99,94





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2024	Realisasi dengan Blokir (%)	Blokir (Rp)	Realisasi Tanpa Blokir (%)
pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)						
		Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	800.000.000	798.414.126	99,80	1.082.000	99,94
10 Tatakelola Pemerintahan yang Baik lingkup LPSPL Serang	IK 11 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)		100.000.000	98.843.792	98,84	1.075.000	99,92
		Layanan Manajemen Keuangan	100.000.000	98.843.792	98,84	1.075.000	99,92
	IK 12 Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
		Penginputan aplikasi https://smart.kemenkeu.go.id/					
	IK 13 Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wilayah kerja LPSPL Serang (Nilai)		175.000.000	174.906.473	99,95	93.000	100
		Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP	175.000.000	174.906.473	99,95	93.000	100
	IK 14 Indeks profesionalitas ASN lingkup LPSPL Serang (Indeks)		321.000.000	320.956.822	99,99	0	99,99
		Layanan Manajemen SDM	321.000.000	320.956.822	99,99	0	99,99
	IK 15 Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)		118.000.000	113.677.271	96,34	1.217.000	99,91
		Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	118.000.000	113.677.271	96,34	1.217.000	99,91
	IK 16 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang		10.000.000	9.005.633	90,06	994.000	100





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2024	Realisasi dengan Blokir (%)	Blokir (Rp)	Realisasi Tanpa Blokir (%)
	(Dokumen)						
		Penyelenggaraan SPIP dan MR	10.000.000	9.005.633	90,06	994.000	100
	IK 17	Persentase unit kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	35.000.000	34.865.081	99,61	134.000	100
		Layanan Kehumasan	35.000.000	34.865.081	99,61	134.000	100
	IK 18	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	-	-	-	-	-
	IK 19	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup LPSPL Serang (%)	-	-	-	-	-
	IK 20	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	100.000.000	99.930.348	100	64.000	100
		Monitoring dan Evaluasi KOMPAK	100.000.000	99.930.348	100	64.000	100
	IK 21	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	-	-	-	-	-





Tabel 55. Realisasi Keuangan Berdasarkan Rincian Output LPSPL Serang Tahun 2024

		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Realisasi (%)
LOKA PSPL SERANG		16.542.545.000	16.386.448.787	156.096.213	99,06%
FD.2362	Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut	3.520.000.000	3.438.730.810	2.368.190	97,69
PBW	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan [Base Line]	2.720.000.000	2.640.316.684	1.864.316	97,07
PBW.001	Rekomendasi Pengelolaan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	50.000.000	49.951.869	131	99,90
53	Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan dan Pulau-Pulau Kecil	50.000.000	49.951.869	131	99,90
PEC	Kerjasama [Base Line]	50.000.000	49.951.869	131	99,90
PEC.001	Kerjasama Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut	70.000.000	69.884.893	1.107	99,84
51	Penyusunan Kesepakatan Bersama	70.000.000	69.884.893	1.107	99,84
QEH	Bantuan Kelompok Masyarakat [Base Line]	300.000.000	299.695.763	238.237	99,90
QEH.001	Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi	300.000.000	299.695.763	238.237	99,90
51	Pemberian bantuan KOMPAK	200.000.000	199.765.415	234.585	99,88
52	Monitoring dan Evaluasi KOMPAK	100.000.000	99.930.348	3.652	99,93
RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan [Base Line]	100.000.000	100.000.000	0	100,00
RAL.001	Sarana Pendukung Penyelenggaraan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati	100.000.000	100.000.000	0	100,00
51	Penyediaan Sarana Pendukung Penyelenggaraan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Perairan	100.000.000	100.000.000	0	100,00
REB	Konservasi Jenis/Spesies [Base Line]	2.000.000.000	1.928.599.763	1.559.237	96,43
REB.001	Keanekaragaman Hayati Perairan Terancam Punah yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan	750.000.000	728.891.744	1.021.256	97,19
51	Penyediaan Data Informasi Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah	392.200.000	389.936.812	132.188	99,42
52	Rehabilitasi Populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah	100.000.000	99.996.500	3.500	100,00
53	Respon Cepat Penanganan Biota dilindungi/terancam punah	100.000.000	83.070.960	784.040	83,07
54	Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah	157.800.000	155.887.472	101.528	98,79
REB.002	Keanekaragaman Hayati Perairan yang dikelola pemanfaatannya secara Berkelanjutan	1.250.000.000	1.199.708.019	537.981	95,98
51	Penyediaan data potensi dan status pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES	150.000.000	133.067.053	97.947	88,71
52	Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES	1.100.000.000	1.066.640.966	440.034	96,97
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan [Base Line]	200.000.000	192.184.396	65.604	96,09
SCC.002	Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi yang ditingkatkan kapasitasnya	200.000.000	192.184.396	65.604	96,09





		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Realisasi (%)
51	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi	200.000.000	192.184.396	65.604	96,09
FD.4346	Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	800.000.000	798.414.126	503.874	99,80
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat [Base Line]	800.000.000	798.414.126	503.874	99,80
QDD.001	Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Diberikan Penyadaran terhadap Penanggulangan Dampak Pencemaran	800.000.000	798.414.126	503.874	99,80
51	Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	800.000.000	798.414.126	503.874	99,80
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1.425.000.000	1.363.100.813	315.187	95,66
HB.2363	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	175.000.000	174.924.097	1.903	99,96
PBW	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan [Base Line]	175.000.000	174.924.097	1.903	99,96
PBW.002	Rekomendasi Pemetaan Potensi Biofarmakologi dan Pemanfaatan Air Laut	175.000.000	174.924.097	1.903	99,96
52	Pengelolaan dan Pemetaan Potensi Pemanfaatan Air Laut	175.000.000	174.924.097	1.903	99,96
HB.2366	Perencanaan Ruang Laut	1.250.000.000	1.188.176.716	313.284	95,05
PBT	Kebijakan Bidang Ruang dan Pertanahan [Base Line]	1.250.000.000	1.188.176.716	313.284	95,05
PBT.009	Rekomendasi kebijakan Monitoring dan Verifikasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut	1.250.000.000	1.188.176.716	313.284	95,05
51	Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang	200.000.000	199.667.905	22.095	99,83
52	Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut	300.000.000	290.092.358	74.642	96,70
53	Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	750.000.000	698.416.453	216.547	93,12
WA	Program Dukungan Manajemen	11.597.545.000	11.592.619.313	2.272.687	99,96
WA.2367	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11.597.545.000	11.592.619.313	2.272.687	99,96
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	75.000.000	74.766.000	234.000	99,69
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi	75.000.000	74.766.000	234.000	99,69
52	Perangkat Pengolah Data dan Informasi Lingkup Satker UPT Ditjen PRL	75.000.000	74.766.000	234.000	99,69
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal [Base Line]	10.711.545.000	10.709.376.975	1.807.025	99,98
EBA.957	Layanan Hukum	419.595.000	419.389.968	71.032	99,95
51	Layanan Penyusunan Peraturan Perundang-undangan	419.595.000	419.389.968	71.032	99,95
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	35.000.000	34.865.081	919	99,61
51	Layanan Kehumasan	35.000.000	34.865.081	919	99,61
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	175.000.000	174.906.473	527	99,95
53	Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP	175.000.000	174.906.473	527	99,95
EBA.994	Layanan Perkantoran	10.081.950.000	10.080.215.453	1.734.547	99,98
001	Gaji dan Tunjangan	6.538.027.000	6.537.867.552	159.448	100,00
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.543.923.000	3.542.347.901	1.575.099	99,96





		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Realisasi (%)
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal [Base Line]	225.000.000	224.999.131	869	100,00
EBB.951	Layanan Sarana Internal	225.000.000	224.999.131	869	100,00
52	Meubelair	225.000.000	224.999.131	869	100,00
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	321.000.000	320.956.822	43.178	99,99
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	321.000.000	320.956.822	43.178	99,99
51	Layanan Manajemen SDM	321.000.000	320.956.822	43.178	99,99
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal [Base Line]	265.000.000	262.520.385	187.615	99,06
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	50.000.000	49.999.322	678	100,00
51	Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	50.000.000	49.999.322	678	100,00
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	115.000.000	113.677.271	105.729	98,85
51	Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	115.000.000	113.677.271	105.729	98,85
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	100.000.000	98.843.792	81.208	98,84
51	Layanan Manajemen Keuangan	100.000.000	98.843.792	81.208	98,84

Berdasarkan tabel diketahui bahwa persentase realisasi 99.06%. dengan selisih antara pagu anggaran dengan realisasi yaitu Rp143.138.000. hal ini dikarenakan pagu anggaran tersebut adalah anggaran yang diblokir. karena Kebijakan Penghematan Perjalanan Dinas (Akun 524) sampai Tahun Anggaran 2024 berakhir anggaran blokir tidak dipindahkan ke BA BUN atau dihapuskan dari DIPA.

Serapan Anggaran Loka PSPL Serang Tahun 2011 – 2024

Loka PSPL Serang dari tahun 2011 sampai tahun tahun 2024 mempunyai persentase realisasi anggaran rata – rata 94,97%. Hal ini sejalan dengan tercapainya target Indikator Kinerja Kegiatan yang telah disusun setiap tahunnya. dimana pagu anggaran mendukung nilai kinerja organisasi LPSPL Serang. Berikut rincian Pagu Anggaran dan Realisasi dari Loka PSPL Serang dari Tahun 2011 – Tahun 2024.

Tabel 56. Rincian Pagu Anggaran dan Realisasi LPSPL Serang setiap tahun

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	2011	3.285.458.000	3.141.774.575	95,63
2	2012	9.173.013.000	8.694.620.321	94,78
3	2013	7.964.740.000	7.671.285.516	96,32
4	2014	6.998.794.000	6.798.978.975	97,15
5	2015	9.087.119.000	8.932.196.463	98,30
6	2016	9.302.880.000	8.806.759.523	94,67
7	2017	5.473.745.000	5.224.696.333	95,45
8	2018	8.995.564.000	7.231.999.507	80,40
9	2019	15.169.414.000	13.395.489.902	88,31
10	2020	33.296.703.000	31.957.882.698	95,98
11	2021	21.534.171.000	21.338.501.689	99,09
12	2022	17.937.864.000	17.915.038.123	99,87
13	2023	16.666.466.000	15.878.972.570	95,27





14	2024	16.542.545.000	16.386.448.787	99,06
----	------	----------------	----------------	-------

Berdasarkan tabel diketahui bahwa Pagu Anggaran dan Realisasi Loka PSPL Serang paling tinggi yaitu Tahun 2020. Pagu Anggaran Rp33.296.703.000 dengan Realisasi Rp31.957.882.698. hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020. Melalui program PEN. Pemerintah berupaya untuk mengintegrasikan berbagai langkah untuk meminimalisir dampak dari Covid-19 terhadap ekonomi. Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut yang sekarang menjadi Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut melaksanakan penanaman mangrove yang merupakan bagian program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Padat Karya Rehabilitasi Kawasan Mangrove yang dimaksudkan sebagai stimulus perekonomian masyarakat di sekitar ekosistem mangrove. Realisasi anggaran Tahun 2024 lebih tinggi dari Tahun 2023. karena Blokir Tahun 2023 lebih tinggi yaitu Rp375.000.000. dibandingkan dengan Tahun 2024 yaitu Rp143.138.000.



Berdasarkan grafik diketahui bahwa setiap tahun terdapat peningkatan maupun penurunan Pagu Anggaran pada Loka PSPL Serang. meskipun terdapat penurunan pagu tetapi diikuti dengan realisasi anggaran yang tinggi. sejalan dengan peningkatan dan penurunan pagi anggaran. Puncak tertinggi pada tahun 2020 karena adanya Program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional).





BAB 4 PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Tahun 2024 menyajikan capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Tahun 2024, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2024 dan secara keseluruhan tercapai. Terdapat 21 indikator yang diukur capaiannya pada Tahun 2024 yaitu:

1. Nilai PNBP LPSPL Serang telah tercapai Rp2.629.830.631 dari target Tahun 2024 yaitu Rp1.216.260.000 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%).
2. Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 320 Orang dari target Tahun 2024 yaitu 320 Orang (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 100%).
3. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 3 Dokumen dari target Tahun 2024 yaitu 3 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 100%).
4. Kerjasama Konservasi yang ditandatangani di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 4 Dokumen dari target Tahun 2024 yaitu 1 Dokumen (Persentase Capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%).
5. Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 2 kelompok dari target Tahun 2024 yaitu 2 kelompok (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 100%).
6. Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru telah tercapai 50 Orang dari target Tahun 2024 yaitu 40 Orang (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%).
7. Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 7 Jenis dari target Tahun 2024 yaitu 4 Jenis (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%).
8. Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 6 Jenis dari target Tahun 2024 yaitu 4 Jenis (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%).





9. Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 1 Dokumen dari target Tahun 2024 yaitu 1 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%).
10. Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 4 Kota/Kabupaten dari target Tahun 2024 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%).
11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 97.42 dari target Tahun 2024 yaitu nilai 93.76 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 103.90%).
12. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 100 dari target Tahun 2024 yaitu nilai 71 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%).
13. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang telah tercapai nilai 85.68 dari target Tahun 2024 yaitu nilai 75 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 114.24%).
14. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai indeks 91.21 dari target Tahun 2024 yaitu indeks 88 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 103.65%).
15. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 86.85 dari target Tahun 2024 yaitu 81 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 107.22%).
16. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 4 Dokumen dari target Tahun 2024 yaitu 4 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%).
17. Persentase unit kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar telah tercapai 133.33% dari target Tahun 2024 yaitu 94% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%).
18. Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah tercapai 100% dari target Tahun 2024 yaitu 80% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%).
19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Tahun 2024 yaitu 100% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%).
20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Tahun 2024 yaitu 80% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%).
21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang telah tercapai Nilai 86.35 dari target Tahun 2024 yaitu Nilai 70 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Tahun 2024 sebesar 112.01% (Biru = Istimewa). Pagu Anggaran LPSPL





Serang Tahun 2024 berjumlah sebesar Rp16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana. Rupiah Murni (RM) sebesar Rp14.623.043.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp2.165.000.000. Realisasi anggaran LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp12.445.463.630.00 atau sebesar 74.13%.

B. Permasalahan dan Saran Perbaikan

Tindak Lanjut Saran Triwulan Sebelumnya

Berkenaan dengan capaian kinerja LPSPL Serang Tahun 2024. seluruh target telah tercapai dengan baik. tetapi terdapat rekomendasi dalam melaksanakan kegiatan pada Triwulan III 2024. yaitu:

1. Target Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru tidak hanya terfokus pada 1 kelompok. tetapi peningkatan kapasitas juga pada setiap individu

Saran : penyesuaian target pada PK Tahun 2024 pada Indikator Kinerja Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru

Tindak Lanjut :

2. Pemantauan setiap komponen pembentuk IKPA. salah satunya penyerapan anggaran agar tetap berada diatas target

Saran : Perlu pembuatan matriks dan prognosa penyerapan anggaran sampai dengan tahun 2024

Tindak Lanjut :

3. Pemantauan Nilai kinerja anggaran. meliputi nilai kinerja perencanaan (37.82) dan nilai kinerja pelaksanaan (48.17)

Saran : Perlu pembuatan matriks nilai kinerja anggaran sampai dengan akhir tahun 2024

Tindak Lanjut :

Permasalahan dan Saran Perbaikan Triwulan IV Tahun 2024.

Berkenaan dengan capaian kinerja LPSPL Serang Tahun 2024. seluruh target indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Namun terdapat beberapa saran agar meminimalisir permasalahan dalam melaksanakan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2025 yaitu :



1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dapat tidak maksimal karena adanya pemblokiran anggaran. komponen pembentuk nilai IKPA ini salah satunya yaitu Revisi Hal III DIPA. Capaian Output dan Penyerapan anggaran.

Saran : Pembuatan matriks rencana kegiatan dan rencana realisasi anggaran sebagai tools. untuk memantau komponen IKPA. yaitu RPD pada Hal III DIPA. Penyerapan anggaran serta capaian Output

2. Seluruh Indikator kinerja teknis. atau dukman dapat tertunda dari rencana yang telah disusun karena adanya pemblokiran anggaran PNBPN serta Akun 524 (perdin)

Saran : Melaksanakan koordinasi dengan Pusat terkait mekanisme proses buka blokir anggaran pada seluruh indikator kinerja teknis maupun akun 524 perjalanan dinas





LAMPIRAN





1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 LPSPL Serang



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAM www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**

Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang	1.	Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2
		6.	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4
10.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76
		12.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)	86
		13.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88
		15.	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81
		16.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		17.	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		19.	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		20.	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80
		21.	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Perencanaan Ruang Laut	1.250.000.000
2.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	2.720.000.000
3.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil	800.000.000
4.	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	175.000.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11.843.043.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2024		16.788.043.000

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto





2. Perubahan Pertama Perjanjian Kinerja Tahun 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAN www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**
Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**
Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Oktober 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang	1.	Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2
		6.	Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Orang)	40
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4
10.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76
		12.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71
		13.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88
		15.	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81
		16.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		17.	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		19.	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		20.	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80
		21.	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Perencanaan Ruang Laut	1.250.000.000
2.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	2.720.000.000
3.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil	800.000.000
4.	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	175.000.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11.843.043.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2024		16.788.043.000

Jakarta, 14 Oktober 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto





3. Perubahan Data Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAN www.kkp.go.id SUREL sesprdirjenprl@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**

Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Desember 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut


Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang


Santoso Budi Widiarto





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG

	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang	1.	Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2
		6.	Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Orang)	40
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4
10.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76
		12.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71
		13.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88
		15.	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81
		16.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		17.	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		19.	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80
	21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Perencanaan Ruang Laut	1.250.000.000
2.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	2.720.000.000
3.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil	800.000.000
4.	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	175.000.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11.597.545.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2024		16.542.545.000

Jakarta, 30 Desember 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto



4. BAST KOMPAK



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT
LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR
DAN LAUT SERANG**

JALAN RAYA CARITA KM 4.5 DESA CARINGIN, KECAMATAN LABUAN,
KABUPATEN PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN, KODE POS 42264
TELEPON (0253) 802626, FAKSIMILE (0253) 802616
LAMAM <https://kkp.go.id/djpr/lpsplserang> EMAIL: lpsplserang@kkp.go.id

**BERITA ACARA SERAH TERIMA
PENYALURAN BANTUAN KONSERVASI TAHUN ANGGARAN 2024**

Nomor : B.2108/LPSPL.2/PR.L.440/V/2024

Pada hari ini *Selasa* tanggal *Dua Puluh Delapan* bulan *Mei* tahun *Dua Ribu Dua Puluh Empat* yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama : Santoso Budi Widiarto, S.Sos, MP
NIP : 197410022006041001
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang LPSPL Serang
Alamat : Jl. Raya Carita KM 4,5 Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang

Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Kuasa Pengguna Barang, berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat untuk selanjutnya disebut PIHAK KESATU

- II. Nama : M. Ali Mustofa
Jabatan : Ketua Pokmaswas Samudro Karangjahe
Alamat : Rt 01 RW 02 Desa Punjulharjo, Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang
Titik : Lintang (*latitude*): -6,687147 dan bujur (*longitude*): 111,411717
Koordinat
yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

- PIHAK KESATU menyerahkan hasil pengadaan bantuan pemerintah dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja LPSPL Serang berupa barang/jasa kepada PIHAK KEDUA, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
- PIHAK KEDUA telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari PIHAK KESATU.
- PIHAK KEDUA menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang/jasa hasil penyerahan dari PIHAK KESATU sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.
- PIHAK KEDUA bersedia mengalihkan Bantuan Pemerintah yang diterima atas persetujuan PIHAK KESATU kepada penerima lain jika tidak sanggup memelihara, mengoperasikan, dan memanfaatkan bantuan pemerintah.



Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KESATU
Kuasa Pengguna Barang



Santoso Badji Widiarto, S.Sos. M.P.
NIP. 19541002 200604 1 001

PIHAK KEDUA
Ketua Pokmaswas Samudro
Karangjahe



M. Ali Mustofa





LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA
BANTUAN KONSERVASI TAHUN ANGGARAN 2024

Nomor : B.2108 /LPSPL-2/PRC-440 /V/2024
Tanggal : 28 Mei 2024

DAFTAR BARANG/JASA YANG
DISERAHTERIMAKAN

No	Nama Barang/Merk/Spesifikasi	Volume	Satuan	Harga Perolehan (Rp)
1	Perahu (panjang 6,5 m, kayu jati, dempul luar-dalam, cat, kayu dudukan diesel), 2 jangkar (35kg, panjang 80cm), tali tambang nilon (20ml, panjang 100m, 15kg), watang (besi pipa+as baling-baling, panjang 3m), selang pendingin diesel/selang serat benang transparan (panjang 6 m) dan mesin diesel	1	Unit	67.526.315
2	Life Jacket	9	Unit	3.496.500
3	Genset (I-GEN GENSET PORTABLE 5000 WATT TYPE SILENT)	1	Unit	18.500.000
4	Lampu tembak/sorot (PHILIPS LAMPU SOROT 120W)	1	Unit	7.580.000
5	Senter kepala (AREI HEAD LAMP PHANTOM L60 OUTDOORGEAR)	3	Unit	900.000
6	Megaphone ((TOA ZR-2015S)	1	Unit	797.000
7	Kaos seragam (berkerah, lengan panjang, bertuliskan nama pokmaswas)	12	Unit	1.200.000
TOTAL HARGA PEROLEHAN				99.999.816

PIHAK KESATU
Kuasa Pengguna Barang



PIHAK KEDUA
Ketua Pokmaswas Samudro Karangjaha





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT
LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR
DAN LAUT SERANG

JALAN RAYA CARITA KM 4.5 DESA CARINGIN, KECAMATAN LABUAN,
KABUPATEN PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN, KODE POS 42264
TELEPON (0253) 802626, FAKSIMILE (0253) 802616
LAMAN <https://kkp.go.id/djpr/lpsplserang> EMAIL: lpsplserang@kkp.go.id

**BERITA ACARA SERAH TERIMA
PENYALURAN BANTUAN KONSERVASI TAHUN ANGGARAN 2024**

Nomor : B.2421/LPSPL.2/PRL.440/VI/2024

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Sembilan Belas** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama : Santoso Budi Widiarto, S.Sos, MP
NIP : 197410022006041001
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang LPSPL Serang
Alamat : Jl. Raya Carita KM 4,5 Desa Caringin, Kecamatan Labuan,
Kabupaten Pandeglang

Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Kuasa Pengguna Barang, berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat untuk selanjutnya disebut PIHAK KESATU

- II. Nama : Hasan Ubaidillah
Jabatan : Ketua Pokmaswas Samudro Jaya Bahari Abadi
Alamat : Dusun X RT 040 RW 020 Desa Margasari, Kecamatan Labuhan
Maringgai, Lampung Timur
Titik Koordinat : Lintang (*latitude*): -5,254985 dan bujur (*longitude*): 105,863678
yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

- PIHAK KESATU menyerahkan hasil pengadaan bantuan pemerintah dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja LPSPL Serang berupa barang/jasa kepada PIHAK KEDUA, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
- PIHAK KEDUA telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari PIHAK KESATU.
- PIHAK KEDUA menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang/jasa hasil penyerahan dari PIHAK KESATU sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.
- PIHAK KEDUA bersedia mengalihkan Bantuan Pemerintah yang diterima atas persetujuan PIHAK KESATU kepada penerima lain jika tidak sanggup memelihara, mengoperasikan, dan memanfaatkan bantuan pemerintah.



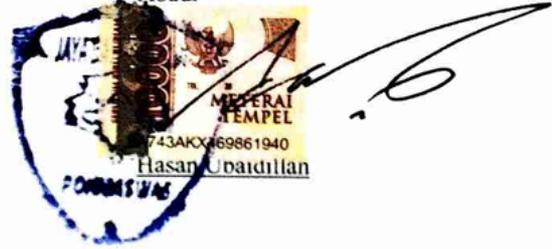


Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KESATU
Kuasa Pengguna Barang


Santono Budi Widiarto, S.Sos. M.P.
NIP. 19746012006041001

PIHAK KEDUA
Ketua Pokmaswas Jaya Bahari
Abadi


Hasan Ubaidillah
NIP. 743AKX169861940





LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA
BANTUAN KONSERVASI TAHUN ANGGARAN 2024

Nomor : B.2421/LPSPL.2/PRL.440/VI/2024
Tanggal : 19 Juni 2024

DAFTAR BARANG/JASA YANG
DISERAHTERIMAKAN

No	Nama Barang/Merk/Spesifikasi	Volume	Satuan	Harga Perolehan (Rp)
1	Printer (EPSON ECOTANK L3210)	1	unit	3,200,000
2	LCD Proyektor (LCD proyektor Acer X1 Lcd proyektor Resolusi SVGA-XGA, DLP technology, maks 4500 ANSI Lumens)	1	unit	6,650,000
3	Layar Proyektor (BRITE LAYAR PROYEKSI TRIPOD TRI-2424 Layar proyektor dengan penyangga kaki tripod; Ukuran layar 96" (244 cm x 244 cm))	1	unit	2,250,000
4	Laptop (ACER TRAVELMATE P214 CORE-I5 (TMP214/0034))	1	unit	15,000,000
5	Kamera saku (Kamera Aksi (GoPro Hero 11 + housing) ; Sensor 27 MP Resolusi Video 53K60, 4K120, 27K240 Stabilisasi Video HyperSmooth 50 Slow Motion 8x Baterai Enduro 1720 mAh Waterproof 10 m Dimensi 71,8 x 50,8 x 33,6 mm Berat 154)	1	unit	9,950,000
6	Toa Pengeras Suara (MEGAPHONE SIRINE ALAT Pengeras Suara PORTABEL TOA ZR-2015S BATREY SIRINE MEGAPHONE TOA ZR-2015S (SIRINE) Spesifikasi : Output : Rated 15W Power Source : 9V DC R14P (SUM-2) or "C" Batteries 6 pcs Audible Range : Talk : Approx 400m Sirene : Approx 500m Sirene Mode : Push to talk Outer Horn Diameter : 210 mm Length : 310 mm Weight : 980 g Microphone weight : 130 g (cable excluded) Color : Off white)	1	unit	797,000
7	Meja (Berka office table 100 & 120)	3	unit	1,648,459
8	Rak buku (Open file cabinet)	1	unit	2,347,541
9	Tenda Camping (AREI TENDA CAMPING M29/T001)	2	unit	2,200,000
10	Stand Flipchart (Papan flipchart dengan permukaan whiteboard magnetik Dilengkapi dengan penjepit kertas dibagian atas Material kaki aluminium berbentuk tripod atau kaki 3 yang kokoh Dimensi Produk : 60 x 90 cm Berat Produk : 15 kg)	1	unit	1,200,000
11	Kaos (Cotton Combed 24S, Lengan panjang ada pelindung siku, sablon KKP dan Pokmas)	75	pcs	11,157,900



12	Topi Lapangan (Bahan Drill, All size, Topi rimba bertali, bordir KKP dan Pokmaswas)	75	pcs	5,579,000
13	Kursi susun (FUTURA 405)	40	unit	23,000,000
14	teropong (Nikon binoculars aculon 10x50)	3	unit	9,807,700
15	sound system (Polytron paspro 15F3)	1	unit	4,978,000
TOTAL HARGA PEROLEHAN				99,765,600

PIHAK KESATU
Kuasa Pengguna Barang


Santoso Budi Wijarto, S.Sos. M.P.
IP. 197310022006041001

PIHAK KEDUA
Ketua Pokmaswas Jaya Bahari
Abadi


Hasan Ubaidillah





5. Penghargaan yang diperoleh LPSPL Serang Tahun 2024







